

**PERENCANAAN PENERAPAN SKEMA *BUY THE SERVICE*
PADA ANGKUTAN PERKOTAAN DI KOTA KENDARI**

SKRIPSI

Diajukan Dalam Rangka Penyelesaian Program Studi

Transportasi Darat Sarjana Terapan

Guna Memperoleh Sebutan Sarjana Sains Terapan



DIAJUKAN OLEH :

SALSABILLA DLIYAUL HAQ

NOTAR : 18.01.249

**POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA – STTD
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN TRANSPORTASI DARAT**

BEKASI

2022

**PERENCANAAN PENERAPAN SKEMA *BUY THE SERVICE* PADA
ANGKUTAN PERKOTAAN DI KOTA KENDARI**

SKRIPSI

Diajukan Dalam Rangka Penyelesaian Program Studi

Transportasi Darat Sarjana Terapan

Guna Memperoleh Sebutan Sarjana Sains Terapan



Diajukan Oleh :

SALSABILLA DLIYAUH HAQ

NOTAR : 18.01.249

POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA – STTD

PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN TRANSPORTASI DARAT

BEKASI

2022

SKRIPSI

PERENCANAAN PENERAPAN SKEMA *BUY THE SERVICE* PADA ANGKUTAN PERKOTAAN DI KOTA KENDARI

Yang Dipersiapkan dan Disusun Oleh:

SALSABILLA DLIYAUL HAQ

NOTAR : 18.01.249

Telah Disetujui Oleh :

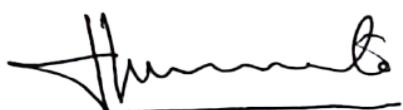
PEMBIMBING I



TATANG ADHIATNA, ATD, DIP, TPP, M.SC, M.DEV
NIP. 19660331 198903 1 004

Tanggal : 20 Juli 2022

PEMBIMBING II



DRS. WIJIANTO, M.SI
NIP. 19621110 198703 1 001

Tanggal : 13 Juli 2022

SKRIPSI

PERENCANAAN PENERAPAN SKEMA *BUY THE SERVICE* PADA ANGKUTAN PERKOTAAN DI KOTA KENDARI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Kelulusan
Program Studi Sarjana Terapan Transportasi Darat

Oleh:

SALSABILLA DLIYAUL HAQ

NOTAR : 18.01.249

**TELAH DIPERTAHANKAN DI DEPAN DEWAN PENGUJI
PADA TANGGAL 26 JULI 2022
DAN DINYATAKAN TELAH LULUS DAN MEMENUHI SYARAT**

PEMBIMBING I



**TATANG ADHIATNA, ATD, DIP, TPP,
M.SC, M.DEV
NIP. 19660331 198903 1 004**

Tanggal : 03 Agustus 2022

PEMBIMBING II



**DRS. WIJANTO, M.SI
NIP. 19621110 198703 1 001**

Tanggal : 03 Agustus 2022

JURUSAN SARJANA TERAPAN TRANSPORTASI DARAT

POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA – STTD

BEKASI, 2022

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

PERENCANAAN PENERAPAN SKEMA *BUY THE SERVICE* PADA ANGKUTAN PERKOTAAN DI KOTA KENDARI

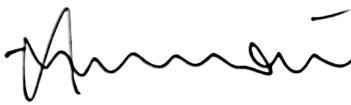
Nama Taruna : Salsabilla Dliyaul Haq

Notar : 18.01.249

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Pengaji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan pada Program Studi Sarjana Terapan Transportasi Darat

Pada Tanggal : 26 Juli 2022

DEWAN PENGUJI

 <p><u>TATANG ADHIATNA, ATD, DIP, TPP, M.SC, M.DEV</u> NIP : 19660331 198903 1 004</p>	 <p><u>YUDI KARYANTO, A.TD. M.SC</u> NIP : 19650505 198803 1 004</p>
 <p><u>DRS. WIJIANTO, M.SI</u> NIP : 19621110 198703 1 001</p>	

MENGETAHUI,
**KETUA PROGRAM STUDI
SARJANA TERAPAN TRANSPORTASI DARAT**


DESSY ANGGA AFRIANTI, S.SiT, MSc, MT
NIP. 19880101 200912 2 002

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : SALSABILLA DLIYAUL HAQ

Notar : 18.01.249

Tanda Tangan :



Tanggal : 08 Agustus 2022

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Politeknik Transportasi Darat Indonesia – STTD, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SALSABILLA DLIYAUL HAQ
Notar : 18.01.249
Program Studi : Sarjana Terapan Transportasi Darat
Jenis Karya : Tugas Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Politeknik Transportasi Darat Indonesia – STTD. **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (Non-Exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

“PERENCANAAN PENERAPAN SKEMA BUY THE SERVICE PADA ANGKUTAN PERKOTAAN DI KOTA KENDARI”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Politeknik Transportasi Darat Indonesia – STTD berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan Tugas Akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Bekasi

Pada Tanggal : 08 Agustus 2022

Yang Menyatakan



SALSABILLA DLIYAUL HAQ

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT, alhamdullilah kerena atas segala kelimpahan rahmat, hidayah dan nikmat – Nya kepada saya, sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul "**Perencanaan Penerapan Skema Buy The Service Pada Angkutan Perkotaan Di Kota Kendari**" ini tepat pada waktunya.

Penulisan skripsi ini diajukan dalam rangka penyelesaian program studi diploma IV Transportasi Darat di Politeknik Transportasi Darat Indonesia – STTD, guna memperoleh gelar Sarjana Sains Terapan serta merupakan hasil daripada penerapan ilmu yang telah di dapat selama mengikuti Pendidikan dan pelatihan di Jurusan Diploma IV Transportasi Darat, serta merupakan perwujudan dari pelaksanaan praktik kerja lapangan yang telah dilaksanakan di kota Kendari pada Tanggal 27 September 2021 – 18 Desember 2021.

Dalam penulisan skripsi ini penulis memperoleh bantuan bimbingan, arahan, serta saran dari berbagai pihak. Oleh sebab itu saya sebagai penulis dengan penuh kerendahan hati mengucapkan terimakasih kepada :

1. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan doa serta dukungan dalam penulisan skripsi;
2. Bapak Ahmad Yani, ATD, MT. selaku Direktur Politeknik Transportasi Darat Indonesia – STTD;
3. Bapak Tatang Adhiatna, ATD, DIP, TPP, M.SC, M.DEV selaku Dosen Pembimbing ;
4. Bapak DRS. Wijianto, M.SI selaku Dosen Pembimbing;
5. Ibu Dessy Angga Afrianti, S.SiT, M.T, M.Sc selaku Ketua Jurusan Sarjana Terapan Transportasi Darat;
6. Kepala dinas perhubungan kota Kendari beserta jajaran dan staf yang telah memberikan bantuan dan dukungan selama pengumpulan data;
7. Seluruh dosen beserta civitas akademik Politeknik Transportasi Darat Indonesia – STTD yang telah memberikan bimbingan dan pembelajaran selama 4 tahun melaksanakan Pendidikan;

8. Rekan – rekan taruna/I Politeknik Transportasi Darat Indonesia – STTD Angkatan XL;
9. Kevinsyah yang memberikan semangat dan bantuan untuk menyelesaikan skripsi ini;
10. Rekan – rekan TIM PKL KOTA KENDARI tahun 2021 yang sudah melalui proses pengumpulan data selama 3 bulan di Kota Kendari.

Pada penulisan skripsi ini tidak ada kesempurnaan, semua kritik dan saran sangat dibutuhkan dalam proses penyempurnaan penulisan ini kedepannya. Akhir penutup. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pihak manapun yang membutuhkan dimasa mendatang.

Bekasi, Juli 2022

Salsabilla Dliyaul Haq

Notar : 1801249

ABSTRAK

PERENCANAAN PENERAPAN SKEMA *BUY THE SERVICE* PADA ANGKUTAN PERKOTAAN DI KOTA KENDARI

SALSABILLA DLIYAUL HAQ

NOTAR : 18.01.249

Jumlah perjalanan di Kota Kendari sangat tinggi untuk pengguna kendaraaan pribadi yang menimbulkan kepadatan lalu lintas dan polusi udara. Hal ini disebabkan karena pertumbuhan penududuk dikawasan perkotaan yang setiap tahunnya mengalami peningkatan. Berdasarkan hal – hal tersebut seharusnya pemerintah menyediakan pelayanan angkutan umum yang memadai. Pada kondisi saat ini pelayanan angkutan perkotaan di Kota Kendari masih perlu ditingkatkan lagi dari segi pelayanannya. Dengan penerapan skema *Buy The Service* yang mengacu pada pelayanan angkutan diharapkan angkutan perkotaan yang akan menggunakan skema *Buy The Service* akan menarik minat masyarakat untuk menaiki angkutan perkotaan. Pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitaif. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang di dapatkan dari instansi terkait dan data primer merupakan data yang di dapatkan dari hasil survei. Berdasarkan hasil dari analisis yang sudah dilakukan jumlah permintaan aktual sebesar 69.323 sedangkan permintaan potensial sebesar 8% atau setara dengan 28.867 perjalanan orang/hari. Pada penerapan skema Buy The Service pada angkutan perkotaan dengan Trayek R.02 dan Trayek R.09 menggunakan mobil penumpang umum dengan kapasitas 12 orang. Tarif yang ditetapkan berdasarkan analisis yang sudah dilakukan adalah Rp. 3.000,- untuk setiap perjalanan jauh / dekat. Biaya yang dibutuhkan untuk membeli layanan angkutan sebesar Rp17.528.411.913,- per tahun.

Kata kunci : Buy The Service, Angkutan Perkotaan, Tarif, Biaya

ABSTRACT

PLANNING FOR IMPLEMENTATION OF *BUY THE SERVICE SCHEMES* ON URBAN TRANSPORTATION IN KENDARI CITY

SALSABILLA DLIYAUL HAQ

NOTAR : 18.01.249

The number of trips in Kendari City is very high for private vehicle users which causes traffic congestion and air pollution. This is because the population growth in urban areas is increasing every year. Based on these things, the government should provide adequate public transportation services. In the current condition, urban transportation services in Kendari City still need to be improved in terms of service. With the implementation of the Buy The Service scheme which refers to transportation services, it is hoped that urban transportation that will use the Buy The Service scheme will attract public interest to take urban transportation. In this study using a descriptive method with a quantitative approach. The data used is secondary data obtained from relevant agencies and primary data is data obtained from survey results. Based on the results of the analysis that has been carried out, the actual demand is 69,323 while the potential demand is 8% or equivalent to 28,867 people/day trips. In the implementation of the Buy The Service scheme in urban transportation with Route R.02 and Route R.09 using public passenger cars with a capacity of 12 people. The rate determined based on the analysis that has been done is Rp. 3,000,- for every long / near trip. The cost required to purchase a transportation service is Rp17.528.411.913,- per year.

Keywords: **Buy The Service, Urban Transport, Tariffs, Costs**

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK.....	iii
ABSTRACT.....	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR RUMUS.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
I.1 Latar Belakang	1
I.2 Identifikasi Masalah	4
I.3 Rumusan Masalah	4
I.4 Maksud dan Tujuan	4
I.5 Ruang Lingkup	5
BAB II GAMBARAN UMUM	7
II.1 Kondisi Geografis Kota Kendari	7
II.2 Kondisi Wilayah Administratif Kota Kendari.....	7
II.3 Kondisi Demografi Kota Kendari	10
II.4 Kondisi Transportasi	11
II.5 Kondisi Wilayah Kajian	12
BAB III TINJAUAN PUSTAKA.....	24
III.1 Angkutan Penumpang	24
III.2 Perencanaan Transportasi	25
III.3 <i>Buy The Service</i>	26

III.4	Perhitungan Jumlah Armada	27
III.5	Biaya Operasional Kendaraan (BOK)	29
IV.6	Subsidi	32
IV.7	Daya Beli Penumpang	33
BAB IV METODOLOGI PENELITIAN	35
IV.1	Desain Penelitian	35
IV.2	Bagan Alir Penelitian	35
IV.3	Sumber Data.....	37
IV.4	Teknik Pengumpulan Data	38
IV.5	Teknik Analisa Data	43
IV.6	Lokasi dan Jadwal Penelitian.....	44
BAB V ANALISIS DAN PEMECAHAN MASALAH	46
V.1	Analisis Kinerja Angkutan Eksisting	46
V.1.1	Analisis Kinerja Jaringan	46
V.1.2	Analisis Kinerja Pelayanan.....	51
V.2	Analisis Permintaan Perjalanan.....	53
V.2.1	Pembagian Zona	53
V.2.2	Permintaan Aktual (<i>Demand Actual</i>).....	57
V.2.3	Permintaan Potensial (<i>Demand Potential</i>)	64
V.3	Analisis Kinerja Operasional Baru	70
V.3.1	Perhitungan Kinerja Operasional Baru Trayek R.02	70
V.3.2	Perhitungan Kinerja Operasional Baru Trayek R.09	72
V.3.3	Penjadwalan Angkutan Perkotaan dengan Skema Buy The Service	74
V.3.4	Analisis Kinerja Pelayanan <i>Buy The Service</i>	75
V.4	Analisis Biaya Operasional Kendaraan dan Tarif	77

V.4.1 Biaya Operasional Kendaraan Trayek R.02	79
V.4.2 Biaya Operasional Kendaraan Trayek R.09	82
V.4.3 Tarif Berdasarkan Biaya Operasional Kendaraan (BOK)	87
V.4.4 Kemampuan Masyarakat Membayar / <i>Ability To Pay</i> (ATP)	88
V.4.5 Kemauan Masyarakat Membayar / <i>Willingness To Pay</i> (WTP)	89
V.5 Pemberian Subsidi dengan Konsep <i>Buy The Service</i>	90
V.5.1 Konsep Penerpan <i>Buy The Service</i> Angkutan Perkotaan Kota Kendari Trayek R.02 dan Trayek R.09	91
V.5.2 Biaya Buy The Service Ditanggung Pemerintah 100%	91
V.5.3 Biaya Buy The Service Ditanggung Pemerintah 25%	92
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	96
VI.1 Kesimpulan	96
VI.2 Saran	97
DAFTAR PUSTAKA.....	98
LAMPIRAN	100

DAFTAR TABEL

Tabel II. 1 Luas Kecamatan dan Jumlah Kelurahan Kota Kendari	8
Tabel II. 2 Trayek Angkutan Perkotaan yang Beroperasi di Kota Kendari	14
Tabel II. 3 Tabel Lanjutan Trayek Angkutan Perkotaan yang Beroperasi di Kota Kendari	15
Tabel II. 4 Tabel Inventarisasi Sarana Angkutan Perkotaan Kota Kendari	17
Tabel II. 5 Tabel Lanjutan Inventarisasi Sarana Angkutan Perkotaan Kota Kendari	18
Tabel II. 6 Tabel Lanjutan Inventarisasi Sarana Angkutan Perkotaan Kota Kendari	19
Tabel II. 7 Kinerja Pelayanan Angkutan Perkotaan Kota Kendari.....	20
Tabel III. 1 Kapasitas Kendaraan.....	25
Tabel IV. 1 Formulir Perhitungan Kinerja Operasional Baru	43
Tabel IV. 2 Jadwal Penelitian	45
Tabel V. 1 Cakupan Pelayanan Trayek Angkutan Perkotaan.....	47
Tabel V. 2 Kepadatan Trayek R.02 dan Trayek R.09	48
Tabel V. 3 Tumpang Tindih Trayek Angkutan Perkotaan di Kota Kendari.....	49
Tabel V. 4 Tingkat Penyimpangan Trayek Angkutan Kota Kendari	50
Tabel V. 5 Frekuensi Angkutan Perkotaan Kota Kendari	51
Tabel V. 6 Load Faktor Angkutan Perkotaan Kota Kendari	52
Tabel V. 7 Jarak Antar Kendaraan Angkutan Perkotaan Kota Kendari.....	52
Tabel V. 8 Waktu Perjalanan Angkutan Perkotaan Kota Kendari	53
Tabel V. 9 Tabel Pembagian Zona Internal di Kota Kendari.....	55
Tabel V. 10 Lanjutan Tabel Pembagian Zona Internal di Kota Kendari	56
Tabel V. 11 Tabel Pembagian Zona Eksternal di Kota Kendari.....	57
Tabel V. 12 Zona yang di Lewati Angkutan Perkotaan Trayek R.02 dan Trayek R.09.....	57
Tabel V. 13 Proporsi Pengguna Angkutan Umum Tiap Zona	58
Tabel V. 14 Hasil Validasi Survey Dinamis dan Survey Home Interview.....	61
Tabel V. 15 Matriks Populasi Asal Dan Tujuan Perjalanan Pengguna Angkutan Umum Orang / Hari Kota Kendari.....	63

Tabel V. 16 Jumlah Sampel Survey Minat Pindah di Kota Kendari.....	65
Tabel V. 17 Presentase Minat Pindah dari Kendaraan Pribadi ke Angkutan Umum	66
Tabel V. 18 Matriks Populasi Minat Pindah dari Kendaraan Pribadi ke Angkutan Umum.....	67
Tabel V. 19 Matriks Gabungan Demand Actual dan Demand Potential	69
Tabel V. 20 Rekapitulasi Rencana Kinerja Operasional Baru Trayek R.02	72
Tabel V. 21 Rekapitulasi Rencana Kinerja Operasional Baru Trayek R.09	74
Tabel V. 22 Perhitungan Untuk Penjadwalan Angkutan	75
Tabel V. 23 Frekuensi <i>Buy The Service</i>	75
Tabel V. 24 Faktor Muat <i>Buy The Service</i>	76
Tabel V. 25 Headway <i>Buy The Service</i>	76
Tabel V. 26 Waktu Perjalanan <i>Buy The Service</i>	77
Tabel V. 27 Rekapitulasi Biaya Operasional Kendaraan Trayek R.02 dan Trayek R.09.....	86
Tabel V. 28 Rekapitulasi Perhitungan Tarif Berdasarkan Biaya Operasional Kendaraan.....	88
Tabel V. 29 Rekapitulasi Hasil Wawancara.....	90
Tabel V. 30 BOK Pengoperasian <i>Buy The Service</i>	92
Tabel V. 31 Perbandingan Tarif ATP dan WTP	92
Tabel V. 32 Besaran Subsidi.....	94

DAFTAR GAMBAR

Gambar I. 1 Total Pendapatan Pemerintah Kota Kendari	3
Gambar II. 1 Peta Administrasi Kota Kendari	9
Gambar II. 2 Peta Tata Guna Lahan Kota Kendari	9
Gambar II. 3 Jumlah Penduduk Lima Tahun Terakhir	11
Gambar II. 4 Peta Jaringan Jalan Berdasarkan Status Kota Kendari.....	12
Gambar II. 5 Peta Jaringan Trayek Angkutan Perkotaan Kota Kendari	16
Gambar II. 6 Layout Terminal Baruga Tipe B dan Tipe C Kota Kendari	22
Gambar II. 7 Peta Titik Lokasi Halte Kota Kendari	23
Gambar IV. 1 Bagan Alir Penelitian	36
Gambar V. 1 Peta Tumpang Tindih Trayek.....	50
Gambar V. 2 Peta Zonasi Kota Kendari	54
Gambar V. 3 Langkah-langkah Validasi Volume Kendaraan Hasil Survei	60
Gambar V. 4 Pengambilan Keputusan Secara Statistik	62
Gambar V. 5 Presentase Minat Pindah Kendaraan Pribadi ke Angkutan Umum	66
Gambar V. 6 Presentase Tarif Yang Diinginkan Penumpang	89
Gambar V. 7 Alir Subsidi <i>Buy The Service</i>	91

DAFTAR RUMUS

Rumus III. 1 Waktu Siklus	27
Rumus III. 2 Waktu Antar Kendaraan	28
Rumus III. 3 Jumlah Kendaraan Per Waktu Srikulasi	28
Rumus III. 4 Biaya Penyusutan Kendaraan.....	29
Rumus III. 5 Bunga Modal.....	29

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Transportasi merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Transportasi merupakan alat bagi manusida untuk melakukan perpindahan dari tempat asal menuju tempat tujuan. Pembangunan transportasi bertujuan untuk mewujudkan lalu lintas angkutan jalan yang aman, nyaman, tertib, dan teratur. Perkembangan transportasi terus berkembang seiring berjalannya waktu. Perkembangan – perkembangan transportasi ini yang menjadikan pertumbuhan dai berbagai bidang. Mulai dari ekonomi dan pembangunan.

Pentingnya angkutan umum untuk kegiatan perpindahan masyarakat maka dalam penyelenggaranya perlu ada bimbingan dan pembinaan dari pemerintah setempat. Pemerintah harus berperan aktif untuk pengoperasionalan angkutan umum yang tertib,teratur dan berhasil guna baik dari penumpang maupun operator.

Kurangnya minat masyarakat kota Kendari untuk menggunakan angkutan umum sebagai alat transportasi untuk melakukan perindahan dikarenakan pelayanannya yang diberikan masih kurang baik. Keterbatasan pelayanan angkutan umum pada kota Kendari serta panjangnya jarak menuju pusat kota menyebabkan masyarakat berusaha untuk memfasilitasi pergerakanya sendiri dengan kendaraan pribadi. Selain itu pengemudi tidak menaikan dan menurunkan penumpang pada halte yang sudah disediakan melainkan berhenti disembarang tempat yang menyebabkan terganggunya kendaraan lain yang melintasi jalan tersebut.

Kota Kendari memiliki 8 (delapan) trayek angkutan perkotaan diantara 8 trayek tersebut terdapat 6 trayek yang tumpang tindih dianataranya yaitu trayek R.01,R.02,R.05,R.06,R.07,dan R.08. tumpang tindih tertinggi mencapai 82% antara trayek R.01 dan Trayek R.02. Karena

semakin tinggi tumpeng tindih maka kinerja pelayanan angkutan tersebut semakin buruk. Sesuai dengan SPM LLAJ bahwasanya tumpang tindih tidak lebih dari 50%.

Dari permasalahan angkutan umum yang ada di kota Kendari perlu adanya pembenahan dari pemerintah untuk mengembangkan angkutan umum di Kota Kendari. Untuk meningkatkan aksesibilitas dan mobilitas serta keterjangkauan biaya perjalanan di Kota Kendari pemerintah memiliki kewajiban untuk memenuhinya dengan cara menyediakan layanan angkutan umum yang memadai dan mencakup semua wilayah Kota Kendari. Untuk mewujudkan permasalahan tersebut pemerintah dapat menetapkan kebijakan *Buy The Service* atau pembelian layanan pada angkutan umum di Kota Kendari.

Buy The Service adalah sistem dimana perjalanan bus melayani trayek – trayek yang dibeli oleh pemerintah untuk kemudian pemerintah menjual layanan tersebut kepada masyarakat dengan tarif yang sudah di tetapkan (sutomo 2002). Pada sistem ini pemerintah bekerjasama dengan operator dimana operator adalah pihak swasta, dengan memindahkan resika surplus atau defisit operasi dari tangan operator ke pemerintah.

Dengan penggunaan skema *Buy The Service* ini, pengoperasian angkutan umum tidak menggunakan sistem setoran, dan hanya mengedepankan pelayanan masyarakat. sistemnya adalah operator sebagai pengatur untuk sopir dan juga angkutan yang beroperasi untuk memenuhi standar operasional pelayanan yang sudah ditetapkan dalam pengoperasian angkutan pada Skema *Buy The Service*. Namun disisi lain untuk menerapkan skema *Buy The Service* ini pemerintah harus mengeluarkan dana untuk subsidi yang tidak sedikit maka dari itu perencanaan program ini harus memberikan hasil yang baik untuk masyarakat. Untuk terealisasikannya penerapan skema *Buy The Service* ini penghitungan biaya yang akan dikeluarkan harus akurat sehingga pengeluaran anggaran untuk merealisasikan skema ini tidak ada halangan. Kondisi keuangan kota kendiri jika dilihat dari pendapatan pemerintah Kota

Kendari menurut jenis pendapatannya mengalami kenaikan dari tahun 2017 – 2020 (BPS Kota Kendari 2021).



Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Kendari 2021

Gambar I. 1 Total Pendapatan Pemerintah Kota Kendari

Beberapa Kota besar di Indonesia sudah menerapkan skema *Buy The Service*, seperti: Jakarta, Bogor, Semarang, Solo, Tangerang, Yogyakarta, Medan, Surakarta, Palembang. Dalam hal ini. Pemerintan dan dinas perhubungan kota Kendari akan menerapkan skema *Buy The Service* seperti yang sudah di terapkan di kota – kota diatas.

Dengan memperhatikan permasalahan-permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang "**Perencanaan Penerapan Skema *Buy The Service* Pada Angkutan Perkotaan di Kota Kendari**"

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil pelaksanaan penelitian di Kota Kendari terkait angkutan umum terdapat permasalahan sebagai berikut :

1. Rendahnya minat angkutan umum dibandingkan kendaraan pribadi .
2. Banyaknya angkutan umum berhenti disembarang tempat sehingga mengganggu kelancaran arus lalu lintas terutama disekitar pusat kegiatan masyarakat.
3. Pelayanan angkutan umum masih belum sesuai dengan Standar Pelayanan Minimun.
4. Adanya tumpang tindih Trayek R.01,R.02,R.05,R.06,R.07,R.08. dengan presentase tumpah tindih tertinggi mencapai 82% pada trayek R.01 dan trayek R.02.
5. Penurunan Pendapatan pengemudi mencapai 50% karena pandemi.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan utama yang akan dikaji dalam skripsi ini sebagai berikut :

1. Bagaimana kondisi kinerja angkutan perkotaan yang melayani Kota Kendari saat ini ?
2. Bagaimana kondisi demand actual dan demand potential pelayanan angkutan perkotaan di Kota Kendari?
3. Bagaimana kinerja operasi angkutan perkotaan dengan menggunakan skema *Buy The Service* di Kota Kendari ?
4. Bagaimana perhitungan biaya operasional kendaraan dan Tarif dengan menggunakan skema *Buy The Service* pada angkutan perkotaan di Kota Kendari ?
5. Bagaimana perhitungan subsidi untuk penerapan skema *Buy The Service*?

I.4 Maksud dan Tujuan

Penelitian ini dilakukan dengan maksud untuk memperbaiki pelayanan angkutan perkotaan di Kota Kendari dengan menerapkan *skema Buy The Service* pada angkutan perkotaan di Kota Kendari. Adapun tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui kondisi kinerja angkutan perkotaan yang melayani Kota Kendari saat ini.
2. Mengetahui permintaan penumpang pada angkutan perkotaan di Kota Kendari.
3. Menganalisis kinerja operasi angkutan perkotaan dengan menggunakan skema *Buy The Service* di Kota Kendari.
4. Menyampaikan hasil perhitungan biaya operasional kendaraan dan tarif baru dengan skema *Buy The Service* pada angkutan perkotaan di Kota Kendari.
5. Menyampaikan total besaran pemberian subsidi yang diberikan untuk penerapan skema *Buy The Service*.

I.5 Ruang Lingkup

Dalam penelitian ini, agar dapat lebih fokus, maka ruang lingkupnya dibatasi dimana lokasi penelitiannya adalah di Kota Kendari. Adapun Batasan masalah pembahasan dari penelitian yang akan difokuskan hanya pada hal – hal sebagai berikut ::

- a. Batasan Wilayah Kajian
Lokasi studi yang dikaji merupakan trayek dengan rute Pasar Baru (Wua-Wua) – Pasar Baruga dan Sentral Kota – Kampus UNHALU.
- b. Batasan Analisis dan Pembahasan
 - 1) kondisi kinerja angkutan perkotaan yang melayani Kota Kendari saat ini.
 - 2) kondisi demand actual dan demand potential pelayanan angkutan perkotaan di Kota Kendari.

- 3) kinerja operasi angkutan perkotaan dengan menggunakan skema *Buy The Service* di Kota Kendari.
- 4) perhitungan biaya operasional kendaraan dan Tarif dengan menggunakan skema *Buy The Service* pada angkutan perkotaan di Kota Kendari.
- 5) perhitungan subsidi untuk penerapan skema *Buy The Service*.

BAB II

GAMBARAN UMUM

II.1 Kondisi Geografis Kota Kendari

Kota Kendari adalah salah satu kota yang berada di pulau Sulawesi Tenggara yang merupakan sekaligus ibukota dari Provinsi Sulawesi Tenggara. Kota yang sering dijuluki kota lulo yang berasal dari nama tarian tradisional suku Tolaki. Secara geografis kota Kendari terletak pada posisi $3^{\circ}54'40''$ - $4^{\circ}5'05''$ Lintang Selatan dan $122^{\circ}26'33''$ - $122^{\circ}39'14''$ Bujur Timur. Kota Kendari berbentuk dataran luas dengan dikelilingi oleh banyak pulau dan bukit bukit dari yang berukuran sampai yang berukuran kecil. Kota Kendari memiliki batas wilayah administratif sebagai berikut :

1. Sebelah Utara : Kecamatan Soropia, Kabupaten Konawe
2. Sebelah Barat : Kecamatan Ranomeeto, Kabupaten Konawe Selatan
3. Sebelah Selatan : Kecamatan Moramo dan Kecamatan Konda, Kabupaten Konawe Selatan dan Kecamatan Sampara, Kabupaten Konawe
4. Sebelah Timur : Teluk Kendari

II.2 Kondisi Wilayah Administratif Kota Kendari

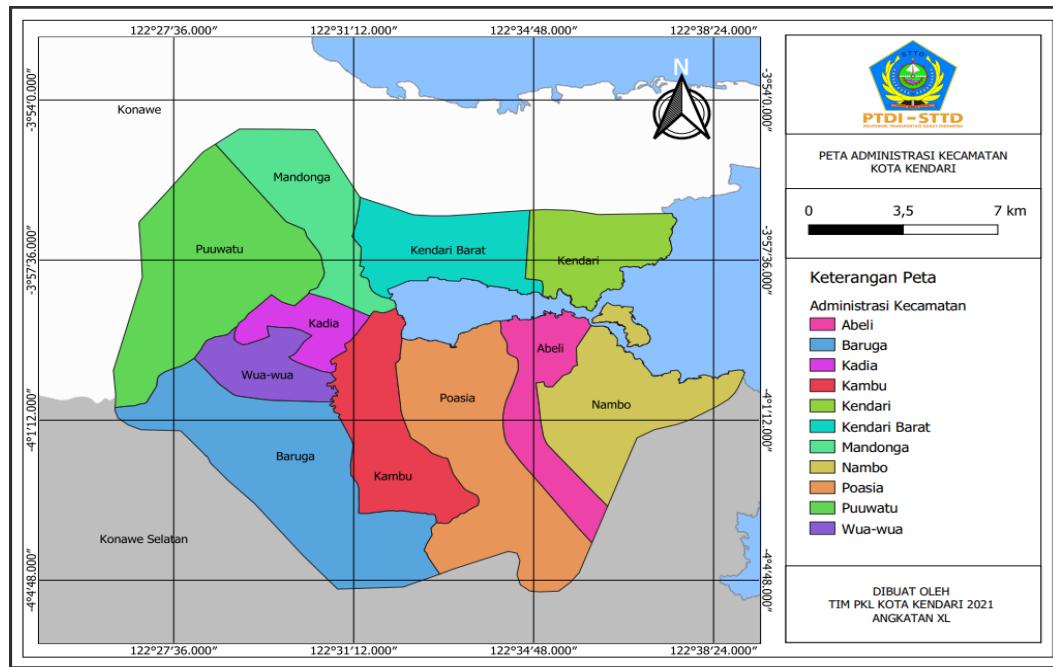
Kota Kendari memiliki luas wilayah sebesar $271,76 \text{ km}^2$, atau setara dengan 0,7 % (persen) dari luas daratan Provinsi Sulawesi Tenggara. Secara administratif kota Kendari terbagi atas 10 (sepuluh) Kecamatan,pada saat belum adanya pemekaran sebelum tahun 2021, lalu pada mei 2021 mengalami pemerkaran pada kecamatan abeli sehingga memiliki 1 (satu) kecamatan tambahan yaitu Nambo, jadi Kecamatan di Kota Kendari ada 11 (sebelas) kecamatan, dan 65 (enam puluh lima) Kelurahan. Luasan dan jumlah kelurahan yang ada pada setiap kecamatan yang terlingkup dalam wilayah kota Kendari dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel II. 1 Luas Kecamatan dan Jumlah Kelurahan Kota Kendari

No	Kecamatan	Luas Area		Jumlah Kelurahan
		km ²	%	
1	Mandonga	21,74	8,00%	6
2	Baruga	49,41	18,18%	4
3	Puuwatu	43,51	16,01%	6
4	Kadia	6,48	2,38%	5
5	Wua-wua	10,79	3,97%	4
6	Poasia	42,91	15,79%	5
7	Abeli	13,90	5,11%	12
8	Kambu	22,10	8,13%	4
9	Nambo	25,32	9,32%	1
10	Kendari	14,48	5,33%	9
11	Kendari Barat	21,12	7,77%	9

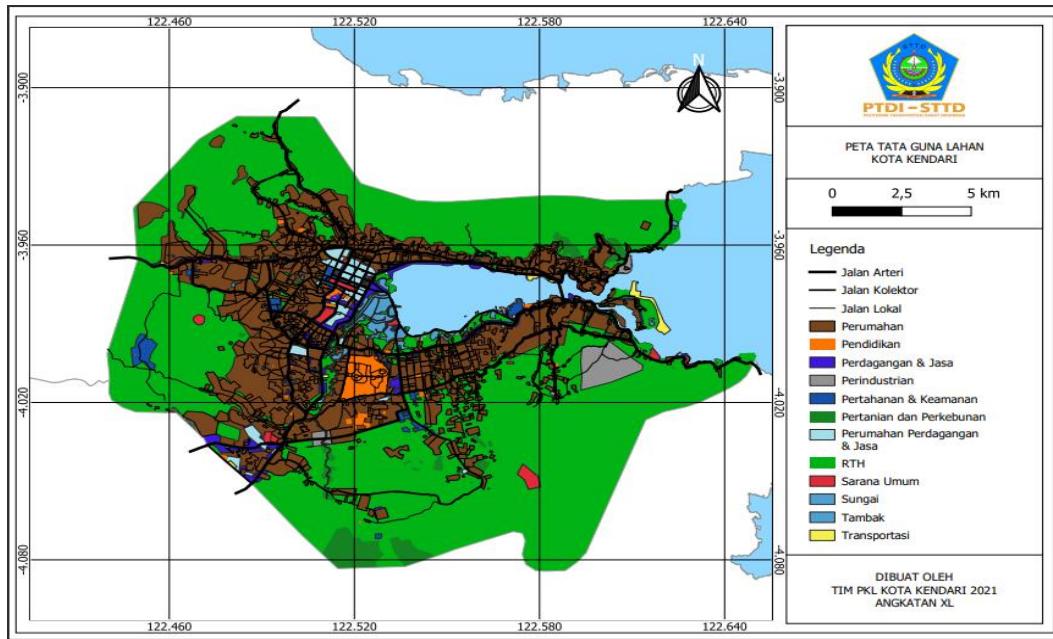
Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Kendari, 2021

Berikut merupakan peta administrasi dan Tata Guna Lahan Kota Kendari :



Sumber : Tim PKL Kota Kendari 2021

Gambar II. 1 Peta Administrasi Kota Kendari



Sumber : Tim PKL Kota Kendari 2021

Gambar II. 2 Peta Tata Guna Lahan Kota Kendari

II.3 Kondisi Demografi Kota Kendari

Berdasarkan data statistik Kota Kendari Tahun 2021 memiliki jumlah penduduk di tahun 2021 sebanyak 344.640 jiwa dengan klasifikasi 173.520 jiwa laki – laki dan 171.120 jiwa perempuan. Jumlah penduduk pada tahun 2020 mengalami peningkatan 1,7%. Pada tahun 2020, kepadatan penduduk Kota Kendari mencapai 1254 jiwa per kilometer persegi. Kepadatan penduduk di 11 kecamatan di kota ini sangat bervariasi, di antaranya yaitu Kecamatan Wua-wua memiliki kepadatan penduduk tertinggi yaitu 2958 jiwa per kilometer persegi, dan yang terendah yaitu Kecamatan Nambo sebesar 440 jiwa per kilometer persegi.

Data jumlah penduduk tahun 2018 sebanyak 340.102 jiwa dan tahun 2019 sebanyak 341.779 jiwa, dimana pertumbuhan penduduk Kota Kendari tahun 2018 sebesar 1% lebih rendah dibandingkan tahun 2019 yang mengalami pertumbuhan sebesar 1%. Hal ini tidak lepas dari kesibukan masyarakat yang sibuk dalam bekerja mengikuti perkembangan Kota Kendari yang sangat pesat terutama di sektor perekonomian yang ditandai dengan banyaknya pertumbuhan sentra-sentra kegiatan sehingga menarik penduduk di sekitar wilayah kota untuk mencari lapangan kerja di Kota Kendari. Perkembangan jumlah penduduk di Kota Kendari 5 tahun terakhir (tahun 2016 s.d. 2020) dapat dilihat pada gambar berikut :



Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Kendari, 2021

Gambar II. 3 Jumlah Penduduk Lima Tahun Terakhir

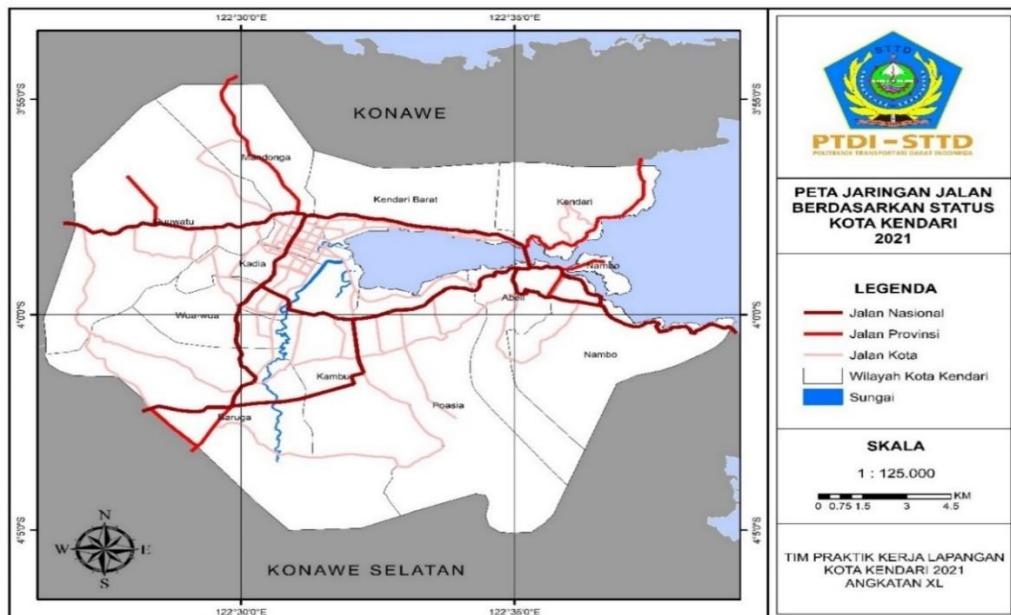
berdasarkan Grafik diatas, jumlah penduduk di Kota Kendari mengalami peningkatan di setiap tahunnya. Dengan demikian, kepadatan penduduk di wilayah Kota Kendari semakin meningkat dan mengakibatkan berkurangnya lahan serta meningkatnya kebutuhan akan fasilitas transportasi baik sarana maupun prasarana yang ada di Kota Kendari.

II.4 Kondisi Transportasi

Transportasi merupakan sarana yang penting dalam menunjang keberhasilan pembangunan terutama dalam mendukung peningkatan perkonomian masyarakat di Indonesia di perkotaan maupun daerah perdesaan. System transportasi yang ada dimaksudkan untuk meningkatkan pelayanan mobilitas penduduk dan sumber daya lainnya yang mendukung pertumbuhan ekonomi.

Pada daerah wilayah studi yang akan dikaji yaitu Kota Kendari memiliki total keseluruhan 116 km segmen. Dengan pengelompokan jalan yang dikaji berdasarkan status di wilayah studi yaitu Kota Kendari sebagai berikut :

1. Segmen Jalan Nasional sepanjang 40,44 km.
2. Segmen Jalan Provinsi sepanjang 16,46 km.
3. Segmen Jalan Kota sepanjang 94,95 km.



Sumber : Tim PKL Kota Kendari 2021

Gambar II. 4 Peta Jaringan Jalan Berdasarkan Status Kota Kendari

Secara umum permasalahan transportasi di Kota Kendari diantaranya adalah kurangnya fasilitas pendukung seperti halte, jalur penyebrangan,jalur lambat,pedestrian, menurunnya jumlah angkutan umum,kurangnya penataan parkir,kondisi fisik angkutan yang sudah menurun. Dan banyaknya pembangunan/perbaikan jalan serta infrastruktur bangunan pada jalan utama yang mengalami kerusakan menyebabkan tidak stabilnya kondisi arus lalu lintas sehingga dapat menyebabkan kemacetan.

II.5 Kondisi Wilayah Kajian

II.5.1 Kondisi Angkutan Umum

Kota Kendari dilayani oleh angkutan orang dalam trayek, angkutan orang tidak dalam trayek,dan angkutan sewa khusus. Sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan nomor 15 tahun 2019 tentang

penyelenggaraan angkutan orang dengan kendaraan bermotor umum dalam trayek pasal 1 adalah angkutan yang dilayani dengan mobil penumpang umum dan mobil bus umum dari suatu tempat ke tempat lain, mempunyai asal-tujuan, lintasan dan waktu yang tetap dan teratur serta dipungut bayaran. Untuk angkutan umum dalam trayek di kota Kendari terdiri dari angkutan perkotaan, angkutan antar kota dalam provinsi (AKDP), angkutan antar kota antar provinsi (AKAP). Selain dilayani oleh angkutan umum dalam trayek terdapat angkutan orang tidak dalam trayek yang diatur pada Peraturan Menteri perhubungan nomor 117 tahun 2018 tentang penyelenggaraan angkutan orang tidak dalam trayek pasal 1 adalah Angkutan yang dilayani dengan Mobil Penumpang Umum atau Mobil Bus Umum dalam wilayah perkotaan dan/atau kawasan tertentu atau dari suatu tempat ke tempat lain, mempunyai asal dan tujuan tetapi tidak mempunyai lintasan dan waktu tetap. Berikut merupakan angkutan orang tidak dalam trayek yang ada di kota Kendari, becak, ojek, dan taksi. Dan Kota Kendari dilayani oleh angkutan sewa sesuai dengan peraturan Menteri perhubungan no 118 tahun 2018 pasal 1 adalah layanan Angkutan dari pintu ke pintu dengan pengemudi, memiliki wilayah operasi dalam wilayah perkotaan, dari dan ke bandar udara, pelabuhan, atau simpul transportasi lainnya serta pemesanan menggunakan aplikasi berbasis teknologi informasi, dengan besaran tarif tertera dalam aplikasi. Angkutan sewa khusus yang terdapat di kota Kendari yaitu angkutan online (Grab, Maxime, dan Gojek)

II.5.2 Angkutan Perkotaan

Berdasarkan Surat Keputusan Walikota Kendari Nomor 1629 Tahun 2010 tentang penetapan jaringan trayek angkutan umum/ angkutan kota pada lintas jalan se kota Kendari. Terdapat 8 rute trayek angkutan perkotaan yang beroperasi di Kota Kendari dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

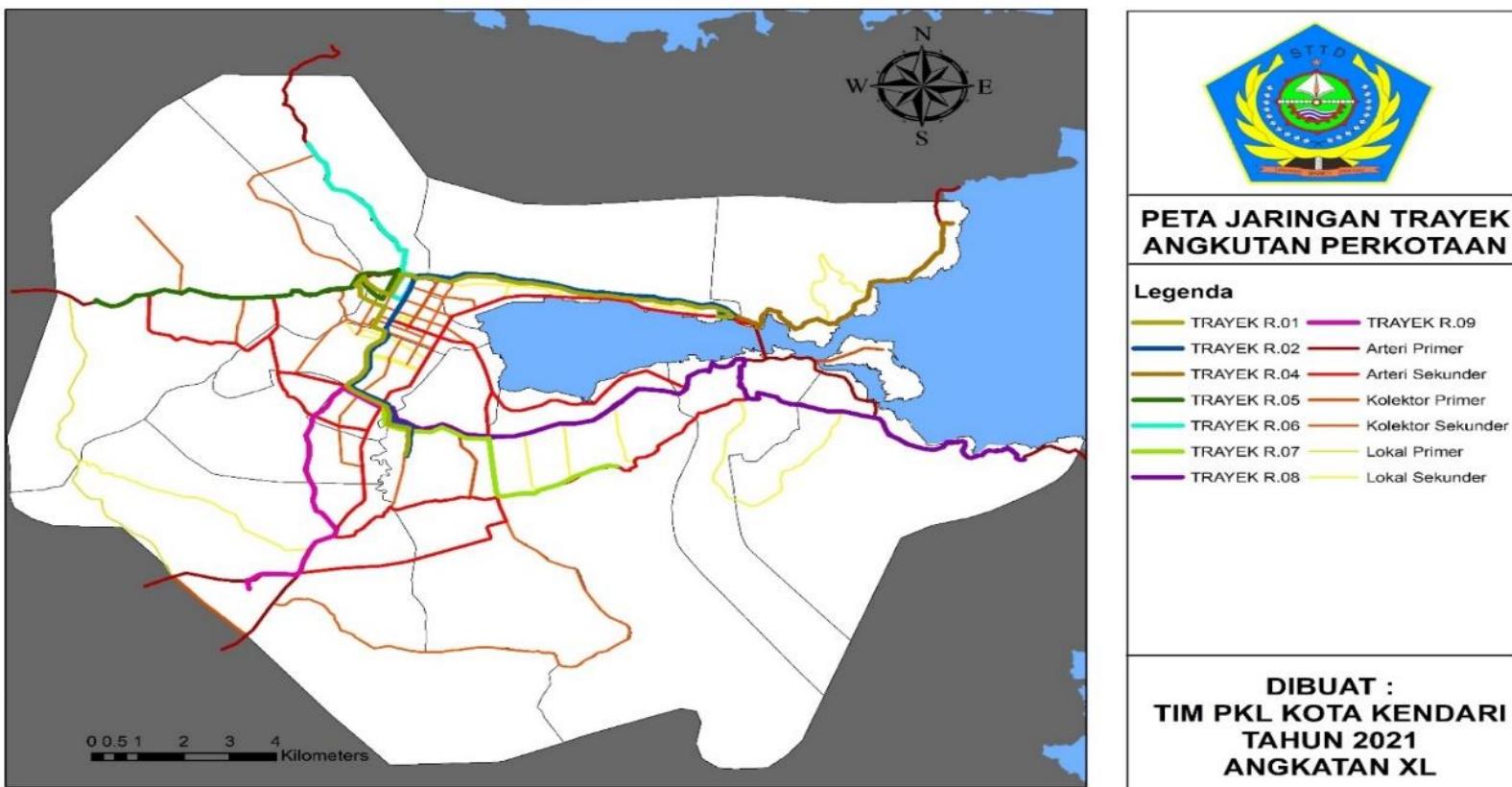
Tabel II. 2 Trayek Angkutan Perkotaan yang Beroperasi di Kota Kendari

NO TRAYEK	JURUSAN	STATUS OPERASI	RUAS JALAN YANG DILALUI
R 01	Sentral Kota Kampus Baru Via Pasar PKL -RRI	Operasi	Jl. Pembangunan - Jl. Baronang - Jl. Muh Hatta - Jl. Diponegoro - Jl. Sulthan. Hasanuddin - Jl. Mayjend Sutoyo - Jl. S. Parman - Jl. Sam Ratulangi - Bundaran Mandonga - Jl.R.Suprapto - Jl. Taman Surapati - Jl. Lawata - Pasar PKL - Jl. Laute - Jl. Balai Kota - Jl. Wayong - Jl. P2ID - Jl. Balai Kota III - Jl.A.Yani - Jl. MT. Haryono - Kampus UHO (PP)
R 02	Sentral Kota - Kampus Baru Unhalu	Operasi	Jl. Pembangunan - Jl. Baronang - Jl. Muh Hatta - Jl. Diponegoro - Jl. Sulthan. Hasanuddin - Jl. Mayjend Sutoyo - Jl. S. Parman - Jl. Sam Ratulangi - Bundaran Mandonga - Jl. Abdul Silondae - Jl. A. Yani - Jl. MT. Haryono - Jl. Rambutan - Jl. Jati Raya - Kampus UHO (PP)
R 04	Sentral Kota - Pasar Purirano	Operasi	Sentral Kota - Jl. WR. Supratman - Jl. Sudirman - Kampung Solo - Jl. RA. Kartini - Kassilampe - Jl. RE. Martadinata - Pasar Purirano (PP)
R 05	Terminal Puwatu - Mall Mandongga Via Pasar PKL	Operasi	Terminal Puwatu - Jl. M. Yamin - Jl. Pattimura - Jl. R. Suprapto - Jl. Laute - Jl. Watumohai - Jl. Taman Surapati - Pasar PKL - Jl. R. Suprapto - Bundaran Mandonga - Jl. Abdul Silondae - Jl. Lasandara - Jl. Syech Yusuf - Jl. Abdul Silondae (PP)
R 06	Mall Mandonga - Labibia Via Pasar PKL	Operasi	Pertigaan Lalodambu - Jl. Imam Bonjol (Kel. Labibia) - Kel. Wawombalata - Kel. Alolama - Jl.R. Suprapto (Passar PKL) - Jl. Lawata - Jl. Taman Surapati - Jl.R. Suprapto - Bundaran Mandonga - Jl. Abdul Silonade - Jl. Lasandara - Jl. Saranani - Jl. DR. Sam Ratulangi - Jl.R.Suprapto (PP)

Tabel II. 3 Tabel Lanjutan Trayek Angkutan Perkotaan yang Beroperasi di Kota Kendari

NO TRAYEK	JURUSAN	STATUS OPERASI	RUAS JALAN YANG DILALUI
R 07	Pasar Baru (Wua-Wua) - Andounohu	Operasi	Pasar Baru (Wua -Wua) - Jl.MT.Haryono -Jl. Nasution - Jl. Bunggasi - Jl. Cendana - SMUN 2 Anduonohu (PP)
R 08	Pasar Baru - Tondonggeu	Operasi	Pasar Baru (Wua -Wua) - Jl.MT.Haryono -Jl. Nasution - Jl. Bunggasi - Jl. Poros Matabubu Puday - Jl. Poross Puday - Jl. Poros Lapulu - Jl. Bahagia(Lapulu) - Jl. Wedahu (Abeli) - Jl. Poros Kendari Moramo - Kel. Anggalo Melai - Kel. Petoaha - Kel. Nambo - Kel. Sambuli - Kel. Tondenggeu (PP)
R 09	Pasar Baru (Wua - Wua) - Pasar Baruga	Operasi	Pasar Baru (Wua -Wua) - Jl.MT.Haryono - Jl. Ahmad Yani - Jl. Mayjend di Padjaitan - Jl. Christina M.Tiahahu - kel.Lepo lepo - Kec. Baruga - Jl. Piere Tandean - Pasar Baruga (PP)

Sumber : Dinas Perhubungan Kota Kendari, 2021



Sumber : Tim PKL Kota Kendari 2021

Gambar II. 5 Peta Jaringan Trayek Angkutan Perkotaan Kota Kendari

Tabel II. 4 Tabel Inventarisasi Sarana Angkutan Perkotaan Kota Kendari

NO TRAYEK	JENIS KENDARAAN	KAPASITAS KENDARAAN	KEPEMILIKAN KENDARAAN	JUMLAH ARMADA		PROSEDUR PEMBERANGKATAN	TARIF		PANJANG RUTE	UMUR RATA-RATA KENDARAAN	INSTANSI PEMBERI IZIN	RUAS JALAN YANG DILALUI
				SK	Operasi		UMUM	PELAJAR				
1	2	3	4	5	6	9	10	11	12	13		
R 01	MPU	12	PERORANGAN	-	4	TIDAK TERJADWAL	5000	3000	17,8 km	20 Tahun	DISHUB	Jl. Pembangunan - Jl. Baronang - Jl. Muh Hatta - Jl. Diponegoro - Jl. Sulthan. Hasanuddin - Jl. Mayjend Sutoyo - Jl. S. Parman - Jl. Sam Ratulangi - Bundaran Mandonga - Jl.R.Suprapto - Jl. Taman Surapati - Jl. Lawata - Pasar PKL - Jl. Laute - Jl. Balai Kota - Jl. Wayong - Jl. P2ID - Jl. Balai Kota III - Jl.A.Yani - Jl. MT. Haryono - Kampus UHO (PP)
R 02	MPU	12	PERORANGAN	-	254	TIDAK TERJADWAL	5000	3000	16,68 km	20 Tahun	DISHUB	Jl. Pembangunan - Jl. Baronang - Jl. Muh Hatta - Jl. Diponegoro - Jl. Sulthan. Hasanuddin - Jl. Mayjend Sutoyo - Jl. S. Parman - Jl. Sam Ratulangi - Bundaran Mandonga - Jl. Abdul Silondae - Jl. A. Yani - Jl. MT. Haryono - Jl. Rambutan - Jl. Jati Raya - Kampus UHO (PP)

Sumber : Tim PKL Kota Kendari 2021

Tabel II. 5 Tabel Lanjutan Inventarisasi Sarana Angkutan Perkotaan Kota Kendari

NO TRAYEK	JENIS KENDARAAN	KAPASITAS KENDARAAN	KEPEMILIKAN KENDARAAN	JUMLAH ARMADA		PROSEDUR PEMBERANGKATAN	TARIF		PANJANG RUTE	UMUR RATA-RATA KENDARAAN	INSTANSI PEMBERI IZIN	RUAS JALAN YANG DILALUI
				SK	Operasi		UMUM	PELAJAR				
1	2	3	4	5	6	9	10	11	12	13		
R 04	MPU	12	PERORANGAN	-	15	TIDAK TERJADWAL	5000	3000	10,56 km	21 Tahun	DISHUB	Sentral Kota - Jl. WR. Supratman - Jl. Sudirman - Kampung Solo - Jl. RA. Kartini - Kassilampe - Jl. RE. Martadinata - Pasar Purirano (PP)
R 05	MPU	12	PERORANGAN	-	52	TIDAK TERJADWAL	5000	3000	7,54 km	20 Tahun	DISHUB	Terminal Puwatu - Jl. M. Yamin - Jl. Pattimura - Jl. R. Suprapto - Jl. Laute - Jl. Watumohai - Jl. Taman Surapati - Pasar PKL - Jl. R. Suprapto - Bundaran Mandonga - Jl. Abdul Silondae - Jl. Lasandara - Jl. Syech Yusuf - Jl. Abdul Silondae (PP)
R 06	MPU	12	PERORANGAN	-	46	TIDAK TERJADWAL	5000	3000	9,17 km	21 Tahun	DISHUB	Pertigaan Lalodambu - Jl. Imam Bonjol (Kel. Labibia) - Kel. Wawombalata - Kel. Alolama - Jl.R. Suprapto (Passar PKL) - Jl. Lawata - Jl. Taman Surapati - Jl.R. Suprapto - Bundaran Mandonga - Jl. Abdul Silonade - Jl. Lasandara - Jl. Saranani - Jl. DR. Sam Ratulangi - Jl.R.Suprapto (PP)

Sumber : Tim PKL Kota Kendari 2021

Tabel II. 6 Tabel Lanjutan Inventarisasi Sarana Angkutan Perkotaan Kota Kendari

NO TRAYEK	JENIS KENDARAAN	KAPASITAS KENDARAAN	KEPEMILIKAN KENDARAAN	JUMLAH ARMADA		PROSEDUR PEMBERANGKATAN	TARIF		PANJANG RUTE	UMUR RATA-RATA KENDARAAN	INSTANSI PEMBERI IZIN	RUAS JALAN YANG DILALUI
				SK	Operasi		UMUM	PELAJAR				
1	2	3	4	5	6	9	10	11	12	13		
R 07	MPU	12	PERORANGAN	-	60	TIDAK TERJADWAL	5000	3000	6,72 km	18 Tahun	DISHUB	Pasar Baru (Wua -Wua) - Jl.MT.Haryono -Jl. Nasution - Jl. Bunggasi - Jl. Cendana - SMUN 2 Anduonohu (PP)
R 08	MPU	12	PERORANGAN	-	30	TIDAK TERJADWAL	5000	3000	18,87 km	20 Tahun	DISHUB	Pasar Baru (Wua -Wua) - Jl.MT.Haryono -Jl. Nasution - Jl. Bunggasi - Jl. Poros Matabubu Puday - Jl. Poross Puday - Jl. Poros Lapulu - Jl. Bahagia(Lapulu) - Jl. Wedahu (Abeli) - Jl. Poros Kendari Moramo - Kel. Anggalo Melai - Kel. Petoaha - Kel. Nambo - Kel. Sambuli - Kel. Tondenggeu (PP)
R 09	MPU	12	PERORANGAN	-	98	TIDAK TERJADWAL	5000	3000	8,63 km	20 Tahun	DISHUB	Pasar Baru (Wua -Wua) - Jl.MT.Haryono - Jl. Ahmad Yani - Jl. Mayjend di Padjaitan - Jl. Christina M.Tiahahu - kel.Lepo lepo - Kec. Baruga - Jl. Piere Tandein - Pasar Baruga (PP)

Sumber : Tim PKL Kota Kendari 2021

Tabel II. 7 Kinerja Pelayanan Angkutan Perkotaan Kota Kendari

TRAYEK	LOAD FACTOR PEAK	LOAD FACTOR OFF PEAK	FREKUENSI PEAK	FREKUENSI OFF PEAK	HEADWAY
R. 01 (Sentral Kota Kampus Baru Via Pasar PKL-RRI)	32,08%	17,38%	2	1	0:29:33
R. 02 (Sentral Kota - Kampus Baru Unhalu)	45,33%	44,40%	60	60	0:00:55
R. 04 (Sentral Kota - Pasar Purirano)	33,60%	16,51%	8	7	0:07:19
R. 05 (Terminal Puwatu - Mall Mandonga Via Pasar PKL)	39,02%	12,56%	22	20	0:02:42
R. 06 (Mall Mandonga - Labibia via pasar PKL)	39,18%	13,01%	19	19	0:02:53
R. 07 (Pasar Baru (Wua-Wua) - Andounohu)	38,79%	13,39%	30	27	0:02:01
R. 08 (Pasar Baru (Wua-Wua) - Tondonggeu)	38,31%	16,33%	11	10	0:05:28
R. 09 (Pasar Baru (Wua-Wua) - Terminal Baruga)	36,61%	11,68%	38	36	0:01:31

Sumber : Tim PKL Kota Kendari 2021

II.4.3 Prasarana Angkutan Umum

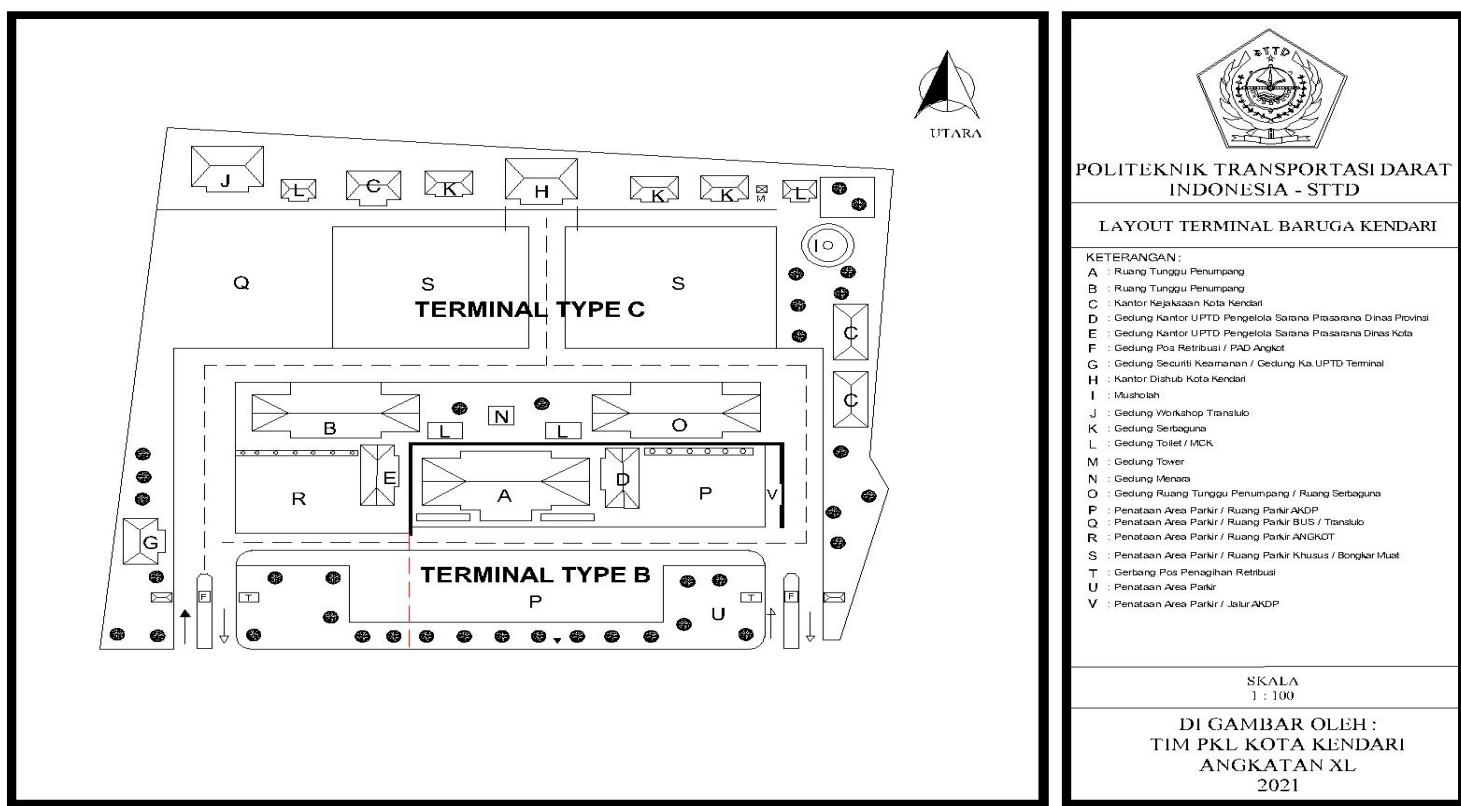
Prasarana angkutan umum mempunyai dua peran utama yaitu sebagai alat bantu untuk mengarahkan pembangunan di daerah perkotaan dan sebagai prasarana bagi pergerakan manusia dan/atau barang yang timbul akibat adanya kegiatan di daerah perkotaan tersebut (Tamin,1997). Berikut merupakan prasarana angkutan umum yang ada di Kota Kendari.

II.4.3.1 Terminal

Terminal penumpang adalah pangkalan kendaraan umum yang digunakan untuk mengatur kedatangan dan keberangkatan, menaikkan dan menurunkan orang dan/atau barang, serta perpindahan moda angkutan yang terpadu dan pengawasan angkutan diselenggarakan terminal penumpang (Peraturan Menteri Nomor 132 tahun 2015).

Kota Kendari memiliki 2 (dua) terminal yaitu Terminal Baruga Tipe B dan Terminal Baruga Tipe C. kedua terminal ini terletak di jalan Baruga, Kelurahan Baruga, Kecamatan Baruga. Dengan kepemilikan terminal yang berbeda. Terminal Baruga Tipe B merupakan terminal yang dikelola oleh Dinas Perhubungan Provinsi Kota Kendari dimana terminal ini melayani Angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP) dan Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP), Sedangkan terminal baruga Tipe C merupakan terminal yang dikelola oleh Dinas perhubungan Kota Kendari yang seharusnya

melayani Angkutan Perkotaan, namun tidak ada angkutan perkotaan yang masuk kedalam terminal. Berikut merupakan layout dari terminal baruga Tipe B dan Tipe C :

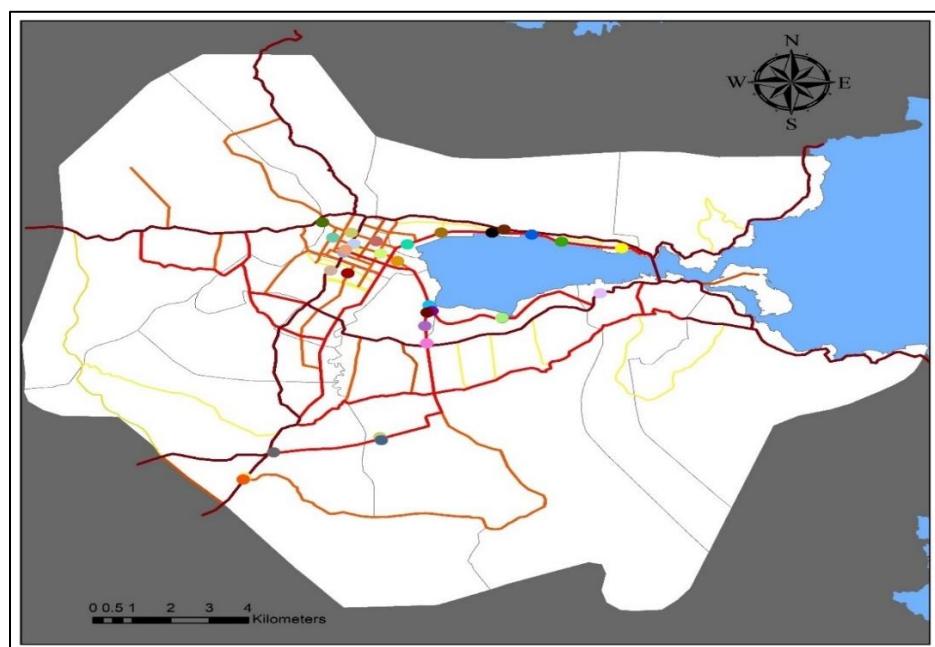


Sumber :Tim PKL Kota Kendari 2021

Gambar II. 6 Layout Terminal Baruga Tipe B dan Tipe C Kota Kendari

II.4.3.2 Halte

Halte adalah tempat pemberhentian Kendaraan Bermotor Umum untuk menaikkan dan menurunkan penumpang (Undang – Undang No. 22 Tahun 2009). Berdasarkan survei inventarisasi yang telah dilakukan Kota Kendari memiliki 32 (tiga puluh dua) halte permanen yang tersebar di beberapa ruas jalan di kota Kendari.



Sumber :Tim PKL Kota Kendari 2021

Gambar II. 7 Peta Titik Lokasi Halte Kota Kendari

BAB III

TINJAUAN PUSTAKA

III.1 Angkutan Penumpang

Angkutan umum adalah sarana kendaraan atau moda angkutan yang digunakan untuk mengangkut orang atau barang dari suatu tempat ke tempat yang lain dengan dipungut bayaran (Warpani, 2002). Angkutan umum terbagi atas tiga, yaitu angkutan umum udara, angkutan umum air, dan angkutan umum darat. Dikatakan angkutan umum darat apabila sarana transportasi itu bergerak di jalan atau rel. sarana transportasi angkutan umum darat adalah angkutan perkotaan, bus, minibus, kereta api.

Adanya angkutan umum adalah sebagai sarana transportasi yang dibutuhkan masyarakat sebagai pelayanan dari pemerintah. Penyelenggaraan angkutan umum yang aman, nyaman, selamat, dan terjangkau sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan angkutan. Badan usaha milik negara, badan usaha milik daerah, dan/atau badan hukum lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang – undangan sebagai penyedia jasa angkutan umum. Menurut undang – undang nomor 22 tahun 2009 perusahaan angkutan umum wajib memenuhi standar pelayanan minimum, sebagai berikut :

1. Keamanan;
2. Keselamatan;
3. Kenyamanan;
4. Keterjangkauan;
5. Kesetaraan; dan
6. Keteraturan.

Pelayanan angkutan orang dengan kendaraan bermotor umum menurut peraturan pemerintah nomor 74 tahun 2014, sebagai berikut :

1. Angkutan orang dengan kendaraan bermotor umum dalam trayek; dan

- Angkutan orang dengan kendaraan bermotor tidak dalam trayek.

Dalam menentukan jumlah armada angkutan penumpang umum, dasar dasar perhitungan yang dipakai yaitu:

- Faktor muat (*load factor*) merupakan perbandingan antara kapasitas terjual dengan kapasitas tersedia untuk satu perjalanan yang biasa dinyatakan dalam persentase (%).
- Kapasitas kendaraan adalah daya muat penumpang pada setiap kendaraan angkutan umum baik yang berdiri maupun duduk.

Tabel III. 1 Kapasitas Kendaraan

Jenis Angkutan	Kapasitas Kendaraan			Kapasitas Penumpang Perhari/Kendaraan
	Duduk	Berdiri	Total	
Mobil penumpang umum	8	-	8	250 -300
Bus kecil	19	-	19	300 - 400
Bus sedang	20	10	30	500 - 600
Bus besar lantai tunggal	49	30	79	1.000 - 1.200

Sumber: Dirjen Hubdat SK. 687/AJ.206/DRJD/2002

Catatan :

- Angka – angka kapasitas kendaraan bervariasi tergantung dengan susunan tempat duduk yang ada di dalam kendaraan.
- Ruang untuk berdiri per penumpang dengan luas 0,17 m per penumpang.

Penentuan kapasitas kendaraan yang menyatakan kemungkinan penumpang berdiri adalah kendaraan dengan tinggi lebih dari 1,7 m dari lantai bus bagian dalam dan ruang berdiri seluas 0,17 m per penumpang (Surat Keputusan DIRJENHUBDAT No. 687, 2002).

III.2 Perencanaan Transportasi

Transportasi adalah kegiatan memindahkan atau mengangkut sesuatu dari suatu tempat ketempat lain. Transportasi bertujuan sebagai penyedia akses yang efisien untuk melakukan berbagai aktivitas untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia. Maka dari itu perencanaan transportasi adalah untuk mengakomodasikan kebutuhan hidup manusia

akan kemudahan untuk bergerak (Morlok,1985).

Saat ini terdapat model empat tahapan (*Four step model*) dalam konsep perencanaan transportasi. Model ini merupakan gabungan dari beberapa sub model yang masing masing harus dilakukan secara terpisah dan berurutan (Tamin,1997). Sub model tersebut yaitu :

1. Bangkitan Perjalanan (*Trip Generation*)
2. Distribusi Perjalanan (*Trip Distribution*)
3. Pemilihan Moda (*Moda Split*)
4. Pemilihan Rute (*Assignment*)

III.3 Buy The Service

Menurut Peraturan Menteri No. 9 tahun 2020 tentang pemberian subsidi angkutan penumpang umum perkotaan *Buy The Service* atau pembelian layanan adalah skema pemberian subsidi berupa pembelian layanan dari perusahaan angkutan umum untuk penyelenggara angkutan penumpang umum di Kawasan perkotaan kepada masyarakat. Pada penerapan skema *Buy The Service* angkutan penumpang umum perkotaan akan bersubsidi atau mendapatkan bantuan biaya pengoperasian untuk angkutan perkotaan dengan tarif yang ditetapkan pada trayek tertentu berdasarkan besaran biaya pengoperasional angkutan orang yang dikeluarkan oleh perusahaan angkutan umum, apabila pendapatan diambil oleh pihak lain yang ditunjuk oleh pemberi subsidi menurut perubahan Peraturan Menteri No. 2 Tahun 2022.

Buy The Service adalah sistem pembelian pelayanan oleh pemerintah kepada pihak operator (swasta) untuk melayani masyarakat. Kaidah *Buy The Service* berpedoman pada segitiga transportasi (pemerintah, swasta, dan masyarakat).

Penerapan skema *Buy The Service* merupakan salah satu aspek penting untuk memajukan sistem angkutan umum di kota – kota besar. Karena dengan menggunakan skema *Buy The Service* tidak ada yang dirugikan dari pemerintah, dan operator. Dengan tergantinya sistem

setoran oleh supir menjadi sistem pembayaran yang satu yaitu langsung diterima oleh pemerintah atau sistem pembelian layanan. Pembelian yang dilakukan dengan perhitungan Biaya Operasional Kendaraan (BOK) yang nantinya menghasilkan rupiah dihitung perkilometer angkutan itu beroperasi. Pada setiap harinya angkutan yang beroperasi akan menyertakan laporan kilometer kepada pihak operator sebagai laporan bahwa angkutan tersebut sudah beroperasi dan memenuhi target. Pada setiap armada yang beroperasi harus memenuhi target kilometer yang sudah ditentukan. Sistem *Buy The Service* ini diberlakukan bentuk kontrak antara pihak swasta (operator) dengan pemerintah. Menerapkan skema *Buy The Service* akan menarik perhatian masyarakat untuk menggunakan angkutan umum karena dalam penerapan sistem ini pemerintah memfokuskan pelayanan prima yang akan diberikan kepada masyarakat.

III.4 Perhitungan Jumlah Armada

Perhitungan jumlah kendaraan pada satu jenis trayek ditentukan oleh kapasitas kendaraan, waktu siklus, waktu henti antar kendaraan di terminal, dan waktu antara.

1. Kapasitas Kendaraan (C)

Kapasitas kendaraan (C) adalah tempat duduk yang tersedia pada suatu kendaraan angkutan umum yang diijinkan.

2. Waktu siklus

Waktu siklus dengan pengaturan kecepatan kendaraan rata-rata 30 km per jam dengan deviasi waktu sebesar 5% per jam dari waktu perjalanan. Waktu siklus di hitung dengan

rumus :

$$CTABA = TAB + TBA + \delta AB + \delta BA + TTA + TTB \quad \text{III. 1}$$

Sumber: Dirjen Hubdat SK. 687/AJ.206/DRJD/2002

Keterangan:

CTABA = Waktu antara sirkulasi dari A ke B kembali ke A

TAB = Waktu perjalanan rata-rata dari A ke B
 TBA = Waktu perjalanan rata-rata dari B ke A
 δ_{AB} = Deviasi waktu perjalanan dari B ke A
 δ_{BA} = Deviasi waktu perjalanan dari A ke B
 TTA = Waktu henti kendaraan di A
 TTB = Waktu henti kendaraan di B

Waktu henti kendaraan di asal dan tujuan (TTA atau TTB) ditetapkan sebesar 10% dari waktu perjalanan A dan B.

3. Waktu antar kendaraan ditetapkan berdasarkan rumus sebagai berikut :

Rumus :

$$H = \frac{60 \times C \times L_f}{p} \quad \text{III. 2}$$

Sumber: Dirjen Hubdat SK. 687/AJ.206/DRJD/2002

Keterangan:

H = Headway (menit)

Lf = Faktormuatan (%)

P = Jumlah penumpang / jam dalam kendaraan (orang)

C = Kapasitas kendaraan (orang)

4. Jumlah kendaraan per waktu sirkulasi yang di perlukan dihitung dengan :

Rumus :

$$K = \frac{CT}{H \times fA} \quad \text{III. 3}$$

Sumber: dirjenhubdat SK. 687/AJ.206/DRJD/2002

Keterangan:

K = Jumlah Kendaraan yang dibutuhkan (unit)

CT = Waktu sirkulasi (menit)

H = Waktu antara (menit)

Fa = Faktor Ketersedian kendaraan (fA)

III.5 Biaya Operasional Kendaraan (BOK)

Biaya Operasional Kendaraan (BOK) adalah biaya total yang dikeluarkan atau dibutuhkan untuk mengoperasikan kendaraan oleh penyedia jasa atau pengusaha angkutan umum pada kondisi lalu lintas dan jalan untuk jenis kendaraan per kilometer jarak tempuh yang dihitung dalam satuan rupiah/ kilometer. Biaya pokok dalam pelaksanaan operasi kendaraan merupakan besaean yang dilakukan untuk menghasilkan satu satuan unit produksi jasa angkutan. Dalam Keputusan Direktur Jendral Perhubungan Darat SK.687/AJ.206/DRJD/2002 terdapat 2 (dua) komponen biaya utama, yaitu :

A. Biaya Langsung

Biaya langsung adalah biaya produksi jasa dapat berkaitan langsung dengan produk jasa yang dihasilkan. Berikut merupakan biaya langsung yang sudah di tetapkan di dalam SK.687/AJ.206/DRJD/2002, yaitu :

1. Biaya penyusutan kendaraan

Penyusutan kendaraan angkutan umum dihitung dengan menggunakan metode garis lurus Untuk kendaraan baru, harga kendaraan dinilai berdasarkan harga kendaraan baru, termasuk BBN dan ongkos angkut, sedangkan untuk kendaraan lama, harga kendaraan dinilai berdasarkan harga perolehan.

$$\text{Penyusutan per tahun} = \frac{\text{Harga Kendaraan} - \text{Nilai Residu}}{\text{Masa Penyusutan}} \quad \text{III. 4}$$

Sumber: SK. Dirjen Hubdat (2002)

Dimana nilai residu bus adalah 20 % dari harga kendaraan.

2. Bunga modal

Bunga modal dihitung dengan rumus, seperti berikut :

$$\frac{n + 1}{2} \times \text{Modal} \times \text{Tingkat Bunga/Tahun} \quad \text{III. 5}$$

Masa Penyusutan

Sumber: SK. Dirjen Hubdat (2002)

Keterangan :

N = Masa pengembalian pinjaman

3. Gaji dan tunjangan
Awak kendaraan terdiri dari sopir dan kondektur. Penghasilan kotor awak kendaraan barupa gaji tetap, tunjangan sosial dan uang dinas jalan/tunjangan kerja operasi.
4. Biaya bahan bakar minyak (BBM)
Penggunaan bahan bakar minyak tergantung pada jenis kendaraan yang digunakan.
5. Ban
Jarak tempuh ganti ban untuk bus sedang dilakukan pada 20.000 Km.
6. Service kecil
Servis kecil dilakukan dengan patokan km tempuh antar-servis, yang disertai penggantian oli mesin dan minyak rem.
7. Service besar
Servis besar dilakukan setelah beberapa kali melakukan servis kecil atau dengan patokan km tempuh, yaitu penggantian oli mesin, oli gardan, oli transmisi, platina, busi, filter oli, dan kondensor.
8. Penambahan oli mesin
Penambahan oli mesin dilakukan setelah km-tempuh pada jarak km Tertentu.
9. Overhaul mesin
Merupakan servis yang dilakukan dengan membongkar mesin yang dilakukan pada kilometer tertentu.
10. Suku cadang dan bodi
Biaya untuk keperluan suku cadang mesin, bagian rangka bawah (*chassis*) dan bagian bodi diperhitungkan per tahun sebesar 5 % dari harga bus.
11. Pemeliharaan dan reparasi

Biaya yang dikeluarkan tiap tahunnya untuk memelihara dan mereparasi kerusakan yang terjadi pada armada.

12. Cuci bus

Perhitungan biaya cuci bus kota sebaiknya dilakukan setiap hari.

13. Retribusi terminal

Biaya retribusi terminal per bus diperhitungkan per hari atau per bulan.

14. STNK/ Pajak kendaraan

Perpanjangan STNK dilakukan setiap lima tahun sekali, tetapi pembayaran pajak kendaraan dilakukan setiap tahun dan biayanya sesuai dengan peraturan yang berlaku.

15. KIR

KIR merupakan rangkaian tes untuk mengukur kendaraan yang masih laik jalan atau tidak. Pengujian kendaraan untuk melakukan uji KIR seharusnya rutin minimal sekali setiap enam bulan dan biaya yang dikeluarkan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

16. Asuransi

a. Asuransi kendaraan

Asuransi kendaraan hanya dilakukan oleh perusahaan yang membeli kendaraan dengan kredit. Asuransi kendaraan ini harus diperhitungkan karena terdapat biaya premi per bus per tahun.

b. Asuransi Awak Kendaraan

Asuransi untuk awak kendaraan seharusnya diberikan oleh perusahaan angkutan terkait.

B. Biaya tidak langsung

Biaya tidak langsung adalah biaya yang secara tidak langsung berhubungan dengan produk jasa yang dihasilkan, berikut merupakan biaya yang termasuk tidak langsung :

1. Biaya pegawai selain awak kendaraan

Tenaga selain awak kendaraan terdiri atas pimpinan, , tenaga teknis, staf administrasi dan tenaga operasi. Jumlah tenaga pimpinan, staf administrasi, tenaga teknik dan tenaga operasi tergantung dari besarnya armada yang dikelola. Biaya pegawai ini terdiri atas gaji/upah, uang lembur dan jaminan sosial

2. Biaya pengelolaan

- a. Penyusutan bangunan kantor diperhitungkan selama 5 (lima) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun;
- b. Penyusutan bangunan dan peralatan bengkel diperhitungkan 5 (lima) sampai dengan 20 (dua puluh), tergantung dari keadaan fisik bangunan tanpa harga tanah;
- c. Masa penyusutan inventaris/alat kantor, diperhitungkan 5 (lima) tahun;
- d. Masa penyusutan sarana bengkel (diperhitungkan selama 3 -5 tahun);
- e. Administrasi kantor (surat menyurat,biaya alat tulis);
- f. Pemeliharaan kantor (pengecatan kantor);
- g. Pemeliharaan pool dan bengkel;
- h. Izin trayek yang ditentukan berdasarkan peraturan daerah yang bersangkutan;
- i. Izin usaha;
- j. Biaya pemasaran;
- k. Biaya lain-lain.(biaya pengelolaan yang tidak termasuk dalam unsur biaya pada butir a -j)

IV.6 Subsidi

Subsidi adalah pemberian dana oleh pemerintah kepada pengguna jasa angkutan dengan memberikan pelayanan jasa pada angkutan jalan berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 60 Tahun 2007. Pemberian subsidi pada angkutan perkotaan dimaksudkan untuk memberikan bantuan biaya untuk pengoperasian angkutan perkotaan

dengan besaran tarif yang ditetapkan pada trayek tertentu. trayek tertentu yang dimaksud adalah angkutan penumpang umum dengan tarif kelas ekonomi pada trayek tertentu dapat disubsidi oleh Pemerintah dan/atau Pemerintah Daerah.

Pemberian subsidi ini dilakukan oleh pemerintah dengan maksud untuk membeli layanan angkutan yang nantinya akan berdampak pada pelayanan yang diberikan oleh angkutan sehingga nantinya akan menarik minat masyarakat untuk berpindah dari kendaraan pribadi beralih ke angkutan umum dengan mempertimbangkan pelayanan baru yang diberikan oleh pemerintah setelah di berikannya subsidi.

IV.7 Daya Beli Penumpang

1. Ability To Pay (ATP)

Ability To Pay adalah kemampuan seseorang untuk membayar jasa angkutan yang telah diterimanya dengan berdasarkan penghasilan yang ideal.

pendekatan yang digunakan untuk analisis ATP didasarkan pada alokasi biaya untuk transportasi dan pendapatan yang diterimanya. Berikut merupakan faktor yang mempengaruhi *Ability To Pay* (Tamin,1999) :

1. Besar Penghasilan
2. Kebutuhan transportasi
3. Total biaya transportasi
4. Intensitas perjalanan
5. Pengeluaran total perbulan
6. Jenis kegiatan
7. Presentase penghasilan yang digunakan untuk biaya transportasi

2. Willingness To Pay (WTP)

Willingness To Pay adalah kesediaan pengguna angkutan untuk mengeluarkan imbalan atas jasa yang telah diterimanya. pendekatan yang digunakan dalam analisis WTP didasarkan pada persepsi pengguna terhadap tarif dari jasa pelayanan angkutan umum tersebut.

Berikut merupakan faktor yang memperengaruhi *Willingness To Pay* (Tamin,1999) :

1. Produksi jasa angkutan yang disediakan oleh pengusaha
2. Kualitas dan kuantitas pelayanan yang diberikan pengusaha
3. Utilitas pengguna terhadap angkutan umum
4. Penghasilan pengguna

BAB IV

METODOLOGI PENELITIAN

IV.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini dibuat untuk mempermudah dalam pendalaman saat proses penelitian dilakukan. Pada desain penelitian ini berisikan kerangka kerja penelitian yang menjelaskan tahap tahap dalam proses penelitian. Dari tahap masukan (input) hingga tahap keluaran (output) .

1. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan proses untuk mengetahui permasalahan yang terdapat pada wilayah studi yang dikajadi. Sehingga nantinya akan mendapatkan rumusan dari permasalahan pokok yang terdapat pada wilayah studi yang dikaji.

2. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan guna untuk memerikan gambaran kondisi wilayah studi. Pengumpulan data ini dapat diperoleh dari berbagai sumber sebagai data pendukung dari penelitian yang dilakukan.

3. Pengolahan Data dan Analisa

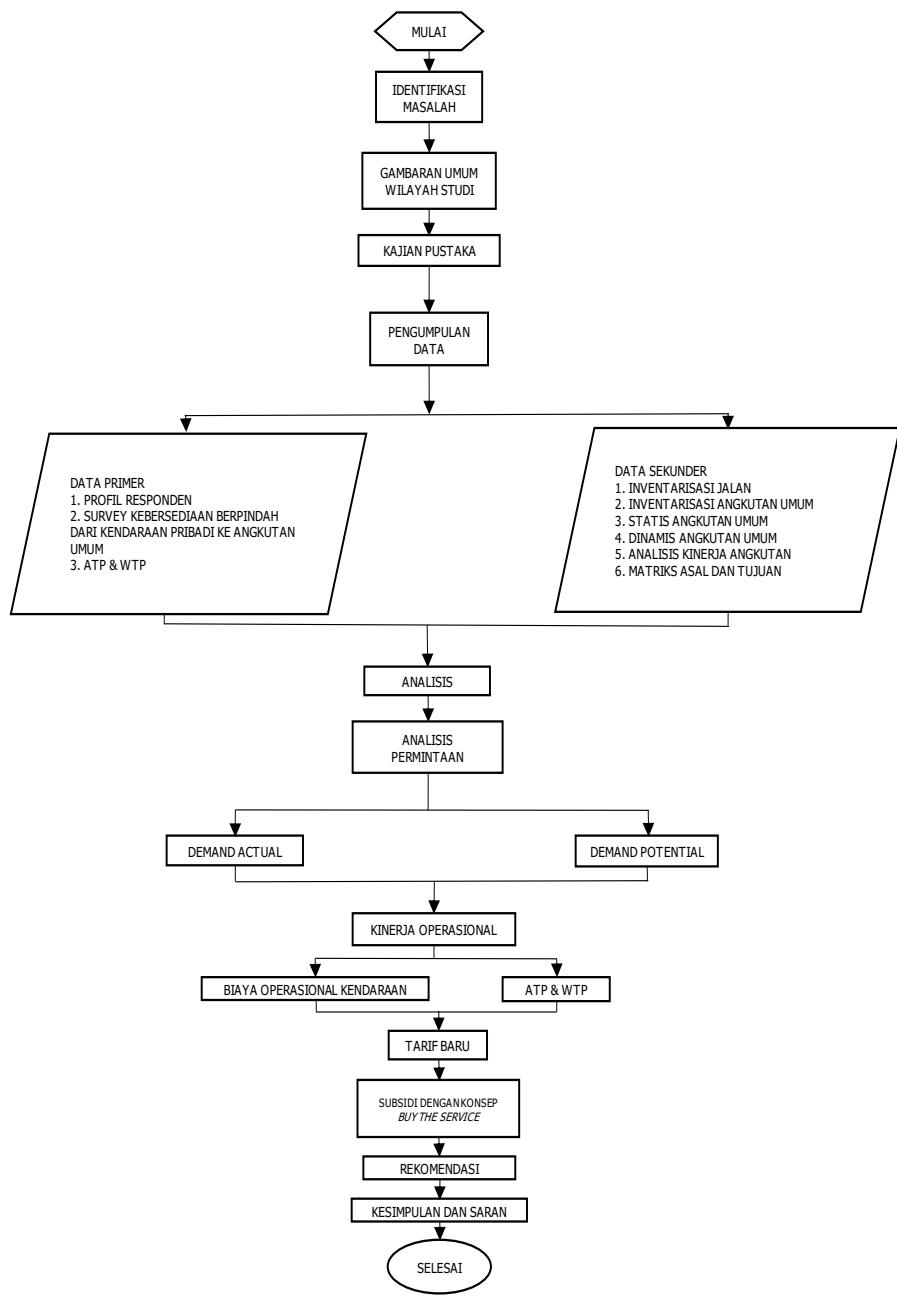
Setelah mendapatkan data yang diperlukan seperti data primer dan data sekunder Langkah selanjutnya adalah melakukan pengolahan dan Analisa terhadap data tersebut.

4. Keluaran (Output)

Tahap terakhir yaitu hasil dari pengolahan data dan Analisa yang akan keluar sebagai rekomendasi dengan skenario terbaik.

IV.2 Bagan Alir Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian dibagi menjadi 4 (empat) tahapan yaitu tahapan persiapan, pengumpulan data, analisis data, dan kesimpulan. Berikut merupakan began alir penelitian yang dilaksanakan dalam penelitian ini :



Gambar IV. 1 Bagan Alir Penelitian

IV.3 Sumber Data

Penelitian ini membutuhkan 2 (dua) jenis data yaitu data primer dan data sekunder. Kedua data ini yang nantinya akan menjadi dasar dari penelitian untuk mendapatkan pemecahan permasalahan yang telah dijabarkan sebelumnya. Berikut merupakan data yang di dapatkan :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan dengan langsung yang di dapatkan dari hasil survei di lapangan, dengan tujuan mengetahui kondisi eksisting dari permasalahan yang akan dijadikan bahan untuk penelitian. Untuk mendapatkan data primer ini menggunakan Teknik survey wawancara. Data primer yang dibutuhkan adalah :

- a. Data tingkat perpindahan dari kendaraan pribadi ke angkutan umum
- b. Data keinginan kebersediaan membayar tarif (*Willingness To Pay*) dan kemampuan membayar tarif (*Ability To Pay*) oleh masyarakat.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari beberapa instansi pemerintah yang terkait. Instansi pemerintah tersebut adalah :

- a. Dinas Perhubungan Kota Kendari.

Data yang di dapatkan yaitu :

- 1) Jumlah penduduk;
- 2) Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Kendari tahun 2010 – 2030.

- b. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kota Kendari.

Data yang di dapatkan yaitu :

- 1) Jumlah angkutan umum yang beroperasi;
 - 2) Surat keputusan rute trayek pelayanan angkutan umum;
 - 3) Tarif angkutan umum.
- c. Data laporan umum transportasi darat PKL Kota Kendari tahun 2021.

Data pada laporan umum yang disusun oleh taruna/taruni Diploma IV Transportasi Darat Tim PKL Kota Kendari tahun 2021 dimana data yang terdapat pada laporan ini adalah hasil selama 3 (tiga) bulan melaksanakan praktik kerja lapangan di Kota Kendari.

Data yang di dapatkan yaitu :

- 1) Data jumlah naik turun penumpang angkutan perkotaan;
- 2) Data kinerja angkutan perkotaan;
- 3) Data inventarisasi angkutan perkotaan;
- 4) Data *Road Side Interview* (RSI);
- 5) Data wawancara rumah tangga (*Home Interview*);
- 6) Data inventarisasi jalan.

IV.4 Teknik Pengumpulan Data

IV.4.1 Data Primer

1. Survei wawancara kebersediaan berpindah

Survei wawancara ini dilakukan dengan mewawancara masyarakat yang melakukan perjalanan dengan angkutan umum dan kendaraan pribadi dengan sample yang sudah ditentukan. Survei ini dilakukan untuk mengetahui demand dan tingkat kebersediaan berpindah jika sudah dilakukan skema *Buy The Service* pada angkutan perkotaan di Kota Kendari. Berikut merupakan pembagian pertanyaan yang terdapat pada kuisioner yang ditunjukan untuk responden :

a. Data Responden

Data responden di tujuhan untuk mengetahui tentang identitas responden:

- 1) Jenis kelamin;
- 2) Umur;
- 3) Pekerjaan;
- 4) Kendaraan yang digunakan;
- 5) Pendapatan dalam satu bulan;
- 6) Maksud perjalanan;
- 7) Kemudahan mendapatkan angkutan umum.

b. Data Pengguna Angkutan Umum

Data Pengguna angkutan Umum ini di tujuhan untuk mengetahui tingkat penggunaan angkutan umum yang berisikan:

- 1) Tingkat keseringan menggunakan angkutan umum;
- 2) Banyak perjalanan menggunakan angkutan umum;
- 3) Alasan penggunaan angkutan umum;
- 4) Maksud perjalanan dengan menggunakan angkutan umum.

c. Pelayanan Angkutan Umum

Data ini di tujuhan untuk mengetahui penilaian responden akan pelayanan angkutan umum saat ini yang berisikan sebagai berikut:

- 1) Keterjangkauan akan mendapatkan angkutan umum (*Aksesibilitas*);
- 2) Waktu menunggu untuk mendapatkan angkutan umum;
- 3) Lama perjalanan menggunakan angkutan umum guna menuju tempat tujuan.

d. Harapan Pelayanan Angkutan Umum

Data ini ditujukan untuk mengetahui harapan pengguna angkutan umum apabila dilakukan peningkatan pelayanan angkutan perkotaan dengan skema *Buy The Service*. Adapun isi dari data sebagai berikut;

- 1) Kemampuan membayar tarif yang di berlakukan apabila telah di dilakukannya skema *Buy The Service*;
- 2) Jenis Armada yang akan digunakan untuk beroperasinya angkutan perkotaan dengan skema *Buy The Service*;
- 3) Harapan responden mengenai pelayanan yang akan diberikan apabila telah dilakukannya skema *Buy The Service* pada angkutan perkotaan.

e. Kebersediaan Berpindah

- 1) Rute yang dipilih atau di rekomendasikan dalam pelayanan angkutan perkotaan dengan skema *Buy The Service*;

- 2) Tingkat kebersediaan berpindah dari kendaraan pribadi menjadimenggunakan angkutan perkotaan dengan skema *Buy The Service*.
2. Survei wawancara kesesuaian tarif *Ability To Pay* (ATP) dan *Willingness To Pay* (WTP).
 - a. *Ability To Pay* (ATP)

Ability To Pay (ATP) adalah kemampuan seseorang untuk membayar jasa pelayanan yang diterimanya berdasarkan penghasilan yang dianggap ideal. Pendekatan yang digunakan dalam analisis ATP didasarkan pada alokasi biaya untuk transportasi dari pendapatan rutin yang diterimanya. Dengan kata lain *Ability To Pay* adalah kemampuan masyarakat dalam membayar ongkos perjalanan yang dilakukannya (Tamin, 1999). Berikut merupakan faktor – faktor yang mempengaruhi *Ability To Pay* (ATP) :

- 1) Besar penghasilan;
- 2) Kebutuhan transportasi;
- 3) Total biaya transportasi;
- 4) Presentase penghasilan yang digunakan untuk biaya transportasi.

- b. *Willingness To Pay* (WTP)

Willingness To Pay (WTP) adalah kesediaan pengguna untuk mengeluarkan imbalan atas jasa yang diperolehnya. Pendekatan yang digunakan dalam analisis WTP didasarkan pada persepsi pengguna terhadap tarif dari jasa pelayanan angkutan umum tersebut. Berikut merupakan faktor – faktor yang mempengaruhi *Willingness To Pay* (WTP) :

- 1) Produk yang ditawarkan/disediakan oleh operator jasa pelayanan transportasi;
- 2) Kualitas dan kuantitas pelayanan yang disediakan;
- 3) Utilitas pengguna terhadap angkutan tersebut;
- 4) Perilaku pengguna.

IV.4.2 Data Sekunder

Data sekunder ini didapatkan dari instansi- instansi terkait yang didapatkan secara langsung maupun tidak langsung. Data sekunder ini sangat penting untuk kelanjutan daripada penelitian ini untuk proses analisis nantinya. Berikut merupakan Teknik daripada pengambilan data sekunder :

1. Survei inventarisasi jalan

Survei inventarisasi dilakukan dengan mencatat dimensi jalan. Survei ini dilakukan di seluruh ruas jalan yang ada di Kota Kendari, dimana data ini mendukung untuk melakukan analisis penerapan skema *Buy The Service* pada angkutan perkotaan di Kota Kendari. Dari data tersebut dapat menentukan trayek mana yang layak untuk diterapkan skema *Buy The Service*, Data yang diambil adalah :

- a. Panjang Jalan;
- b. Lebar Jalan;
- c. Lebar Trotoar;
- d. Jenis Perkerasan Jalan;
- e. Tipe Jalan;
- f. Lebar Median.

2. Inventarisasi Angkutan Umum

Survey inventarisasi angkutan umum dilakukan angkutan perkotaan yang beroperasi di Kota Kendari dengan hasil survey yang di dapatkan

- a. Kode Trayek;
- b. Jenis Kendaraan;
- c. Kapasitas Kendaraan;
- d. Kepemilikan Kendaraan;
- e. Jumlah Armada;
- f. Sistem Keberangkatan;
- g. Tarif;
- h. Warna;
- i. Waktu Operasi;
- j. Umur Rata – rata Kendaraan;

k. Instansi Pemberi Izin.

3. Survei Statis

Survey statis adalah survei yang dilakukan dengan mengamati, menghitung, atau mencatat informasi dari setiap kendaraan penumpang umum yang melintas di ruas jalan pada setiap arah lalu lintas, serta di pintu masuk dan pintu keluar terminal. Survei statis ini sebagai penunjang terkait pelayanan angkutan umum yang bertujuan untuk mengetahui kinerja pelayanan angkutan umum dengan rute tetap yang beroperasi di wilayah studi.

4. Survei Dinamis

Survei dinamis adalah survei yang dilaksanakan di dalam kendaraan dengan metode pencatatan jumlah penumpang yang naik dan turun kendaraan yang menempuh suatu trayek/rute, dimana tenaga survey mencatat jumlah penumpang yang naik dan turun dan atau waktu perjalanan.

Dilaksanakannya survey dinamis ini adalah untuk mendapatkan data kinerja pelayanan angkutan dengan maksud mengetahui :

a. Jumlah penumpang yang diangkut pada trayek tertentu

Total penumpang yang naik dan turun yang diperoleh dari survei ini dapat berupa total penumpang perhari, yang dapat digunakan untuk mengetahui penumpang perhari serta mengetahui tingkat kepenuh-sesakan kendaraan.

b. Waktu perjalanan

Total waktu yang digunakan untuk melayani suatu trayek tertentu dalam sekali jalan, termasuk tundaan, waktu berhenti untuk menaikan dan menurunkan penumpang.

c. Produktivitas ruas pada setiap trayek

d. Total penumpang yang naik dan turun per waktu pelayanan pada setiap segmen/ruas atau total penumpang naik dan turun.

5. Analisis Kinerja

Analisis kinerja angkutan umum dalam trayek tetap meninjau dari 3 (tiga) audut pandang yaitu kebutuhan pengguna jasa atau

penumpang, operator dan pemerintah. Hal tersebut karena masing-masing kebutuhan berbeda. Analisis kinerja mencakup kinerja jaringan, kinerja pelayanan, dan kinerja kepengusahaan.

6. Survei Wawancara Rumah Tangga

Survei wawancara rumah tangga atau *Home Interview* merupakan survei yang pelaksanaanya dilakukan dengan mewawancarai penduduk Kota Kendari sesuai dengan jumlah sampel yang sudah ditentukan. Sampel yang ditentukan berdasarkan pembagian zona dengan jumlah dengan populasi penduduk yang berada pada zona tersebut.

IV.5 Teknik Analisa Data

IV.5.1 Jumlah *Demand Actual* dan *Demand Potential*

1. *Demand Actual*

Untuk mengetahui berapa jumlah permintaan jasa angkutan yang sebenarnya yang perlu diperhatikan adalah pertumbuhan penduduk, pembangunan wilayah dan daerah, industrial, penyebaran penduduk, analisis dan proyeksi akan permintaan jasa transportasi. Data demand actual ini dapat kita dapatkan dengan melakukan survey Home Interview dengan hasil dari perjalanan asal tujuan orang dengan menggunakan angkutan umum yang sudah diproyeksikan ke tahun yang akan datang.

2. *Demand Potential*

Data *demand potential* didapatkan dari jumlah pengguna angkutan umum di tahun rencana ditambah dengan pengguna kendaraan pribadi yang berkeinginan berpindah menggunakan angkutan umum yang diperoleh dari data survey wawancara yang diproyeksikan ke tahun rencana.

IV.5.2 Jumlah armada yang digunakan

Untuk menentukan jumlah armada angkutan yang akan digunakan di dasarkan pada Surat Keputusan Jendral Perhubungan Darat Nomor SK.687/AJ.206/DRJD/2002, penentuan jumlah armada angkutan pertrayek per jenis angkutan sebagai berikut :

Tabel IV. 1 Formulir Perhitungan Kinerja Operasional Baru

FORMULIR PERHITUNGAN MENENTUKAN JUMLAH ARMADA (PER TRAVEK, PER JENIS ANGKUTAN)

Formula Rencana Waktu Sirkulasi (P) per Travek, per Jenis Angkutan)

Formula III

Travek	Jenis Angkutan	TAB *)	TBA *)	AB 5% X (1)	BA 5% X (2)	TTA 10% X (1)	TTB 10% X (2)	AB (3)	BA (4)	CT ABA (1) + (2) + (5) + (6) + (7) + (8)
		1	2	3	4	5	6	7	8	9

*) Hasil Pengamatan Lapangan

Formula Perhitungan Armada Per Waktu Sirkulasi (K) dan Jumlah pada Periode Sibuk (K')

Formula IV

CT ABA *)	P *)	C *)	H : $\frac{(2)}{0.9 \times (3)}$	K (1) (4) x 100%	W *)	K' (5) x (6) (1)
1	2	3	4	5	6	7

*) Hasil perhitungan dari formulir III

*) Hasil pengamatan lapangan dan sumber data

Catatan:

*) Hal-hal yang diamati di lapangan

- Periode sibuk (dalam menit)
- Penumpang pada periode sibuk (penumpang yang terbanyak pada satu sirkulasi)
- Jenis angkutan, total kapasitas
- Waktu perjalanan dari terminal asal ke tempat tujuan dan sebaliknya

Sumber: Dirjen Hubdat SK. 687/AJ.206/DRJD/2002

IV.5.3 Analisis Kinerja Operasional

Pada tahapan ini dilakukan analisis dari kinerja operasional eksisting dari angkutan perkotaan di Kota Kendari , apabila kinerja operasional eksisting tersebut tidak sesuai dengan standar maka perlu diperbaiki dengan kinerja operasi yang baru. Berikut adalah indikator untuk melakukan analisis kinerja operasional :

- a. Headway
- b. Frekuensi
- c. Faktor Muat (Load Faktor)
- d. Waktu Tunggu Kendaraan
- e. Waktu Perjalanan

IV.5.4 Biaya Operasional Kendaraan (BOK) dan Tarif

1. Biaya Operasional Kendaraan (BOK)

Perhitungan besarnya biaya operasi kendaraan mengacu keputusan Direktur Jendral Perhubungan Darat Nomor: SK.687/AJ.206/ DRJD/2002 Tentang Pedoman Teknis Penyelenggraan Angkutan Penumpang Umum di Wilayah Dalam Rute Tetap dan Teratur.

2. Tarif

Tarif adalah besarnya biaya yang dikenakan kepada setiap penumpang kendaraan angkutan penumpang umum yang dinyatakan dalam rupiah. Tarif angkutan umum penumpang kota merupakan hasil perkalian antara tarif pokok dan jarak (kilometer) rata-rata satu perjalanan dan ditambah 10% untuk jasa keuntungan perusahaan.

Pada perhitungan tarif load faktor umumnya adalah 70%.

IV.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian

IV.6.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian berada di Kota Kendari, Provinsi Sulawesi Tenggara.

IV.6.2 Jadwal Penelitian

Dibuatnya jadwal penelitian ini dipergunakan agar penelitian selesai sesuai dengan target. Agar dilaksanakannya dan terselesaikan dengan tepat waktu sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan. Pada tabel IV.2 Merupakan jadwal penelitian yang dilaksanakan. :

Tabel IV. 2 Jadwal Penelitian

NO	KEGIATAN	APRIL				MEI				JUNI				JULI				AGUSTUS			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan Penyusunan Proposal																				
2	Bimbingan Dosen																				
3	Pengumpulan Proposal Skripsi																				
4	Seminar Proposal Skripsi																				
5	Penyusunan Skripsi																				
6	Seminar Progres Skripsi																				
7	Penyusunan Skripsi																				
8	Seminar Akhir Skripsi																				
9	Pengumpulan Draft																				

BAB V

ANALISIS DAN PEMECAHAN MASALAH

V.1 Analisis Kinerja Angkutan Eksisting

Berdasarkan hasil survey yang telah dilaksanakan oleh Tim PKL Kota Kendari didapatkan kinerja angkutan umum eksisting sebagai berikut:

1. Analisis Kinerja Jaringan
2. Analisis Kinerja Pelayanan

V.1.1 Analisis Kinerja Jaringan

Kinerja jaringan angkutan umum lebih menitikberatkan pada sistem pelayanan yang efisien dalam hal cakupan makro, indikator kinerja dan standar yang mampu mencapai penilaian efektivitas suatu sistem pelayanan.

Dari hasil survey dan analisis yang telah dilaksanakan oleh Tim PKL Kota Kendari 2021, didapatkan hasil analisis kinerja jaringan eksisting sebagai berikut :

1. Cakupan Pelayanan

Cakupan pelayanan trayek angkutan umum adalah kebutuhan orang untuk menggunakan atau memanfaatkan trayek yang ada untuk melakukan perjalanan. Ukuran cakupan pelayanan pada trayek bergantung pada orang yang merasa nyaman untuk berjalan kaki dari dan menuju tempat perhentian. Jaringan pelayanan dikatakan baik jika cakupan pelayanan untuk daerah perkotaan yaitu 70-75% penduduk tinggal 400 m berjalan ke perhentian. Dibawah ini adalah perhitungan untuk cakupan pelayanan dari angkutan perkotaan trayek R.02 dan trayek R.09 pada kondisi eksisting :

Tabel V. 1 Cakupan Pelayanan Trayek Angkutan Perkotaan

KODE TRAYEK	PANJANG TRAYEK (KM)	AREA COVERAGE (KM)	CAKUPAN PELAYANAN (KM ²)
R.02	16,68	0,8	13,30
R.09	8,63	0,8	6,90
TOTAL			20,21

Sumber : Tim PKL Kota Kendari 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa luas cakupan wilayah terluas yaitu pada angkutan perkotaan trayek R.02 dengan luas 13,30 km², dan luas cakupan pelayanan terkecil yaitu pada angkutan perkotaan trayek R.09 sebesar 6,90 km². Berikut merupakan perhitungan tingkat pelayanan Angkutan Perkotaan di Kota Kendari :

$$\text{Nisbah Angkutan Umum} = \frac{\text{total cakupan pelayanan}}{\text{luas wilayah terbangun}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} &= \frac{20,21 \text{ km}^2}{268,41 \text{ km}^2} \times 100\% \\ &= 8\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil dari perhitungan cakupan pelayanan trayek angkutan perkotaan di Kota Kendari dapat diketahui angka banding yang mengukur panjang jalan yang dilalui oleh angkutan umum, dimana tingkat pelayanan angkutan Perkotaan untuk trayek R.02 dan trayek R.09 di Kota Kendari sebesar 8 %.

2. Kepadatan Trayek

Kepadatan trayek adalah perbandingan panjang trayek yang dilewati angkutan umum dengan panjang jalan sebenarnya di Kota Kendari. Dibawah ini merupakan kepadatan jaringan trayek angkutan perkotaan di Kota Kendari :

Tabel V. 2 Kepadatan Trayek R.02 dan Trayek R.09

ZONA	LUAS (KM ²)	PANJANG JALAN YANG DILALUI TRAYEK (KM)	JUMLAH PENDUDUK (ORANG)	KEPADATAN PENDUDUK (ORANG/KM ²)	KEPADATAN JARINGAN TRAYEK PER ZONA (KM / KM ²)
1	9,85	7,7	54459	5530,35	0,78
3	9,54	0,4	16352	1713,81	0,04
4	8,90	4,58	12869	1446,68	0,51
5	20,65	2,8	16352	791,73	0,14
6	14,71	3,6	36266	2465,58	0,24
7	4,72	4,72	19091	4041,57	1,00
12	21,47	2,3	1322	61,58	0,11
13	13,38	0,5	9506	710,60	0,04
17	9,52	4	20732	2177,00	0,42
20	10,05	4,5	28828	2868,62	0,45
TOTAL					3,73

Sumber: Tim PKL Kota Kendari 2021

Contoh perhitungan: Zona 1

$$\text{Panjang jalan di zona 1} = 7,7 \text{ Km}$$

$$\text{Panjang jalan yang dilalui angkutan umum} = 9,85 \text{ km}^2$$

$$\text{Kepadatan Jaringan Trayek} = \frac{7,7 \text{ km}}{9,85 \text{ km}^2}$$

$$= 0,78 \text{ km/km}^2$$

Dari tabel diatas didapatkan bahwa kepadatan trayek tertinggi berada di zona 1 dengan kepadatan trayek sebesar $0,78 \text{ km/km}^2$, dan kepadatan trayek terendah terdapat pada zona 3 sebesar $0,04 \text{ km/km}^2$.

3. Tingkat Tumpang Tindih

Tumpang tindih trayek yaitu dua atau lebih trayek yang berbeda tetapi mempunyai lintasan rute yang hampir seluruh bagian sama. Indikator

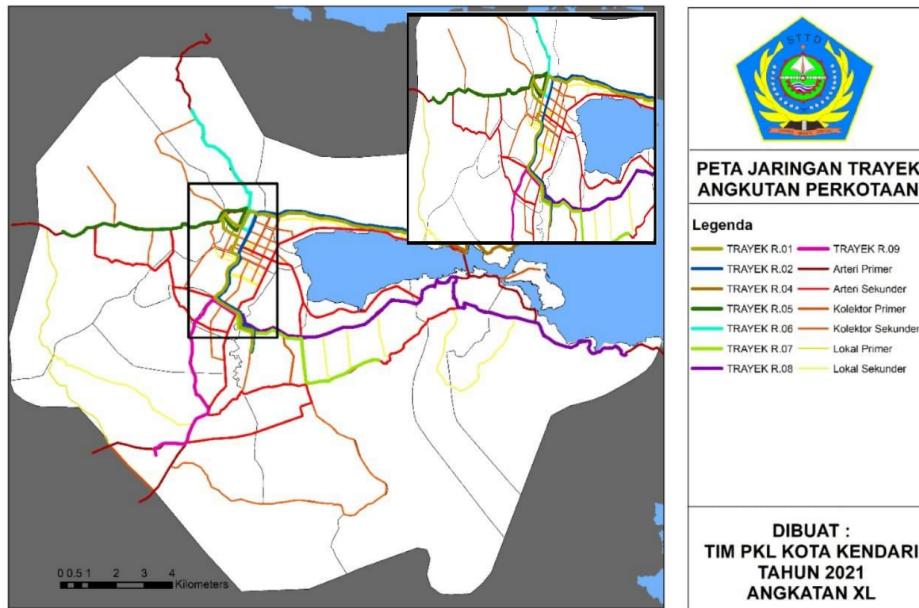
ini adalah membandingkan jarak tumpang tindih yang terjadi dengan jarak lintasan pada rute eksisting. Trayek yang mempunyai nilai perbandingan antara jarak tumpang tindih, dengan semakin tinggi tingkat tumpang tindih trayek maka kinerja pelayanan angkutan tersebut semakin buruk. Sesuai dengan SK Direktur Jendral Perhubungan Darat No.687 Tahun 2002 dan menurut SPM LLAJ tumpeng tindih trayek tidak boleh mencapai 50% dari Panjang taryek. Berikut tangka tumpeng tindih trayek yang diperoleh dari pelaksanaan survey angkutan umum di Kota Kendari :

Tabel V. 3 Tumpang Tindih Trayek Angkutan Perkotaan di Kota Kendari

NO	KODE TRAYEK	PANJANG TUMPANG TINDIH (KM)	PANJANG TRAYEK (KM)	PERSENTASE TUMPANG TINDIH (%)	TUMPANG TINDIH TERHADAP TRAYEK
1	R. 02	13.7	16.7	82%	R.01
2	R. 09	0.0	8,63	0%	TIDAK ADA

Sumber: Tim PKL Kota Kendari 2021

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa tingkat tumpang tindih angkutan perkotaan pada trayek R.02 sebesar 82 %melebihi standar pelayanan minimal yaitu melebihi dari 50% Panjang trayek. Berikut merupakan peta tumpang tindih pada angkutan perkotaan di Kota Kendari :



Sumber: Tim PKL Kota Kendari 2021

Gambar V. 1 Peta Tumpang Tindih Trayek

4. Penyimpangan Trayek

Penyimpangan trayek adalah penyimpangan yang dilakukan oleh suatu angkutan pada trayek tertentu dimana tidak mengikuti rute yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Menurut SK Dirjen Perhubungan Darat No.687 Tahun 2002 Tentang Pedoman teknis Penyelenggaraan Angkutan Penumpang Umum di Wilayah Perkotaan Dalam Trayek Tetap dan Teratur, penyimpangan trayek tidak lebih dari 25% dari panjang trayek.

Tabel V. 4 Tingkat Penyimpangan Trayek Angkutan Kota Kendari

NO	KODE TRAYEK	PANJANG PENYIMPANGAN (KM)	PANJANG TRAYEK (KM)	TINGKAT PENYIMPANGAN (%)
1	R.02	2.4	16.78	14%
2	R.09	2.5	8.63	22%

Sumber: Tim PKL Kota Kendari 2021

Dari tabel diatas dapat diketahui tingkat penyimpangan trayek tidak ada yang melebihi 25%. Dengan tingkat penyimpangan trayek tertinggi pada trayek R.09 sebesar 22% dan yang terendah trayek R.09 sebesar 14%.

V.1.2 Analisis Kinerja Pelayanan

1. Frekuensi

Frekuensi angkutan umum merupakan jumlah kendaraan yang melewati satu titik dalam satu trayek per tiap jamnya. Menurut standar PM 98 Tahun 2013 frekuensi yang baik pada waktu sibuk minimal 4 kendaraan/jam dan untuk waktu tidak sibuk 2 kendaraan/jam. Dibawah ini merupakan frekuensi dari masing – masing trayek angkutan perkotaan yang dibandingkan dengan standar PM 98 Tahun 2013 :

Tabel V. 5 Frekuensi Angkutan Perkotaan Kota Kendari

NO	KODE TRAYEK	FREKUENSI PEAK (KEND/JAM)	STANDAR PM 98/2013 (KEND/JAM)	KETERANGAN	FREKUENSI OFF PEAK (KEND/JAM)	STANDAR PM 98/2013 (KEND/JAM)	KETERANGAN
1	R.02	60	4	MEMENUHI	60	2	MEMENUHI
2	R.09	38	4	MEMENUHI	36	2	MEMENUHI

Sumber: Tim PKL Kota Kendari 2021

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa frekuensi angkutan perkotaan di Kota Kendari pada waktu sibuk dan waktu tidak sibuk sudah memenuhi standar PM 98 Tahun 2013.

2. Faktor muat (*Load Factor*)

Faktor muat (*Load Factor*) adalah jumlah penumpang rata – rata dalam kendaraan angkutan umum. Standar faktor muat menurut standar PM 98 Tahun 2013 yaitu minimal sebesar 70 % dari kapasitas angkutan umum. Berikut ini merupakan load faktor dari angkutan perkotaan di Kota Kendari :

Tabel V. 6 Load Faktor Angkutan Perkotaan Kota Kendari

NO	KODE TRAYEK	FAKTOR MUAT	STANDAR PM 98/2013	KETERANGAN
1	R.02	29%	70%	TIDAK MEMENUHI
2	R.09	22%	70%	TIDAK MEMENUHI

Sumber: Tim PKL Kota Kendari 2021

Dari tabel faktor muat diatas dapat diketahui bahwa nilai dari faktor muat angkutan perkotaan Trayek R.02 dan Trayek R.09 di Kota Kendari tidak memenuhi standar PM 98 Tahun 2013 dikarenakan presentasenya dibawah dari 70%.

3. Jarak Antar Kendaraan (*Headway*)

Headway atau jarak antar kendaraan angkutan umum adalah waktu antara kendaraan pertama dengan waktu kendaraan kedua. Menurut standar PM 98 Tahun 2013 jarak antar kendaraan atau *Headway* memiliki standar jarak antar kendaraan adalah 15 (Lima belas) menit. Berikut merupakan table dari jarak antar kendaraan atau headway angkutan perkotaan di Kota Kendari :

Tabel V. 7 Jarak Antar Kendaraan Angkutan Perkotaan Kota Kendari

NO	KODE TRAYEK	HEADWAY (MENIT)	STANDAR PM 98 TAHUN 2013 (MENIT)	KETERANGAN
1	R.02	00:00:55	15	MEMENUHI
2	R.09	00:01:31	15	MEMENUHI

Sumber: Tim PKL Kota Kendari 2021

Dari tabel diatas dapat diketahui jarak antar kendaraan atau *headway* sesuai dengan standar PM 98 Tahun 2013 Trayek R.02 dan Trayek R.09 sudah memenuhi standar yaitu dengan headway kurang dari 15 menit.

4. Waktu Perjalanan

Waktu perjalanan angkutan umum merupakan waktu yang ditempuh oleh sarana angkutan umum ketika melakukan perjalanan dari awal sampai akhir dari trayek tersebut. Menurut standar PM 98 Tahun 2013 perjalanan angkutan umum yaitu dibawah 2,5 jam. Berikut merupakan table dari waktu perjalanan angkutan perkotaan di Kota Kendari :

Tabel V. 8 Waktu Perjalanan Angkutan Perkotaan Kota Kendari

NO	KODE TRAYEK	WAKTU PERJALANAN (MENIT)	STANDAR PM 98 TAHUN 2013 (MENIT)	KETERANGAN
1	R.02	0:39:25	2,5 Jam	MEMENUHI
2	R.09	0:17:50	2,5 Jam	MEMENUHI

Sumber: Tim PKL Kota Kendari 2021

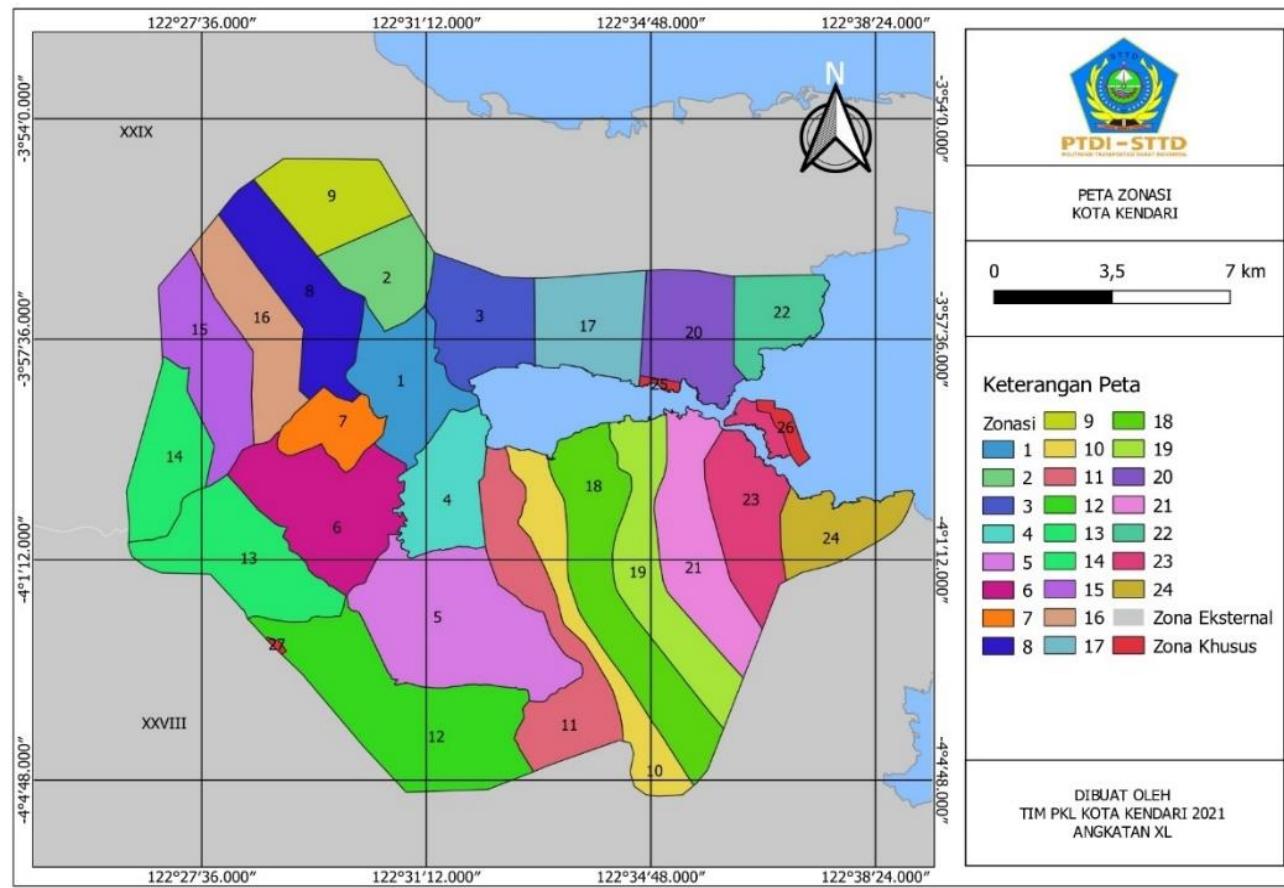
Dari hasil analisis pada Tabel V.8 didapatkan bahwa waktu perjalanan untuk trayek R.02 dan Trayek R.09 sudah memenuhi standar PM 98 Tahun 2013.

V.2 Analisis Permintaan Perjalanan

Untuk mengetahui jumlah potensi permintaan akan angkutan perkotaan Kota Kendari dengan penggunaan skema *Buy The Service* dapat diketahui dengan jumlah permintaan aktual dan permintaan potensial. Perhitungan ini dipergunakan untuk mengetahui tingkat kemungkinan permintaan angkutan perkotaan dengan skema *Buy The Service* yang dilihat dari pola pergerakan perjalanan orang di Kota Kendari.

V.2.1 Pembagian Zona

Pembagian zona ini telah dibuat oleh Tim Praktik Kerja Lapangan Kota Kendari pada tahun 2021 yang dibagi berdasarkan pola tata guna lahan dan pola jaringan jalan yang ada di Kota Kendari. Setelah melakukan pembagian zona Kota Kendari terbagi atas 24 zona internal dan 2 zona eksternal. Berikut merupakan pemabagian zona internal dan zona eksternal di Kota Kendari :



Sumber: Tim PKL Kota Kendari 2021

Gambar V. 2 Peta Zonasi Kota Kendari

Berikut merupakan tabel V.9 pembagian zona internal dan eksternal di Kota Kendari :

Tabel V. 9 Tabel Pembagian Zona Internal di Kota Kendari

ZONA	KELURAHAN	KETERANGAN ZONA
1	Ponambea	INTERNAL
	Tobuuha	INTERNAL
	Mandonga	INTERNAL
	Bende	INTERNAL
	Korumba	INTERNAL
	Anggilowu	INTERNAL
2	Wawombalata	INTERNAL
	Alolama	INTERNAL
3	Kemaraya	INTERNAL
	Lahundape	INTERNAL
	Watu-watu	INTERNAL
4	Kambu	INTERNAL
	Lalolara	INTERNAL
5	Mokoau	INTERNAL
	Padaleu	INTERNAL
	Lepo-lepo	INTERNAL
6	Anaiwoi	INTERNAL
	Wowawanggu	INTERNAL
	Banggoeya	INTERNAL
	Wua-wua	INTERNAL
	Anawai	INTERNAL
	Wundudopi	INTERNAL

Sumber: Tim PKL Kota Kendari 2021

Tabel V. 10 Lanjutan Tabel Pembagian Zona Internal di Kota Kendari

ZONA	KELURAHAN	KETERANGAN ZONA
7	Kadia	INTERNAL
	Mataiwoi	INTERNAL
8	Lalodati	INTERNAL
9	Punggolaka	INTERNAL
	Labibia	INTERNAL
10	Rahandouna	INTERNAL
11	Anduonohu	INTERNAL
12	Baruga	INTERNAL
13	Watubangga	INTERNAL
14	Abeli Dalam	INTERNAL
15	Puuwatu	INTERNAL
16	Watulondo	INTERNAL
17	Tipulu	INTERNAL
	Pungguloba	INTERNAL
	Benu-benua	INTERNAL
	Sodohoia	INTERNAL
	Sanua	INTERNAL
18	Matabubu	INTERNAL
	Anggoeya	INTERNAL
19	Punday	INTERNAL
	Lapulu	INTERNAL
	Abeli	INTERNAL
	Benua Nirae	INTERNAL
20	Gunung Jati	INTERNAL
	Mangga Dua	INTERNAL
	Jati Mekar	INTERNAL
	Kampung Salo	INTERNAL
	Dapur-dapura	INTERNAL
	Kendari Caddi	INTERNAL
	Kandai	INTERNAL
	Kasilampe	INTERNAL
21	Poasia	INTERNAL
	Talia	INTERNAL
	Anggalomelai	INTERNAL
	Tobimeita	INTERNAL
22	Mata	INTERNAL
	Purirano	INTERNAL
23	Nambo	INTERNAL
	Petoaha	INTERNAL
24	Sambuli	INTERNAL
	Tondonggeu	INTERNAL

Sumber: Tim PKL Kota Kendari 2021

Tabel V. 11 Tabel Pembagian Zona Eksternal di Kota Kendari

NO	WILAYAH	KETERANGAN ZONA
XXVIII	Kabupaten Konawe Selatan	EKSTERNAL
XXIX	Kabupaten Konawe	EKSTERNAL

Sumber: Tim PKL Kota Kendari 2021

Tabel V. 12 Zona yang di Lewati Angkutan Perkotaan Trayek R.02 dan Trayek R.09

NO	KODE TRAYEK	ZONA YANG DILEWATI
1	R. 02	20
		17
		3
		1
		7
		6
		4
		6
8	R. 09	5
		13
		12

Sumber: Tim PKL Kota Kendari 2021

V.2.2 Permintaan Aktual (*Demand Actual*)

Permintaan aktual dapat diketahui dengan adanya perhitungan terhadap pengguna angkutan umum per perjalanan pada tiap trayek dalam satu hari yang di dasarkan oleh pola pergerakan orang di Kota Kendari untuk mengetahui pola perjalanan itu sendiri dilakukan survey *Home Interview* atau wawancara rumah tangga yang nantinya keluar output yaitu pemilihan moda.

Dengan melakukan analisis permintaan aktual ini akan mengetahui kemungkinan permintaan orang akan angkutan perkotaan dengan skema *Buy The Service*. Dari adanya pola pergerakan orang di Kota Kendari menggunakan angkutan umum, maka diketahui persebaran yang orang berdasarkan asal dan tujuan perjalanan dari pelaku perjalanan yang

memilih angkutan umum untuk melakukan perpindahan. Berikut merupakan proporsi angkutan umum pada tiap zona di Kota Kendari.

Tabel V. 13 Proporsi Pengguna Angkutan Umum Tiap Zona

Zona	Proporsi AU
1	21,50%
2	13,00%
3	17,00%
4	24,00%
5	6,00%
6	20,00%
7	0,20%
8	2,00%
9	20,00%
10	1,00%
11	5,00%
12	7,49%
13	2,00%
14	0,01%
15	3,00%
16	3,00%
17	8,00%
18	4,00%
19	3,00%
20	2,00%
21	6,00%
22	7,00%
23	6,25%
24	15,00%
Total	8,19%

Sumber : Hasil Analisis

Dari proporsi angkutan umum yang di dapatkan dari pemilihan moda pada survey Home Interview Masyarakat di Kota Kendari di dapatkan pengguna angkutan umum tertinggi terdapat pada zona 4 dan pengguna angkutan terendah terdapat pada zona 14 yaitu 0% karena zona tersebut tidak dilalui angkutan perkotaan.

a. Validasi Data

Validasi data ini digunakan untuk menguji keselarasan antara data yang diperoleh dari hasil matriks O/D dinamis dengan wawancara *Home Interview* atau rumah tangga. Teknik yang digunakan adalah dengan cara uji statistic dengan menggunakan model uji statistik *chi-square*.

Validasi data ini digunakan untuk mengetahui apakah data yang digunakan antara survey dinamis dengan survey *home interview* mempunyai perbedaan yang signifikan atau tidak. Apabila perbedaan data yang cukup signifikan maka hasilnya dapat diterima, namun, sebaliknya jika data tersebut setelah diuji terdapat perbedaan yang signifikan maka hasilnya tidak dapat diterima.

Dasar uji *chi - square* kuadrat itu sendiri adalah membandingkan perbedaan frekuensi hasil observasi atau survei (O) dengan frekuensi yang diharapkan (E). Perbedaan tersebut meyakinkan jika harga dari *Chi square* sama atau lebih besar dari suatu harga yang ditetapkan pada taraf signifikan tertentu (dari b χ^2).

Langkah dalam melakukan validasi:

- 1) Menentukan hipotesis nol dan hipotesis alternatifnya yaitu;
- 2) Menentukan tingkat signifikan yang dipakai yaitu α yang dipakai;
- 3) Dengan Derajat kebebasan (df);
- 4) Menentukan wilayah kritis (χ^2 tabel) dengan menggunakan tabel distribusi z;
- 5) Menentukan χ^2 hitung berdasarkan hasil analisa;
- 6) Menentukan keputusan apakah hipotesis diterima atau ditolak.

I. HIPOTESA		
H0 : Model dengan Survei selaras		
H1 : Model dengan Survei tidak selaras		
II. Nilai Tingkat Kepercayaan	$\alpha = 95\%$	atau = 0,05
III. Derajat Kebebasan	$(v) = (k-1)$	= 23
IV. Jadi Nilai Chi Kuadrat tabel	$(\chi^2 \text{ tabel}) =$	35,172462
V. Menghitung χ^2 hitung =		13
VI. Aturan Keputusan :	H0 diterima jika χ^2 hitung <	35
	H1 diterima jika χ^2 hitung >	35,172462
VII. Keputusan :		
	Ho Diterima	

Sumber : Hasil Analisis

Gambar V. 3 Langkah-langkah Validasi Volume Kendaraan Hasil Survei
Berikut ini merupakan hasil perhitungan dari uji *chi – square* antara survey dinamis dengan survey *home interview* :

Tabel V. 14 Hasil Validasi Survey Dinamis dan Survey *Home Interview*

ZONA	DINAMIS (O)	HI (E)	O-E	(O-E) ²	(O-E) ² /E
1	22797	23176	-379	143822,25	6,2056
2	2130	2343	-213	45374,81	19,3629
3	5824	6194	-370	136806,73	22,0874
4	7869	7785	83	6964,11	0,8945
5	2070	2025	45	2023,42	0,9992
6	12047	12426	-379	143924,75	11,5826
7	55	78	-23	508,04	6,5486
8	507	514	-7	53,11	0,1032
9	1658	1799	-142	20069,57	11,1543
10	117	176	-59	3438,52	19,5550
11	1582	1662	-80	6404,26	3,8528
12	2070	2074	-4	16,06	0,0000
13	259	302	-43	1873,96	6,2042
14	0	1	-1	0,50	0,7065
15	380	508	-128	16310,26	32,0998
16	507	632	-125	15661,72	24,7676
17	2643	2865	-221	48990,34	17,1025
18	829	894	-65	4264,96	4,7695
19	461	587	-126	15949,53	27,1809
20	786	760	26	698,31	0,0000
21	583	656	-73	5260,80	8,0216
22	379	476	-97	9369,14	19,6833
23	154	456	-302	91314,81	0,0000
24	522	934	-412	169487,88	0,0000
TOTAL	66229	69323	-3094	888588	12,8181

Sumber : Hasil Analisis

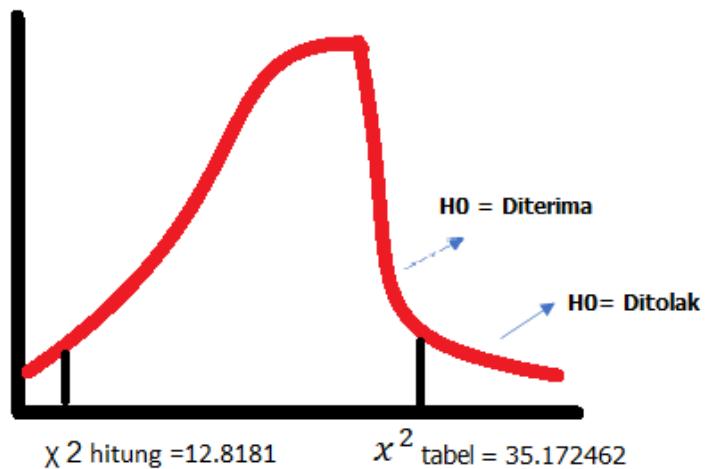
Keterangan:

O = frekuensi hasil survei dinamis;

E = frekuensi hasil survei HI.

Berdasarkan hasil perhitungan uji *chi – square* pada tabel V.14 diatas. Menunjukan bahwa nilai χ^2 hitung = 12.8181, dimana lebih kecil (<) dari nilai χ^2 tabel yaitu 35.172462. sehingga hasil dari validasi data tersebut H0 diterima. Dari hasil uji *chi – square* ini dapat disimpulkan bahwa terdapat keselarasan data yang signifikan antara jumlah perjalanan hasil survey dinamis dengan survey *home interview*.

PENGAMBILAN KEPUTUSAN STATISTIK



Sumber : Hasil Analisis

Gambar V. 4 Pengambilan Keputusan Secara Statistik

Tabel V. 15 Matriks Populasi Asal Dan Tujuan Perjalanan Pengguna Angkutan Umum Orang / Hari Kota Kendari

0/D	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	Total
1	0	917	2112	1206	1356	3969	2554	1936	306	518	852	924	626	199	772	917	1133	831	508	493	347	236	218	245	23176
2	511	0	459	59	49	352	55	100	42	5	105	29	17	11	24	74	237	27	18	11	73	5	5	73	2343
3	1554	435	0	377	213	513	188	91	68	102	123	252	22	36	149	69	818	172	83	700	73	85	19	52	6194
4	1589	361	459	0	631	976	887	273	131	345	384	378	99	22	91	89	342	203	110	317	34	26	25	11	7785
5	396	13	48	165	0	204	56	11	5	38	243	332	41	18	13	36	79	33	32	67	73	9	31	86	2025
6	2945	635	643	814	633	0	1091	731	309	378	369	893	353	65	294	297	350	427	149	472	243	117	74	143	12426
7	24	1	2	8	2	11	0	3	0	1	4	2	3	0	2	2	4	0	0	4	0	0	1	0	78
8	183	14	15	28	4	65	27	0	3	5	32	12	2	1	13	30	27	3	7	34	2	2	2	3	514
9	297	74	60	115	17	273	30	21	0	79	116	61	18	7	7	28	165	25	56	259	38	37	7	7	1799
10	29	4	3	12	5	18	6	2	1	0	40	1	2	3	5	1	7	10	7	13	4	1	1	2	176
11	205	55	25	68	202	84	105	83	34	196	0	102	99	8	40	19	54	89	50	43	40	22	14	25	1662
12	319	20	83	115	397	275	63	66	23	19	146	0	41	24	52	4	85	59	74	66	35	7	59	39	2074
13	63	2	3	6	11	32	31	3	2	5	45	10	0	2	4	4	16	13	23	18	4	2	1	1	302
14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
15	125	4	19	17	3	39	38	9	1	2	20	21	15	4	0	26	53	21	35	22	4	4	10	17	508
16	130	19	19	11	24	37	31	50	2	3	11	1	14	2	21	0	64	75	24	74	4	3	2	8	632
17	437	112	266	81	140	122	175	107	71	107	126	49	63	89	161	178	0	106	150	127	35	118	21	23	2865
18	171	15	24	27	22	55	10	7	7	49	68	28	28	15	25	101	78	0	91	28	22	5	10	7	894
19	80	4	5	16	16	21	6	6	8	20	32	31	32	18	35	24	52	70	0	72	14	6	15	4	587
20	117	58	71	32	25	37	47	36	24	28	19	15	18	27	14	51	33	17	46	0	18	10	6	9	760
21	89	42	22	8	79	78	14	6	11	25	45	34	16	3	14	11	18	33	28	50	0	12	11	6	656
22	85	8	55	8	7	30	11	4	4	5	33	7	4	3	4	4	127	6	16	35	10	0	4	4	476
23	69	3	10	4	42	20	40	5	2	4	14	42	3	3	18	17	4	16	32	18	15	4	0	71	456
24	119	39	26	5	117	75	27	13	5	13	39	39	8	7	33	26	31	25	28	67	14	9	170	0	934
Total	9538	2838	4427	3181	3997	7287	5493	3564	1061	1947	2865	3263	1525	566	1793	2009	3778	2262	1569	2991	1101	722	709	835	69323

Sumber : Tim PKL Kota Kendari 2021

Berdasarkan pola perjalanan pada matrik asal tujuan perjalanan angkutan umum pada Tabel V.15, dapat dilihat bahwasanya total perjalanan masyarakat yang menggunakan angkutan umum sebanyak 69.323 perjalanan / hari.

V.2.3 Permintaan Potensial (*Demand Potential*)

Permintaan potensial adalah potensi peningkatan penggunaan angkutan umum yang berasal dari orang yang bersedia beralih dari kendaraan pribadi ke angkutan umum apabila dilakukannya sebuah perbaikan dari layanan angkutan umum yang terdapat masalah.

Berdasarkan hasil survey yang telah dilakukan yaitu survey minat berpindah kendaraan pribadi ke angkutan umum bila dilakukan perbaikan, baik perbaikan sarana dan pelayanannya, akan diperoleh potensi pengguna kendaraan pribadi yang memiliki keinginan untuk melakukan perpindahan dengan menggunakan angkutan umum

Jumlah sampel yang digunakan dalam survey minat berpindah ini sesuai dengan jumlah sampel pada survey *Home Interview* yang dilakukan di lokasi kajian yaitu Kota Kendari. Pada Tabel V.16 merupakan sampel survey minta pindah orang dari kendaraan pribadi ke angkutan umum di Kota Kendari :

Tabel V. 16 Jumlah Sampel Survey Minat Pindah di Kota Kendari

ZONA	KENDARAAN PRIBADI		TOTAL
	MOTOR	MOBIL	
1	440	134	574
2	70	33	103
3	142	55	197
4	128	50	178
5	221	46	267
6	304	147	451
7	257	109	366
8	136	46	182
9	25	8	33
10	123	33	156
11	121	46	167
12	114	41	155
13	102	33	135
14	9	0	9
15	63	34	97
16	57	26	83
17	158	57	215
18	139	59	198
19	142	40	182
20	226	56	282
21	95	23	118
22	38	19	57
23	38	17	55
24	45	10	55
TOTAL	3193	1122	4315

Sumber : Hasil Analisis

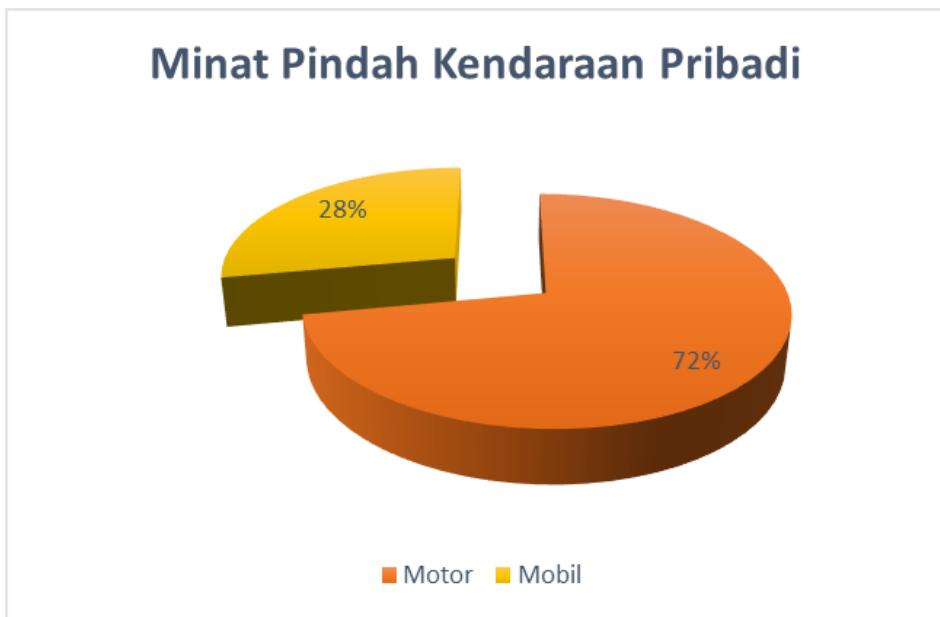
Dari hasil analisis yang didapatkan setelah melakukan perhitungan pada permintaan potensial didapatkan hasil 8% unruk perpindahan dari kendaraan pribadi untuk beralih ke angkutan umum dengan harapan perbaikan kualitas pelayanan yang diberikan. Berikut merupakan presentase minat berpindah eksisting di Kota Kendari :

Tabel V. 17 Presentase Minat Pindah dari Kendaraan Pribadi ke Angkutan Umum

Kepemilikan Kendaraan		Berpindah		Tidak Berpindah	
		Percentase		Percentase	
Motor	2901	209	5,8%	2692	74,2%
Mobil	729	81	2,2%	648	17,9%
Jumlah	3630	290	8,0%	3340	92,0%

Sumber : Hasil Analisis

Dari Tabel V.17 diatas dapat diketahui bahwa sebanyak 8% masyarakat Kota Kendari yang berminat untuk melakukan pindah moda dari kendaraan pribadi ke angkutan umum yang terdiri dari 72 % pengguna sepedah motor dan 28 % pengguna kendaraan pribadi. Berikut merupakan presentase dari kendaraan pribadi yang berminat berpindah:



Sumber : Hasil Analisis

Gambar V. 5 Presentase Minat Pindah Kendaraan Pribadi ke Angkutan Umum

Untuk memperjelas jumlah dari persebaran total minat pindah dari kendaraan pribadi ke angkutan umum maka dapat dilihat dari matriks O/D berikut :

Tabel V. 18 Matriks Populasi Minat Pindah dari Kendaraan Pribadi ke Angkutan Umum

O/D	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	Total
1	0	187	432	246	277	811	522	396	62	106	174	189	128	41	158	187	232	170	104	101	71	48	45	50	4737
2	155	0	139	18	15	107	17	30	13	2	32	9	5	3	7	22	72	8	6	3	22	2	2	22	709
3	353	99	0	86	48	116	43	21	15	23	28	57	5	8	34	16	185	39	19	159	17	19	4	12	1405
4	209	47	60	0	83	128	116	36	17	45	50	50	13	3	12	12	45	27	14	42	4	3	3	1	1022
5	206	7	25	86	0	106	29	5	3	20	126	173	21	9	7	19	41	17	17	35	38	5	16	45	1053
6	483	104	105	134	104	0	179	120	51	62	61	147	58	11	48	49	58	70	24	77	40	19	12	23	2040
7	630	35	60	200	50	289	0	84	4	26	105	50	83	11	58	62	94	13	12	118	12	8	38	9	2052
8	376	28	31	57	7	133	55	0	6	10	66	24	4	2	28	62	56	7	14	70	4	5	3	5	1054
9	103	26	21	40	6	95	11	7	0	28	41	21	6	2	2	10	57	9	20	90	13	13	2	2	627
10	151	21	16	60	26	91	30	11	8	0	206	6	11	13	24	3	36	53	36	69	19	4	6	9	908
11	58	16	7	19	58	24	30	24	10	56	0	29	28	2	11	5	15	25	14	12	11	6	4	7	474
12	98	6	25	35	121	84	19	20	7	6	45	0	13	7	16	1	26	18	23	20	11	2	18	12	634
13	265	10	11	26	45	134	132	11	7	21	189	41	0	9	17	16	69	56	98	75	16	9	4	4	1265
14	13	1	4	1	8	5	1	1	3	1	1	4	1	0	2	1	15	6	8	20	1	1	1	1	98
15	506	15	75	70	11	156	153	36	4	8	81	84	59	16	0	104	216	86	139	89	17	15	40	68	2049
16	234	34	34	20	43	67	56	91	4	6	19	3	25	4	39	0	115	135	44	133	8	6	4	14	1138
17	289	74	176	54	93	81	116	71	47	71	83	32	42	59	107	118	0	70	99	84	23	78	14	16	1896
18	174	16	24	28	23	56	10	7	7	50	69	28	29	15	26	103	80	0	93	29	23	5	10	7	912
19	56	3	4	11	11	15	4	4	6	14	22	22	23	13	24	17	36	49	0	50	10	4	11	3	410
20	206	102	124	56	45	65	83	63	43	50	33	26	31	47	24	90	58	29	81	0	31	18	11	16	1332
21	83	40	21	8	74	73	13	5	11	24	42	32	15	3	13	11	17	31	26	47	0	11	11	5	617
22	244	24	160	22	21	88	31	13	13	14	94	19	11	9	13	13	366	17	46	99	28	0	13	13	1369
23	75	3	11	4	46	22	44	6	2	5	16	46	4	3	19	18	4	17	35	19	16	4	0	77	496
24	72	24	16	3	72	46	16	8	3	8	24	24	5	4	20	16	19	15	17	41	9	6	104	0	570
Total	5039	923	1580	1284	1287	2792	1710	1069	346	654	1608	1115	619	294	708	954	1912	968	991	1485	443	292	376	422	28867

Sumber : Hasil Analisis

Dari Tabel V.18 dapat diketahui bahwa minat pindah sampel yang telah di konversi ke populasi dari pengguna kendaraan pribadi ke angkutan umum di Kota Kendari sebanyak 28.867 perjalanan orang per hari.

Berdasarkan data tersebut maka dapat diketahui bahwa demand angkutan umum total yang ada di Kota Kendari dengan meggabungkan antara *demand actual* dan *demand potential* yaitu sebesar 98.190 perjalanan per hari. Berikut merupakan matriks gabungan dari *demand actual* dan *demand potential* Kota Kendari :

Tabel V. 19 Matriks Gabungan *Demand Actual* dan *Demand Potential*

ZONA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	TOTAL
1	0	1105	2543	1452	1634	4780	3076	2332	368	624	1026	1113	754	240	930	1105	1365	1000	611	594	418	284	263	295	27913
2	665	0	598	77	64	459	72	131	55	7	137	38	23	14	32	96	308	35	24	14	95	7	7	95	3052
3	1907	534	0	463	262	629	231	112	83	125	150	309	27	45	183	85	1003	211	101	858	90	104	24	63	7599
4	1798	409	519	0	714	1104	1004	309	149	390	434	427	112	25	103	101	387	230	125	359	38	30	28	13	8807
5	601	20	72	251	0	310	85	16	8	57	369	504	62	27	20	54	120	50	49	101	111	14	46	131	3079
6	3428	740	748	948	737	0	1270	851	360	440	429	1040	411	76	343	346	408	497	174	549	283	136	87	166	14465
7	654	36	62	207	52	300	0	88	4	27	109	52	86	11	60	64	97	14	13	123	13	8	40	10	2129
8	559	42	46	85	11	199	82	0	9	15	99	35	5	3	41	92	84	10	21	104	6	8	5	8	1568
9	400	100	81	155	24	368	41	29	0	107	157	82	24	10	10	38	222	34	76	350	51	51	10	10	2426
10	180	25	19	72	31	109	36	13	9	0	246	7	13	15	29	4	42	63	43	82	23	4	8	11	1084
11	263	71	32	88	260	108	135	107	44	252	0	131	127	10	52	24	69	115	64	56	51	28	19	33	2136
12	417	26	109	150	518	359	83	86	30	25	191	0	54	32	68	5	111	77	97	86	46	9	77	51	2708
13	328	13	13	32	56	166	163	14	9	26	233	51	0	11	21	20	86	69	121	93	19	11	5	5	1568
14	13	1	4	1	8	5	1	1	3	1	1	4	1	0	2	1	15	6	9	21	1	1	1	1	99
15	631	18	94	88	13	195	191	45	5	10	101	105	74	20	0	130	269	107	174	112	21	19	50	85	2558
16	365	53	53	31	67	104	87	141	7	9	30	4	38	5	60	0	179	211	68	208	12	9	5	22	1770
17	726	187	442	135	233	203	291	177	118	178	209	81	105	148	268	296	0	176	249	211	58	196	35	39	4760
18	345	31	48	55	45	111	21	13	13	99	138	56	57	30	51	205	158	0	185	57	45	10	20	13	1806
19	136	7	9	27	28	36	10	10	14	33	54	53	55	31	59	41	88	119	0	123	24	10	26	7	997
20	323	161	195	88	70	102	130	99	67	78	52	41	49	74	37	141	91	46	128	0	49	28	18	25	2092
21	172	82	43	16	153	152	27	11	22	49	87	65	32	5	27	22	36	64	55	98	0	24	22	11	1273
22	329	33	215	30	29	118	41	17	17	19	127	26	14	12	17	17	494	23	62	134	38	0	17	17	1845
23	144	5	21	7	89	43	84	11	5	9	30	89	7	6	37	35	7	33	67	37	31	8	0	148	951
24	191	63	42	7	189	120	43	21	9	21	63	63	13	11	52	42	50	40	45	108	23	15	273	0	1504
TOTAL	5039	923	1580	1284	1287	2792	1710	1069	346	654	1608	1115	619	294	708	954	1912	968	991	1485	443	292	376	422	98190

Sumber : Hasil Analisis

V.3 Analisis Kinerja Operasional Baru

Kinerja operasional eksisting angkutan perkotaan di Kota Kendari masih terdapat yang tidak memenuhi standar. Maka dari itu perlu adanya peningkatan untuk memperbaiki pelayanan yang diberikan oleh angkutan perkotaan yang beroperasi saat ini. Dengan adanya penerapan skema *Buy The Service* ini nantinya akan memperbaiki pelayanan yang diberikan oleh angkutan perkotaan dengan harapan menarik minat masyarakat Kota Kendari untuk beralih moda dari kendaraan pribadi ke angkutan umum.

Jumlah armada yang tepat adalah jumlah armada yang sesuai atau mendekati dengan jumlah kebutuhan masyarakat. Ketidakpastian itu disebabkan oleh pola pergerakan penduduk yang tidak merata sepanjang waktu misalnya pada jam-jam sibuk permintaan tinggi dan pada jam saat sepi permintaan rendah.

V.3.1 Perhitungan Kinerja Operasional Baru Trayek R.02

Diketahui :

A	= Sentral Kota
B	= Kampus Baru UNHALU
Kapasitas Kendaraan	= 12 Penumpang
Waktu Tempuh	= 38 Menit
Jumlah Penumpang perhari	= 9314 Penumpang / Hari
<i>Load Factor</i>	= 70%

Maka :

1. Waktu sirkulasi dengan pengaturan kecepatan kendaraan rata-rata 20 km perjam dengan deviasi waktu sebesar 5 % dari waktu perjalanan.

Waktu sirkulasi dihitung dengan rumus :

$$CT\ ABA = (TABA) + (\sigmaABA) + (TTA+TTB) +(TDABA)$$

$$CT\ ABA = (38) + (5\% \times 38) + [(10\% \times 38) + (10\% \times 38)] \\ + (4)$$

$$CT\ ABA = 85\ Menit.$$

$$2. \quad H = \frac{60 \times C \times LF}{P}$$

$$H = \frac{60 \times 12 \times 70\%}{388}$$

$$H = 1,3 \text{ Menit}$$

$$3. \quad F = \frac{60}{H}$$

$$F = \frac{60}{1,3}$$

$$F = 47 \text{ Kendaraan per jam}$$

4. Jumlah Armada Perwaktu Sirkulasi

$$K = \frac{CTABA}{H \times fA}$$

$$K = \frac{85}{1,3 \times 100\%}$$

$$K = 66 \text{ Kendaraan/waktu sirkulasi}$$

5. Kebutuhan jumlah armada pada periode sibuk = K antara pukul 06.00 dan pukul 08.00 = (W)

Periode pukul 06.00-08.00= 2 jam = 120 menit

$$K' = K \times \frac{W}{CTABA}$$

$$K' = 66 \times \frac{120}{85}$$

$$K' = 94 \text{ Trip Kendaraan.}$$

Tabel V. 20 Rekapitulasi Rencana Kinerja Operasional Baru Trayek R.02

TRAYEK R.02				
No	Indikator	Kinerja Angkutan Umum Eksisting	Kinerja Angkutan Umum Baru	Satuan
1	Jenis Kendaraan	MPU		
2	Kapasitas Kendaraan	12	12	Penumpang
3	Panjang Rute Trayek	16,68	16,68	Km
4	Kecepatan Operasi	25,3	26	Km/Jam
5	Waktu Perjalanan (<i>Travel Time</i>)	39	38	Menit
7	Waktu Bolak-Balik (<i>Round Trip Time</i>)	82	85	Menit
8	Jumlah Permintaan Angkutan Umum/Hari	4657	4657	Perjalanan/Hari
9	Penumpang Umum Per Jam	388	388	Penumpang
10	Faktor Muat (Load Factor)	29%	70%	%
11	Frekuensi	60	47	Kend/Jam
12	Headway	1,0	1,3	Menit
13	Kebutuhan Jumlah Armada	254	66	Unit

Sumber : Hasil Analisis

V.3.2 Perhitungan Kinerja Operasional Baru Trayek R.09

Diketahui :

A = Pasar Baru (Wua-Wua)

B = Pasar Baruga

Kapasitas Kendaraan = 12 Penumpang

Waktu Tempuh = 21 Menit

Jumlah Penumpang perhari = 3306 Penumpang / Hari

Load Factor = 70%

Maka :

1. Waktu sirkulasi dengan pengaturan kecepatan kendaraan rata-rata 20 km perjam dengan deviasi waktu sebesar 5 % dari waktu perjalanan.

Waktu sirkulasi dihitung dengan rumus :

$$CT\ ABA = (TABA) + (\sigma ABA) + (TTA+TTB) +(TDABA)$$

$$CT\ ABA = (21) +(5\% \times 21) + [(10\% \times 21) + (10\% \times 21)]$$

$$+ (2)$$

$$CT\ ABA = 46\ Menit.$$

$$2. H = \frac{60 \times C \times LF}{P}$$

$$H = \frac{60 \times 12 \times 70\%}{138}$$

$$H = 3,7 \text{ Menit}$$

$$3. F = \frac{60}{H}$$

$$F = \frac{60}{3,7}$$

$$F = 17 \text{ Kendaraan per jam}$$

4. Jumlah Armada Perwaktu Sirkulasi

$$K = \frac{CTABA}{H \times fA}$$

$$K = \frac{46}{3,7 \times 100\%}$$

$$K = 13 \text{ Kendaraan/waktu sirkulasi}$$

5. Kebutuhan jumlah armada pada periode sibuk = K antara pukul 06.00 dan pukul 08.00 = (W)

Periode pukul 06.00-08.00= 2 jam = 120 menit

$$K' = K \times \frac{W}{CTABA}$$

$$K' = 13 \times \frac{120}{46}$$

$$K' = 35 \text{ Trip Kendaraan.}$$

Tabel V. 21 Rekapitulasi Rencana Kinerja Operasional Baru Trayek R.09

TRAYEK R.09				
No	Indikator	Kinerja Angkutan Umum Eksisting	Kinerja Angkutan Umum Baru	Satuan
1	Jenis Kendaraan	MPU		
2	Kapasitas Kendaraan	12	12	Penumpang
3	Panjang Rute Trayek	8,63	8,63	Km
4	Kecepatan Operasi	25,3	25	Km/Jam
5	Waktu Perjalanan (<i>Travel Time</i>)	18	20,7	Menit
7	Waktu Bolak-Balik (<i>Round Trip Time</i>)	39	45,57	Menit
8	Jumlah Permintaan Angkutan Umum/Hari	1653	1653	Perjalanan/Hari
9	Penumpang Umum Per Jam	138	138	Penumpang
10	Faktor Muat (Load Factor)	22%	70%	%
11	Frekuensi	38	17	Kend/Jam
12	Headway	1,3	3,7	Menit
13	Kebutuhan Jumlah Armada	98	13	Unit

Sumber : Hasil Analisis

V.3.3 Penjadwalan Angkutan Perkotaan dengan Skema *Buy The Service*

Penjadwalan untuk angkutan perkotaan yang akan diterapkan dengan skema *Buy The Service* memiliki waktu operasi yang tetap dan teratur serta terjadwal dengan pasti. Dengan adanya penjadwalan angkutan akan mempengaruhi pelayanan yang diberikan untuk pengguna angkutan umum. Berikut ini merupakan dasar dalam penentuan jadwal pada pengoperasian angkutan perkotaan dengan skema *Buy The Service* pada Trayek R.02 dan Trayek R.09 adalah :

1. Jumlah Armada
2. Waktu Antara (*Headway*)
3. Waktu Perjalanan (*Travel Time*)
4. Waktu pulang – pergi serta waktu singgah (*Round Trip Time & Lay Over Time*)

Dibawah ini adalah contoh perhitungan untuk penjadwalan angkutan pada trayek R.02 dan R.09 :

Tabel V. 22 Perhitungan Untuk Penjadwalan Angkutan

TRAYEK	JUMLAH ARMADA	HEADWAY	TRAVEL TIME	RTT	LOT	RIT
R.02	66	00:01:30	00:38:00	01:25:00	00:04:00	9
R.09	13	00:04:10	00:21:00	00:46:00	00:02:00	16

Sumber : Hasil Analisis

V.3.4 Analisis Kinerja Pelayanan *Buy The Service*

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, diperoleh kinerja baru untuk penerapan skema *Buy The Service* di Kota Kendari. Berikut merupakan kinerja jaringan dari pengoperasian *Buy The Service* di Kota Kendari.

1. Frekuensi

Frekuensi angkutan umum merupakan banyaknya kendaraan yang melewati satu titik dalam satu trayek pada setiap jamnya. Menurut standar PM 98 Tahun 2013 frekuensi yang baik pada waktu sibuk minimal 4 kend/jam dan frekuensi pada waktu tidak sibuk minimal 2 kend/jam.

Tabel V. 23 Frekuensi *Buy The Service*

NO TRAYEK	FREKUENSI (KEND/JAM)PEAK	PM 98 THN 2013	KETERANGAN	FREKUENSI (KEND/JAM) OFF PEAK	PM 98 THN 2013	KETERANGAN
R.02	47	4	MEMENUHI	47	2	MEMENUHI
R.09	17	4	MEMENUHI	17	2	MEMENUHI

Sumber : Hasil Analisis

Dari tabel V.23 diatas dapat diketahui bahwa frekuensi untuk pengoperasian *Buy The Service* pada jam sibuk dan jam tidak sibuk sudah memenuhi standar PM 98 Tahun 2013.

2. Faktor Muat

Faktor muat atau *load factor* angkutan umum merupakan jumlah muatan penumpang rata – rata yang ada di dalam angkutan umum. Menurut Standar PM 98 Tahun 2013 standar faktor muat yaitu maksimal 70% dari kapasitas angkutan umum.

Tabel V. 24 Faktor Muat *Buy The Service*

NO TRAYEK	FAKTOR MUAT PEAK	PM 98 THN 2012	KETERANGAN
R.02	70%	70%	MEMENUHI
R.09	70%	70%	MEMENUHI

Sumber : Hasil Analisis

Dari tabel V.24 dapat diketahui bahwa nilai faktor muat untuk pengoperasian *Buy The Service* di Kota Kendari sudah memenuhi Standar PM 98 Tahun 2013.

3. Headway

Headway atau jarak antar kendaraan angkutan umum merupakan selang waktu antara kendaraan pertama dan kendaraan kedua. Sesuai dengan standar PM 98 Tahun 2013 jarak antar kendaraan adalah 15 (lima belas) menit.

Tabel V. 25 Headway *Buy The Service*

NO TRAYEK	HEADWAY (MENIT)	PM 98 THN 2013	KETERANGAN
R.02	1,3	15	MEMENUHI
R.09	3,7	15	MEMENUHI

Sumber : Hasil Analisis

Dari tabel V.25 dapat diketahui bahwa *headway* untuk pengoperasian *Buy The Service* sudah memenuhi standar yang telah ditetapkan PM 98 Tahun 2013 yaitu sebesar 15 menit.

4. Waktu Perjalanan

Waktu perjalanan angkutan umum adalah waktu yang ditempuh oleh angkutan umum Ketika beroperasi dari perjalanan awal sampai akhir dari trayek. Standar waktu perjalanan angkutan umum menurut PM 98 Tahun 2013 adalah maksimal 2,5 jam.

Tabel V. 26 Waktu Perjalanan *Buy The Service*

NO TRAYEK	WAKTU PERJALANAN (MENIT)	PM 98 THN 2013	KETERANGAN
R.02	38	2,5 JAM	MEMENUHI
R.09	21	2,5 JAM	MEMENUHI

Sumber : Hasil Analisis

Dari tabel V.26 dapat diketahui bahwa waktu perjalanan pada pengoperasian *Buy The Service* sudah memenuhi standar PM 98 Tahun 2013 yaitu 2,5 jam.

V.4 Analisis Biaya Operasional Kendaraan dan Tarif

Pada perhitungan biaya operasional kendaraan ini mengacu pada Surat Keputusan Direktur Jendral Perhubungan Darat Nomor SK.687/AJ.206/DRJD/2002 Tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Angkutan Penumpang Umum di Wilayah Dalam Rute Tetap dan Teratur.

Biaya Operasional Kendaraan (BOK) merupakan besaran biaya yang harus dikeluarkan untuk membiayai mulai dari pemeliharaan kendaraan sampai pengoperasian usaha angkutan setiap hari, bulan, bahkan tahun.

Dalam melakukan perhitungan besarnya biaya operasi kendaraan terdapat beberapa komponen yang harus diperhitungkan, meliputi : biaya langsung dan biaya tidak langsung. Dimana biaya langsung adalah biaya yang dikeluarkan pada saat kendaraan dioperasikan. Sedangkan biaya tidak langsung adalah biaya yang harus dikeluarkan walaupun kendaraan itu tidak beroperasi.

Dibawah ini merupakan beberapa asumsi yang digunakan untuk menghitung BOK :

1. Biaya Langsung
 - a) Biaya Tetap
 - 1) Harga Kendaraan / armada sebesar Rp. 157.500.000
 - 2) Nilai residu untuk biaya penyusutan sebesar 20% dari harga kendaraan

- 3) Masa susut kendaraan adalah 5 tahun
 - 4) Tingkat suka bunga
- b) Biaya Variabel
 - 1) Biaya awak kendaraan
 - 2) Biaya bahan bakar minyak = 12km/liter
 - 3) Biaya ban, yang diasumsikan bertahan selama 25.000 km dengan jumlah 4 buah
 - 4) Biaya pemeliharaan dan reparasi, sebagai berikut :
 - (a) Service kecil setiap 4.000 km
 - (b) Service besar setiap 12.000 km
 - (c) Overhoul mesin setiap 5 tahun sekali
 - (d) Penambahan oli mesin
 - (e) Penggantian suku cadang
 - (f) Pemeliharaan body
 - 5) Biaya retribusi terminal
 - 6) STNK
 - 7) KIR
 - 8) Asuransi
2. Biaya Tidak Langsung
Biaya tidak langsung adalah biaya yang secara tidak langsung dikeluarkan, biaya ini tetap harus dikeluarkan walaupun kendaraannya tidak dioperasikan dijalan. Biaya tidak langsung meliputi:
 - a) Biaya pegawai kantor manajemen
 - b) Biaya pengelolaan.Adapun beberapa asumsi yang digunakan dalam menghitung Biaya Operasional Kendaraan (BOK) untuk satu tahun pada trayek R.02 dan Trayek R.09 sebagai berikut.

V.4.1 Biaya Operasional Kendaraan Trayek R.02

1. Karakteristik Kendaraan

- a. Trayek : Sentral Kota – Kampus Baru
UNHALU
- b. Tipe kendaraan : Mobil Penumpang Umum

- c. Jenis pelayanan : *Buy The Service* Angkutan Perkotaan
- d. Kapasitas daya angkut : 12 Penumpang
2. Produksi Kendaraan
- Km tempuh per rit : 16,68 Km
 - Frekuensi per hari : 9 RIT
 - Hari operasional per bulan : 20
 - Hari operasional per tahun : 365
 - Km tempuh per bulan : 8.509,1 Km
 - Km tempuh per tahun : 103.527 Km

3. Biaya Operasional Kendaraan

a. Biaya Langsung

1) Penyusutan Kendaraan

Biaya penyusutan kendaraan dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut ini :

$$\text{Biaya Penyusutan} = \frac{(HK - NR)}{Km \text{ tempuh per tahun} \times \text{Masa Penyusutan}}$$

Keterangan :

Harga Kendaraan (HK) : Rp 157.500.000,-

Masa Penyusutan : 5 Tahun

Nilai Residu (NR) : 20%

$$\text{Biaya Penyusutan Kendaraan} = \frac{(157.500.000 - 20\%)}{103.527 \times 5}$$

Biaya Penyusutan Kendaraan = Rp. 243,41 per kend/km.

2) Bunga Modal

Biaya modal dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut ini :

$$\text{Biaya bunga modal} = \frac{\left(\frac{(N+1)}{2}\right) \times \text{Harga Kendaraan} \times \text{tingkat bunga per tahun}}{Km \text{ tempuh per tahun} \times \text{masa penyusutan}}$$

Keterangan :

Masa Penyusutan : 5 tahun

Masa pinjaman (N) : 5 tahun

Tingkat bunga per tahun adalah 14 % per tahun

$$\text{Biaya bunga modal} = \frac{\left(\frac{(5+1)}{2}\right) \times 157.500.000 \times 14\%}{103.527 \times 5}$$

Biaya Bunga Modal = Rp 107.73 per kend/Km

3) Gaji dan Tunjangan Awak Kendaraan

Gaji serta tunjangan supir untuk per bulannya adalah Rp 3.400.000,- dan untuk gaji per tahunnya adalah Rp 40.800.000. Adapun rumus untuk menghitung biaya awak kendaraan adalah :

$$\text{Biaya Awak Kendaraan} = \frac{\text{Biaya awak kendaraan per tahun}}{\text{Km tempuh per tahun}}$$

$$\text{Biaya Awak Kendaraan} = \frac{\text{Rp } 3.400.000}{103.527}$$

Biaya awak kendaraan adalah Rp 394,10 per Kend/Km.

4) Bahan Bakar Minyak (BBM)

Untuk menghitung biaya bahan bakar minyak (BBM) menggunakan rumus :

$$\text{Biaya BBM} = \frac{\text{Biaya BBM per kendaraan per hari}}{\text{Km tempuh per hari}}$$

Keterangan :

Penggunaan BBM = 10 km/liter

Harga BBM = Rp 7.650 per liter

$$\text{Biaya BBM} = \frac{\text{Rp } 216.982}{284}$$

Maka, biaya BBM sebesar Rp 765,00 per kend/km.

5) Biaya Ban

Jarak tempuh untuk mengganti ban angkutan mobil penumpang umum dilakukan setiap 25.000 km dengan penggunaan ban per kendaraan adalah 4 buah. Harga ban luar dan dalam pada saat ini adalah Rp 540.000 per buah.

Maka, biaya ban dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut ini :

$$\text{Biaya Ban} = \frac{\text{Biaya ban per kendaraan}}{\text{Daya tahan ban}}$$

$$\text{Biaya Ban} = \frac{\text{Rp } 2.160.000}{25.000}$$

$$\text{Biaya Ban} = \text{Rp } 86,40 \text{ per kend/km.}$$

6) Service Kecil

Servis kecil dilakukan setiap 4.000 km. Berikut merupakan komponen serta rincian biaya untuk melakukan servis kecil :

Oli mesin (8 liter)	= Rp 344.000
Oli gardan (2 liter)	= Rp 70.000
Oli Transmisi (3 liter)	= Rp. 105.000
Gemuk (2 Kg)	= Rp 60.000
Minyak Rem (2,5 liter)	= Rp 70.000
Filter BBM (2 buah)	= Rp. 100.000

Dari hasil keterangan tersebut, maka biaya servis yang dikeluarkan dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\begin{aligned}\text{Biaya Servis Kecil} &= \frac{\text{Biaya Service Kecil}}{\text{Km Per sekali Service Kecil}} \\ \text{Biaya Servis Kecil} &= \frac{754.000}{4.000} \\ \text{Biaya Servis Kecil} &= 188,50\end{aligned}$$

Biaya Servis Kecil yang dikeluarkan adalah sebesar Rp 188,50 per Kend/Km.

7) Service Besar

Servis besar dilakukan setiap 12.000 km. Berikut merupakan komponen serta rincian biaya untuk melakukan servis besar :

Oli mesin (8 liter)	= Rp 344.000
Oli gardan (4 liter)	= Rp 140.000
Oli Transmisi (6 liter)	= Rp. 210.000
Gemuk (4 Kg)	= Rp. 120.000
Minyak Rem (5 liter)	= Rp. 150.000

Filter BBM (2 buah) = Rp. 100.000

Filter Oli (2 buah) = Rp. 140.000

Filter Udara (2 Buah) = Rp. 200.000

Dari hasil keterangan tersebut, maka biaya servis yang dikeluarkan dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{Biaya Servis Besar} = \frac{\text{Biaya Service Besar}}{\text{Km Per sekali Service Besar}}$$

$$\text{Biaya Servis Besar} = \frac{1.404.000}{12.000}$$

$$\text{Biaya Servis Besar} = 117,00$$

Biaya Servis Besar yang dikeluarkan adalah sebesar Rp 117,00 per kend/km.

V.4.2 Biaya Operasional Kendaraan Trayek R.09

1. Karakteristik Kendaraan

- a. Trayek : Pasar Baru (Wua-Wua) –
Pasar Baruga
- b. Tipe kendaraan : Mobil Penumpang Umum
- c. Jenis pelayanan : *Buy The Service* Angkutan
Perkotaan
- d. Kapasitas daya angkut : 12 Penumpang

2. Produksi Kendaraan

- a. Km tempuh per rit : 8,63 Km
- b. Frekuensi per hari : 16 RIT
- c. Hari operasional per bulan : 30
- d. Hari operasional per tahun : 365
- e. Km tempuh per bulan : 8.181,8 Km
- f. Km tempuh per tahun : 98.182 Km

3. Biaya Operasional Kendaraan

- a. Biaya Langsung
 - 1) Penyusutan Kendaraan

Biaya penyusutan kendaraan dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut ini :

$$\text{Biaya Penyusutan} = \frac{(HK - NR)}{Km tempuh per tahun \times Masa Penyusutan}$$

Keterangan :

Harga Kendaraan (HK) : Rp 157.500.000,-

Masa Penyusutan : 5 Tahun

Nilai Residu (NR) : 20%

$$\text{Biaya Penyusutan Kendaraan} = \frac{(157.500.000 - 20\%)}{98.182 \times 5}$$

Biaya Penyusutan Kendaraan = Rp. 253,15 per kend/km.

2) Bunga Modal

Biaya modal dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut ini :

$$\text{Biaya bunga modal} = \frac{\left(\frac{(N+1)}{2}\right) \times \text{Harga Kendaraan} \times \text{tingkat bunga per tahun}}{Km tempuh per tahun \times \text{masa penyusutan}}$$

Keterangan :

Masa Penyusutan : 5 tahun

Masa pinjaman (N) : 5 tahun

Tingkat bunga per tahun adalah 14 % per tahun

$$\text{Biaya bunga modal} = \frac{\left(\frac{(5+1)}{2}\right) \times 157.500.000 \times 14\%}{98.182 \times 5}$$

Biaya Bunga Modal = Rp 132,90 per kend/Km.

3) Gaji dan Tunjangan Awak Kendaraan

Gaji serta tunjangan supir untuk per bulannya adalah Rp 3.400.000,- dan untuk gaji per tahunnya adalah Rp 40.800.000. Adapun rumus untuk menghitung biaya awak kendaraan adalah :

$$\text{Biaya Awak Kendaraan} = \frac{\text{Biaya awak kendaraan per tahun}}{Km tempuh per tahun}$$

$$\text{Biaya Awak Kendaraan} = \frac{\text{Rp } 3.400.000}{98.182}$$

Biaya awak kendaraan adalah Rp 409,86 per Kend/Km.

4) Bahan Bakar Minyak (BBM)

Untuk menghitung biaya bahan bakar minyak (BBM) menggunakan rumus :

$$\text{Biaya BBM} = \frac{\text{Biaya BBM per kendaraan per hari}}{\text{Km tempuh per hari}}$$

Keterangan :

$$\text{Penggunaan BBM} = 10 \text{ km/liter}$$

$$\text{Harga BBM} = \text{Rp } 7.650 \text{ per liter}$$

$$\text{Biaya BBM} = \frac{\text{Rp } 208.636}{273}$$

Maka, biaya BBM sebesar Rp 765,00 per kend/km.

5) Biaya Ban

Jarak tempuh untuk mengganti ban angkutan mobil penumpang umum dilakukan setiap 25.000 km dengan penggunaan ban per kendaraan adalah 4 buah. Harga ban luar dan dalam pada saat ini adalah Rp 540.000 per buah. Maka, biaya ban dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut ini :

$$\text{Biaya Ban} = \frac{\text{Biaya ban per kendaraan}}{\text{Daya tahan ban}}$$

$$\text{Biaya Ban} = \frac{\text{Rp } 2.160.000}{25.000}$$

$$\text{Biaya Ban} = \text{Rp } 86,40 \text{ per kend/km}$$

6) Service Kecil

Servis kecil dilakukan setiap 4.000 km. Berikut merupakan komponen serta rincian biaya untuk melakukan servis kecil :

$$\text{Oli mesin (8 liter)} = \text{Rp } 344.000$$

Oli gardan (2 liter)	= Rp 70.000
Oli Transmisi (3 liter)	= Rp. 105.000
Gemuk (2 Kg)	= Rp 60.000
Minyak Rem (2,5 liter)	= Rp 75.000
Filter BBM (2 buah)	= Rp. 100.000

Dari hasil keterangan tersebut, maka biaya servis yang dikeluarkan dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{Biaya Servis Kecil} = \frac{\text{Biaya Service Kecil}}{\text{Km Per sekali Service Kecil}}$$

$$\text{Biaya Servis Kecil} = \frac{754.000}{4.000}$$

$$\text{Biaya Servis Kecil} = 188,50$$

Biaya Servis Kecil yang dikeluarkan adalah sebesar Rp 188,50 per kend/km.

7) Service Besar

Servis besar dilakukan setiap 12.000 km. Berikut merupakan komponen serta rincian biaya untuk melakukan servis besar :

Oli mesin (8 liter)	= Rp 344.000
Oli gardan (4 liter)	= Rp 140.000
Oli Transmisi (6 liter)	= Rp. 210.000
Gemuk (4 Kg)	= Rp. 120.000
Minyak Rem (5 liter)	= Rp. 150.000
Filter BBM (2 buah)	= Rp. 100.000
Filter Oli (2 buah)	= Rp. 400.000
Filter Udara (2 Buah)	= Rp. 200.000

Dari hasil keterangan tersebut, maka biaya servis yang dikeluarkan dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{Biaya Servis Besar} = \frac{\text{Biaya Service Besar}}{\text{Km Per sekali Service Besar}}$$

$$\text{Biaya Servis Besar} = \frac{1.664.000}{12.000}$$

$$\text{Biaya Servis Besar} = 138,67$$

Biaya Servis besar yang dikeluarkan adalah sebesar Rp 138,67 per kend/km.

Tabel V. 27 Rekapitulasi Biaya Operasional Kendaraan Trayek R.02 dan Trayek R.09

NO	KOMPONEN BIAYA	TRAYEK R.02	TRAYEK R.09
A. BIAYA LANGSUNG			
1	Penyusutan	Rp243,41	Rp253,15
2	Bunga Modal	Rp127,79	Rp132,90
3	Gaji dan Tunjangan Awak	Rp394,10	Rp409,86
4	BBM	Rp765,00	Rp765,00
5	Ban	Rp86,40	Rp86,40
6	Service Kecil	Rp188,50	Rp188,50
7	Service Besar	Rp117,00	Rp138,67
8	Overhoul Mesin	Rp39,38	Rp39,38
9	Overhoul Body	Rp23,50	Rp30,56
10	Cuci Kend	Rp10,58	Rp11,00
11	STNK / Pajak Kendaraan	Rp2,41	Rp2,51
12	KIR	Rp1,45	Rp1,51
Total		Rp1.999,53	Rp2.059,43
B. BIAYA TIDAK LANGSUNG			
1	Biaya Pegawai Selain Awak Kend	Rp0,00	Rp0,00
2	Biaya Pengelolaan	Rp12,07	Rp12,56
BOK Per Kend-Km		Rp4.011,13	Rp4.131,42

Sumber : Hasil Analisis

V.4.3 Tarif Berdasarkan Biaya Operasional Kendaraan (BOK)

Penentuan tarif dengan menggunakan analisis Biaya Operasional Kendaraan harus menghitung biaya per pnp-km. dimana tarif ditentukan dengan rumus :

$$\text{Biaya per pnp - km} = \frac{\text{Biaya Pokok per kend-km} + 10\%}{\text{Load Factor} \times \text{Kapasitas}}$$

Maka dari itu tarif tersebut sudah diperhitungkan keuntungan sebesar 10% dengan faktor muat 70%. Dalam penentuan tarif menggunakan Biaya Operasional Kendaraan adalah perkalian antara biaya pnp/km dengan Panjang rute. Dibawah ini merupakan perhitungan tarif trayek R.02 dan Trayek R.09 :

1. Trayek R.02

$$\begin{aligned}\text{Biaya per pnp - km} &= \frac{\text{Biaya Pokok per kend-km} + 10\%}{\text{Load Factor} \times \text{Kapasitas}} \\ &= \frac{2.012 + 10\%}{70\% \times 12} \\ &= 263,42 / \text{pnp/km}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Tarif} &= \text{Biaya Per pnp - Km} \times \text{Panjang Rute} \\ &= 263,42 \times 16,68 \\ &= \text{Rp. } 4.394.\end{aligned}$$

2. Trayek R.09

$$\begin{aligned}\text{Biaya per pnp - km} &= \frac{\text{Biaya Pokok per kend-km} + 10\%}{\text{Load Factor} \times \text{Kapasitas}} \\ &= \frac{2.072 + 10\%}{70\% \times 12} \\ &= 271,33 / \text{pnp/km}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Tarif} &= \text{Biaya Per pnp - Km} \times \text{Panjang Rute} \\ &= 271,33 \times 8,63 \\ &= \text{Rp. } 2.342.\end{aligned}$$

Tabel V. 28 Rekapitulasi Perhitungan Tarif Berdasarkan Biaya Operasional Kendaraan

NO TRAYEK	PANJANG RUTE	BIAYA PER PNP-KM	TARIF
R.02	16,68	Rp 263,42	Rp 4.394
R.09	8,63	Rp 271,33	Rp 2.342

Sumber : Hasil Analisis

Dari hasil analisis diatas dapat diketahui tarif berdasarkan Biaya Operasional Kendaraan untuk Trayek R.02 sebesar Rp. 4.394 dan Trayek R.09 sebesar Rp. 2.342.

V.4.4 Kemampuan Masyarakat Membayar / Ability To Pay (ATP)

Ability To Pay adalah kemampuan seseorang untuk membayar jasa angkutan yang telah diterimanya dengan berdasarkan penghasilan yang ideal. Pada prinsipnya, biaya pengeluaran masyarakat untuk melakukan perpindahan (Biaya Transportasi) adalah 10% dari pendapatan dalam 1

(satu) bulan. Perhitungan kemampuan membayar masyarakat terhadap angkutan umum dapat dijadikan oleh pemberi kebijakan dalam melakukan kebijakan dalam penentuan tarif. Berikut rumus untuk perhitungan ATP :

$$ATP = \frac{I \times \% \text{ Biaya Transportasi}}{D \times y}$$

Keterangan :

I = Pendapatan per Kapita

D = Jumlah hari kerja dalam satu bulan

y = Trip Rate

Pendapatan rata-rata dari hasil survei *Ability To Pay* masyarakat pada wilayah kajian di Kota Kendari yaitu sebesar Rp. 1.838.434,-, dengan diasumsikan pada biaya transportasi adalah 10% dari pendapatan dalam satu bulan. Jumlah hari kerja dalam satu bulan adalah 24 hari dan trip rate hasil Analisa Tim PKL Kota Kendari pada wilayah kajian adalah 2,16. Maka dapat ditentukan ATP masyarakat dengan asumsi biaya transportasi 10% adalah :

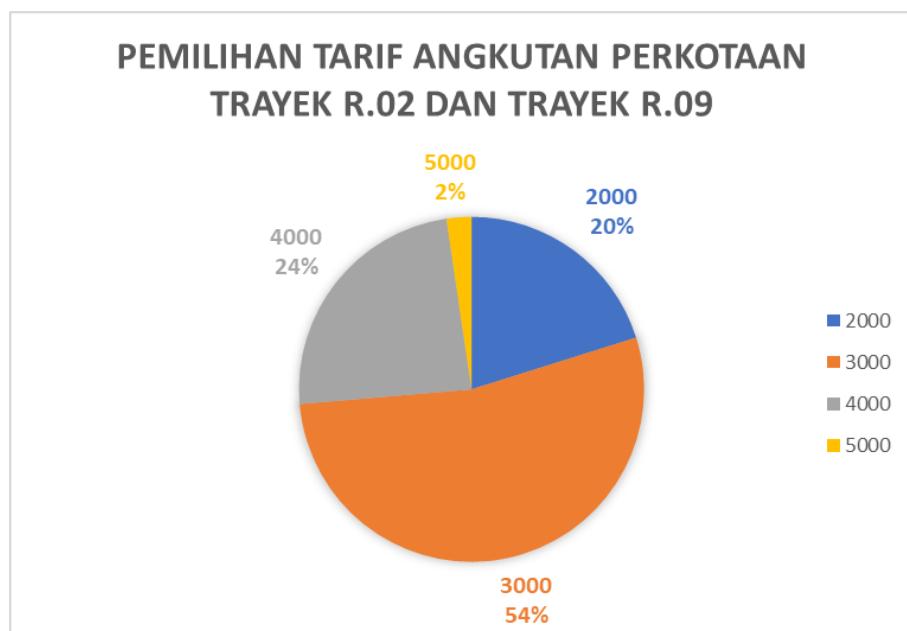
$$ATP = \frac{Rp\ 1.838.434 \times 10\%}{24 \times 2,16}$$

$$= Rp.\ 3.546$$

Setelah dilakukan perhitungan, dapat diketahui bahwa kemampuan masyarakat dalam membayar angkutan umum adalah Rp. 3.546 untuk sekali perjalanan.

V.4.5 Kemauan Masyarakat Membayar / *Willingness To Pay* (WTP)

Willingness To Pay adalah kesediaan pengguna angkutan untuk mengeluarkan imbalan atas jasa yang telah diterimanya. Masyarakat yang menggunakan angkutan umum Ketika dilakukan wawancara penumpang memberikan tanggapan mengenai tarif yang mereka harapkan untuk dapat diterapkan dalam pengoperasian angkutan umum di Kota Kendari. Berikut merupakan presentase daripada pemilihan tarif yang dipilih oleh masyarakat.



Sumber : Hasil Analisis

Gambar V. 6 Presentase Tarif Yang Diinginkan Penumpang

Tabel V. 29 Rekapitulasi Hasil Wawancara

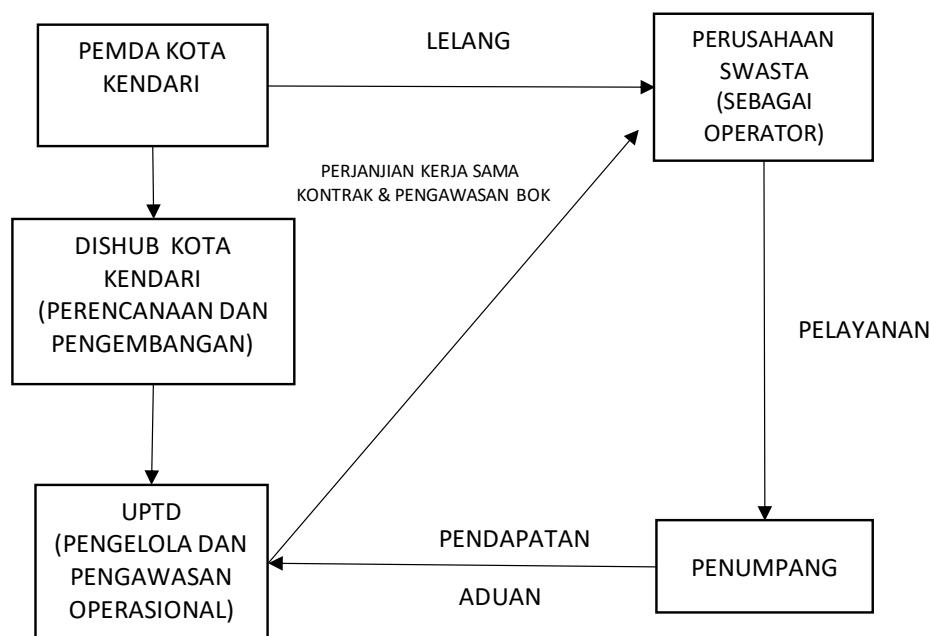
NO	TARIF	KRITERIA PELAYANAN	RESPONDEN	PERSENTASE
1	2000	Pelayanan Terjadwal	26	20%
2	3000	MPU dengan Ac dan Pelayanan Terjadwal	69	53%
3	4000	MPU dengan Ac, Terjadwal, sistem tapping	31	24%
4	5000	Kend dengan Ac, Terjadwal, Mapping GPS	3	2%

Sumber : Hasil Analisis

Dari survey wawancara yang dilakukan pada 2 trayek ini terdapat sebanyak 129 responden, dengan mengharapkan tarif Rp. 2.000,- sebesar 20 %, mengharapkan tarif Rp. 3.000,- sebesar 53 %, mengaharapkan tarif Rp.4.000,- sebesar 24 % dan mengaharapkan tarif Rp. 5.000,- sebesar 2 %.

V.5 Pemberian Subsidi dengan Konsep *Buy The Service*

Buy The Service merupakan sistem dimana operasional angkutan dibeli oleh pemerintah yang kemudian pemerintah menjualnya kepada masyarakat dengan tarif yang sudah ditetapkan. Pada sistem *Buy The Service* ini untuk memindahkan surplus atau deficit operasi dari tangan operator ke pemerintah, dimana pemerintah turut mengambil semua resiko dalam hal pendapatan operasional yang tidak menutup biaya operasinya (odgen,1995). Berikut ini merupakan konsep daripada pembelian layanan :



Gambar V. 7 Alir Subsidi *Buy The Service*

V.5.1 Konsep Penerapan *Buy The Service* Angkutan Perkotaan Kota Kendari

Trayek R.02 dan Trayek R.09

A. Standar Operasional

- 1) Menggunakan Mobil Penumpang Umum berkapasitas 12 penumpang;
- 2) Jalur yang digunakan merupakan trayek tetap dan teratur yang sudah ditetapkan pada SK;
- 3) Frekuensi kendaraan terjadwal;

- 4) Pengemudi hanya dituntut untuk memenuhi RIT yang sudah ditetapkan.

B. Spesifikasi Kendaraan

- 1) Kapasitas 12 penumpang (10 kursi belakang dan 2 kursi depan)
- 2) Memiliki on board informasi;
- 3) Nyaman dengan pendingin udara.

V.5.2 Biaya *Buy The Service* Ditanggung Pemerintah Penuh

Program *Buy The Service* merupakan salah satu program pemerintah untuk pembelian layanan yang maksimal dari segi keselamatan dan kenyamanan yang akan diberikan ke pengguna angkutan umum. Penerapan *Buy The Service* pada 2 (dua) trayek angkutan perkotaan di Kota Kendari pemerintah akan memberikan subsidi 100% biaya pengoperasian berdasarkan Biaya Operasional Kendaraan yang telah ditetapkan. Nantinya, operator akan mengoperasikan angkutan berdasarkan rencana operasi dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Standar Pelayanan Minimal (SPM) yang telah ditetapkan. Pada tabel V.30 merupakan perhitungan biaya apabila pemerintah memberikan 100% subsidi operasional pada tratek R.02 dan Trayek R.09.

Tabel V. 30 BOK Pengoperasian *Buy The Service*

NO	NO TRAYEK	JUMLAH ARMADA	TARIF / KEND - KM	PANJANG TRAYEK PER HARI (KM)	BIAYA OPERASSIONAL KENDARAAN		
					PER HARI (Rp)	PER BULAN (Rp)	PER TAHUN (Rp)
1	R.02	66	Rp2.213	283,64	Rp41.422.859	Rp1.242.685.776	Rp15.119.343.602
2	R.09	13	Rp2.279	272,73	Rp8.080.762	Rp242.422.874	Rp2.949.478.296
TOTAL		79	Rp 4.492	556,36	Rp49.503.622	Rp1.485.108.649	Rp18.068.821.898

Sumber : Hasil Analisis

Dari hasil analisis pada Tabel V.30 besaran biaya yang dibutuhkan untuk membeli layanan angkutan pertahun sebesar Rp18.068.821.898/Tahun.

V.5.3 Biaya *Buy The Service* Ditanggung Pemerintah Selisih

Untuk kelanjutan dari penerapan *Buy The Service* ini yaitu dengan memberlakukan tarif pada penumpang angkutan umum. Sehingga pemerintah hanya membayarkan selisih antara pendapatan dan biaya

pengoperasian kendaraan. Untuk menghitung besaran subsidi maka perlu membandingkan antara daya beli masyarakat dengan biaya operasional kendaraan , berikut merupakan perbandingan tarif berdasarkan hasil analisis :

Tabel V. 31 Perbandingan Tarif ATP dan WTP

TARIF ATP	TARIF WTP
Rp 3.546	Rp 3.000

Sumber : Hasil Analisis

Tarif yang diinginkan masyarakat berdasarkan survey wawancara adalah Rp. 3.000,- dari tarif tersebut dapat diketahui pemasukan harian dengan cara mengalikan jumlah penumpang harian dengan tarif yang berlaku, berikut merupakan rumus yang digunakan.

$$\begin{aligned}\text{Pemasukan Harian} &= \text{Tarif} \times \text{Jumlah Penumpang Harian} \\ &= \text{Rp. } 3.000 \times 11.813 \\ &= \text{Rp. } 35.439.000.-\end{aligned}$$

Tabel V. 32 Besaran Subsidi

NO	NO TRAYEK	JUMLAH ARMADA	TARIF / KEND - KM	PANJANG TRAYEK PER HARI (KM)	BIAYA OPERASSIONAL KENDARAAN			PENUMPANG			PENDAPATAN			SUBSIDI		
					PER HARI (Rp)	PER BULAN (Rp)	PER TAHUN (Rp)	PER HARI	PER BULAN	PER TAHUN	PER HARI	PER BULAN	PER TAHUN	PER HARI	PER BULAN	PER TAHUN
1	R.02	66	Rp2.213	283,64	Rp41.422.859	Rp1.242.685.776	Rp15.119.343.602	9314	279420	3353040	Rp27.942.000	Rp838.260.000	Rp10.059.120.000	Rp13.480.859	Rp404.425.776	Rp5.060.223.602
2	R.09	13	Rp2.279	272,73	Rp8.080.762	Rp242.422.874	Rp2.949.478.296	3306	99180	1190160	Rp9.918.000	Rp297.540.000	Rp3.570.480.000	Rp1.837.238	Rp55.117.126	Rp621.001.704
TOTAL		79	Rp4.492	556,36	Rp49.503.622	Rp1.485.108.649	Rp18.068.821.898	12620	378600	4543200	Rp37.860.000	Rp1.135.800.000	Rp13.629.600.000	Rp11.643.622	Rp349.308.649	Rp4.439.221.898

Sumber : Hasil Analisis

Dari hasil analisis pada tabel diatas dilihat perhitungan subsidi yang digunakan yaitu selisih dari Biaya Operasional Kendaraan ditambah dengan keuntungan 10% dan pendapatan. Biaya yang dikeluarkan pemerintah untuk memberikan subsidi perhari adalah Rp11.643.622 untuk subsidi perbulannya yaitu subsidi perhari dikalikan dengan waktu operasi perbulan yaitu selama 30 hari sehingga total subsidi yang dikeluarkan pemerintah perbulannya adalah Rp349.308.649, dan untuk subsidi pertahunnya yaitu Rp4.439.221.898.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

VI.1 Kesimpulan

Berikut ini merupakan kesimpulan yang diambil dari hasil analisis yang sudah dilakukan pada penelitian *Buy The Service* di Kota Kendari:

1. Analisis kinerja eksisting untuk trayek R.02 dan trayek R.09 memiliki cakupan pelayanan 8% dengan total kepadatan trayek 3,73 Km/Km². Kinerja pelayanan faktor muat angkutan perkotaan eksisting masih terdapat yang tidak memenuhi standar PM 98 Tahun 2013 yaitu pada *load factor* eksisting untuk trayek R.02 sebesar 29% dan trayek R.09 sebesar 22%
2. Total jumlah permintaan aktual berdasarkan survei *Home Interview* adalah 69.323 penumpang per hari. Pada permintaan potensial minat berpindah dari kendaraan pribadi ke angkutan umum dibagi kedalam beberapa bagian, yang pertama adalah potensi dengan minat berpindah 8% atau setara dengan 28.867 penumpang per hari sehingga demand potential sebesar 98.190 .
3. Penggunaan jenis armada pada penerapan skema *Buy The Service* ini adalah mobil penumpang umum dengan kapasitas 12 penumpang. Kinerja operasional baru untuk angkutan perkotaan dengan penerapan skema *Buy The Service* membutuhkan 66 kendaraan untuk trayek R.02 dan 13 kendaraan untuk trayek R.09. Masing masing trayek memiliki faktor muat rencana 70% dengan headway pada trayek R.02 adalah 1,3 menit dan trayek R.09 3,7 menit
4. Dari perhitungan Biaya Operasi Kendaraan (BOK), diperoleh BOK per kend-km untuk trayek R.02 sebesar Rp. 2.012 per kend-km dan trayek R.09 sebesar Rp. 2.072 per kend-km. dan Berdasarkan perhitungan BOK besaran tarif untuk trayek R.02 sebesar Rp. 4.394 dan trayek R.09 sebesar Rp. 2.342 Sedangkan berdasarkan perhitungan dari ATP dan

WTP dapat diketahui kemampuan masyarakat dalam membayar tarif adalah sebesar Rp. 3.546 untuk ATP dan sebesar Rp.3.000 untuk WTP.

5. Pemberian Subsidi untuk penerapan skema *Buy The Service* pada Angkutan Perkotaan trayek R.02 dan trayek R.09. Apabila biaya *Buy The Service* ditanggung pemerintah 100% maka biaya yang dibutuhkan untuk membeli layanan angkutan sebesar Rp18.068.821.898 per tahun, dan apabila diberlakukan tarif pada pengguna angkutan umum sehingga pemerintah hanya membayarkan selisih antara pendapatan dan biaya pengoperasian kendaraan maka biaya yang dibutuhkan yaitu Rp4.439.221.898. per tahun atau 25% dari biaya yang dikeluarkan pemerintah 100%

VI.2 Saran

Dari hasil penelitian dapat diberikan beberapa saran yang akan disampaikan, sebagai berikut :

1. Mencari operator sebagai pengelola angkutan perkotaan dengan penerapan skema *Buy The Service* dimana operator tersebut tetap dibawah pengawasan Dinas Perhubungan Kota Kendari.
2. Setelah diterapkan pada kedua trayek yang sudah beroperasi diharapkan anntinya semua trayek yang beroperasi dikota Kendari diberikan subsidi.
3. Perlu adanya perjanjian tentang Standar Pelayanan Minimal (SPM) pada pengoperasian angkutan perkotaan dengan skema *Buy The Service* di Kota Kendari untuk mengatur hak dan kewajiban penyedia jasa.
4. Pemerintah perlu mendorong minat masyarakat untuk berpindah dari kendaraan pribadi ke angkutan perkotaan.
5. Setelah berjalannya penerapan skema *Buy The Service* ini tetap harus diadakan evaluasi kinerja dan pelayanan terhadap angkutan perkotaan yang sudah diterapkan *Buy The Service*.

DAFTAR PUSTAKA

- _____, 2012. *Peraturan Daerah Kota Kendari No. 1 Tahun 2012 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Kendari Tahun 2010 - 2030*. Kota Kendari: Walikota Kendari.
- _____, 2022. *Peraturan Menteri Perhubungan No.2 Tahun 2022 Perubahan atas Peraturan Menteri No. 9 Tahun 2020 Tentang Pemberian Subsidi Angkutan Penumpang Umum Perkotaan*. Jakarta: Direktur Jendral Perhubungan Darat.
- _____, 2020. *Peraturan Menteri Perhubungan No.9 Tahun 2020 Tentang Pemberian Subsidi Angkutan Penumpang Umum Perkotaan*. Jakarta: Direktur Jendral Perhubungan Darat.
- _____, 2013. *Peraturan Menteri Perhubungan No.98 Tahun 2013 Tentang SPM Angkutan Orang Dengan Kendaraan Bermotor Umum Dalam Trayek*. Jakarta: Direktur Jendral Perhubungan Darat.
- _____, 2019. *Peraturan Menteri No 15 Tahun 2019 Tentang Penyelenggaraan Angkutan Orang Dengan Kendaraan Bermotor Umum Dalam Trayek*. Jakarta: Direktur Jendral Perhubungan Darat.
- _____, 2014. *Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2014 Tentang Angkutan Jalan*. Jakarta: Direktur Jendral Perhubungan Darat.
- _____, 2002. *Surat Keputusan Direktur Jendral Perhubungan Darat No. 687 Tahun 2002 Tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Angkutan Penumpang Umum Diwilayah Perkotaan Dalam Trayek Tetap dan Teratur*. Jakarta: Direktur Jendral Perhubungan Darat.
- _____, 2010. *Surat Keputusan Walikota Kendari No. 1629 Tahun 2010 Tentang Penetapan Jaringan Trayek Angkutan Umum / Angkutan Kota Pada Lintas Jalan Kota Kendari*. Kota Kendari: Walikota Kendari.
- _____, 2009. *Undang - Undang No. 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan*. Jakarta: Direktur Jendral Perhubungan Darat.
- Badan Pusat Statistik . (2021). *Kota Kendari Dalam Angka 2021*. Kota Kendari: BPS Kota Kendari.
- Giannopoulos. G.A, 1989, Bus Planning and Operation In Urban Area: A Practical Guide, England.
- Jalil, E., Anggraini, R., & Sugiarto. (2018). Analisis Biaya Operasional Kendaraan, *Ability To Pay Dan Willingness To Pay Untuk Penentuan Tarif Bus Trans Koetaradja Koridor III*. *Jurnal Arsip Rekayasa Sipil dan Perencanaan (JARSP)*, 1 - 10.

- Merdiana, R., Hasanuddin, A., & Kriswardhana, W. (2016). Perencanaan Tipe Halte Bus Rapid Transit (BRT) di Kabupaten Jember.
- Modul Pelatihan Perencanaan Sistem Angkutan Umum (Public Transportation System Planning).* (1997). Bandung: LPKM - ITB.
- Morlok, E. K. (1998). *Pengantar Teknik dan Perencanaan Transportasi* (terjemahan John K Naimin). Jakarta: Erlangga.
- Prayudyanto, M. N. (2021). Perbandingan Kinerja *Buy The Service* Angkutan Umum Massal Kota Metropolitan dengan Metode Biaya Operasional Kendaraandan Indeks Sustainabilitas. *Jurnal Penelitian Transportasi Darat*, 55 - 71.
- Tamin, O. Z. (2000). *Perencanaan dan Pemodelan Transportasi. Edisi Kedua.* Bandung: Penerbit ITB.
- TIM PKL Kota Kendari. (2021). *Laporan Umum Kondisi Kinerja Transportasi Darat Kota Kendari.* Bekasi: Politeknik Transportasi Darat Indonesia - STTD.
- Warpani, S. (1990). *Merencanakan Sistem Perangkutan.* Bandung: Penerbit ITB.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Biaya Operasional Kendaraan Trayek R.02

A. Karakteristik kendaraan	
1	Tipe = CARRY
2	Jenis Pelayanan = Angkutan Perkotaan
3	Kapasitas Kendaraan = 12 seat
4	Tipe Mesin = pertelite
5	Buatan Pabrik = Suzuki
B. Produksi per kend	
1	Panjang Trayek = 16,68
2	Km-tempuh/rit = 33,36 km
3	Frekuensi/hari = 9 rit
4	Km tempuh/hari = 284 km
5	Hari operasi/bulan = 30 hari
6	Hari operasi/tahun = 365 hari
7	Km tempuh/bulan = 8509,1 km
8	Km tempuh/tahun = 103.527 km
9	Seat.km per rit = 400 seat.km
10	seat.km per hari = 3.404 seat.km
11	seat.km per bulan = 102.109 seat.km
12	seat.km per tahun (PST) = 1.242.327 seat.km
C. Biaya per kend-km	
1. Biaya langsung	
a. Biaya penyusutan	
1). Harga kendaraan	= Rp 157.500.000
2). Masa susut	= 5 tahun
3). Nilai residu	= 20% dari harga kendaraan
4). Biaya per kend.km	= Rp 243,41 per kend.km
5). Biaya per seat.km	= Rp 20 per seat.km
b. Biaya Bunga modal	
1). Masa pengembalian pinjaman	= 5 tahun
2). Tingkat bunga per tahun	= 14% per tahun
3). Bunga modal per tahun	= Rp 13.230.000 per tahun
4). Biaya per kend.km	= 127,79 per kend.km
5). Biaya per seat.km	= 10,65 per seat.km
c. Biaya awak kend	
Susunan / Jumlah awak kend :	
1). Supir	= 3400000 per bulan
2). Kondektur	= 0 per bulan
Jumlah	= 3400000 per bulan
3). Biaya awak kend per tahun	= Rp 40.800.000 per tahun
4). Biaya per kend.km	= Rp 394,10 per kend.km
5). Biaya per seat.km	= Rp 32,84 per seat.km

	d. Biaya bahan bakar minyak (BBM)			
	1). Penggunaan BBM	=	10	km/liter
	2). Km.tempuh/hari	=	284	km/hari
	3). Pemakaian BBM/kend/hari	=	28,36363636	liter
	4). Harga BBM	= Rp	7.650	per liter
	5). Biaya BBM/kend/hari	= Rp	216.982	per kend.hari
	6). Biaya BBM per kend.km	= Rp	765,00	per kend.km
	7). Biaya BBM per seat.km	=	63,75	per seat.km
	e. Biaya ban			
	1). Penggunaan ban per buah	=	4	bah
	2). Daya tahan ban	=	25.000	km
	3). Harga ban (Luar dan dalam)	= Rp	540.000	
	4). Biaya ban per kend.km	= Rp	86,40	per kend.km
	5). Biaya ban per seat.km	= Rp	7,20	per seat.km
	f. Biaya servis kecil			
	1). Servis kecil dilakukan setiap	=	4.000	km
	2). Biaya bahan :			
	- Olie mesin			
	~ Kapasitas oli mesin	=	8	liter
	~ Harga oli mesin per liter	= Rp	43.000	per liter
	Biaya oli mesin	= Rp	344.000	
	- Olie gardan			
	~ Kapasitas oliie gardan	=	2	liter
	~ Harga oliie gardan per liter	= Rp	35.000	per liter
	Biaya oliie gardan	= Rp	70.000	
	- Olie transmisi			
	~ Kapasitas oliie transmisi	=	3	liter
	~ Harga oliie transmisi per liter	= Rp	35.000	per liter
	Biaya oliie transmisi	= Rp	105.000	
	- Gemuk			
	~ Kapasitas gemuk mesin	=	2	kg
	~ Harga gemuk per kg	= Rp	30.000	per kg
	Biaya gemuk mesin	= Rp	60.000	
	- Minyak rem			
	~ Kapasitas minyak rem mesin	=	2,5	liter
	~ Harga minyak rem per liter	= Rp	30.000	per liter
	Biaya minyak rem mesin	= Rp	75.000	
	- Filter bbm			
	~ Kapasitas filter	=	2	bah
	~ Harga filter per bah	= Rp	50.000	per bah
	Biaya minyak rem mesin	= Rp	100.000	
	3). Upah servis (bila dilakukan di luar)	=		
	Jumlah biaya servis kecil	= Rp	754.000	
	4). Biaya servis kecil per kend.km	= Rp	188,50	per kend.km
	5). Biaya servis kecil per seat.km	= Rp	15,71	per seat.km

	g. Servis besar					
	1). Servis besar dilakukan setiap	=	12.000	km		
	2). Biaya bahan :					
	- Olie mesin					
	~ Kapasitas oli mesin	=	8	liter		
	~ Harga oli mesin per liter	= Rp	43.000	per liter		
	Biaya oli mesin	= Rp	344.000			
	- Olie gardan					
	~ Kapasitas oli gardan	=	4	liter		
	~ Harga oli gardan per liter	= Rp	35.000	per liter		
	Biaya oli gardan	= Rp	140.000			
	- Olie transmisi					
	~ Kapasitas oli transmisi	=	6	liter		
	~ Harga oli transmisi per liter	= Rp	35.000	per liter		
	Biaya oli transmisi	= Rp	210.000			
	- Gemuk					
	~ Kapasitas gemuk mesin	=	4	kg		
	~ Harga gemuk per kg	= Rp	30.000	per kg		
	Biaya gemuk mesin	= Rp	120.000			
	- Minyak rem					
	~ Kapasitas minyak rem mesin	=	5	liter		
	~ Harga minyak rem per liter	= Rp	30.000	per liter		
	Biaya minyak rem mesin	= Rp	150.000			
	- Filter bbm					
	~ Kapasitas filter	=	2	buah		
	~ Harga filter per buah	= Rp	50.000	per buah		
	Biaya minyak rem mesin	= Rp	100.000			
	- Filter oli					
	~ Jumlah filter	=	2	buah		
	~ Harga filter per buah	= Rp	70.000	per buah		
	Biaya Filter oli	= Rp	140.000			
	- Filter udara					
	~ Jumlah filter	=	2	buah		
	~ Harga filter per buah	= Rp	100.000	per buah		
	Biaya udara	= Rp	200.000			
	3). Upah servis (bila dilakukan di luar)	=				
	Jumlah biaya servis besar	= Rp	1.404.000			
	4). Biaya servis besar per kend.km	= Rp	117,00	per kend.km		
	5). Biaya servis besar per seat.km	=	9,75	per seat.km		
	h. Over Houl Mesin					
	1). Dilakukan setiap	=	200.000	km		
	3). Biaya service	= Rp	7.875.000			
	4). Biaya service per kend.km	= Rp	39,38	per kend.km		
	5). Biaya service per seat.km	= Rp	3,28	per seat.km		
	i. Over Houl Body					
	1). Dilakukan setiap	=	1	tahun		

	3). Biaya service	=	Rp	200.000,00	
	4). Biaya service per kend.km	=	Rp	23,50	per kend.km
	5). Biaya service per seat.km	=	Rp	1,96	per seat.km
j	Retrikoasi terminal				
	1). Retrikoasii terminal per hari	=	Rp	3.000	
	2). Retrikoasii terminal per kend.km	=	Rp	10,58	per kend.km
	3). Retrikoasii terminal per seat.km	=	Rp	0,88	per seat.km
k	STNK/pajak kendaraan				
	1). Biaya STNK/kend	=	Rp	250.000	per kend
	2). Biaya STNK/kend.km	=	Rp	2,41	per kend.km
	3). Biaya STNK/seat.km	=	Rp	0,20	per seat.km
l	Kir				
	1). Frekuensi kir/tahun	=		2	kali
	2). Biaya setiap kali kir	=	Rp	75.000	
	3). Biaya kir/tahun	=	Rp	150.000	per tahun
	4). Biaya kir/kend.km	=	Rp	1,45	per kend.km
	5). Biaya kir/seat.km	=	Rp	0,12	per seat.km
Biaya tidak langsung					
a.	Biaya Gaji Pegawai Non Awak kend				
	Gaji/th	=	Rp	-	
	Lembur/th	=	Rp	-	
	Tunjangan Sosial/th	=	Rp		
	Jumlah	=	Rp	-	
	Biaya Gaji Pegawai Non Awak kend/kend-Km	=	Rp	-	
b.	Biaya Pengelolaan :				
	Penyusutan Bangunan kantor	=	Rp	-	
	Penyusutan Pool	=	Rp	-	
	Penyusutan Inventaris Kantor	=	Rp	-	
	Biaya Administrasi Kantor	=	Rp	-	
	Biaya Pemeliharaan Kantor dan Pool	=	Rp	-	
	Biaya Listrik, Air dan Telepon	=	Rp	-	
	Pajak	=	Rp	-	
	Biaya Izin Usaha	=	Rp	1.000.000,00	
	Biaya Izin Trayek	=	Rp	250.000,00	
	Jumlah	=	Rp	1.250.000,00	
	Biaya Pengelolaan per kend - Km	=	Rp	12,07	
D.	REKAPITULASI HARGA POKOK ANGKUTAN				
1	Rekapitulasi biaya langsung per koasi.km				
a.	Penyusutan	=	Rp	243,41	
b.	Bunga modal	=	Rp	127,79	
c.	Gaji dan tunjangan awak koasi	=	Rp	394,10	
d.	BBM	=	Rp	765,00	
e.	Ban	=	Rp	86,40	
f.	Service kecil	=	Rp	188,50	

	g. Service besar h. Over Houl mesin i Over Houl body j Retrikoasii terminal k STNK/pajak kendaraan l Kir Jumlah	= Rp	117,00 39,38 23,50 10,58 2,41 1,45 1.999,53 per kend.km
2	Rekapitulasi Biaya Tidak Langsung /Koasi -Km		
	a. Biaya Gaji Pegawai Non Awak kend = Rp - per kend.km b. Biaya Pengelolaan : = Rp 12,07 per kend.km Jumlah = Rp 12,07 per kend.km		
	BIAYA POKOK		
	Biaya Pokok Per kend -Km		
	Biaya Langsung Biaya Tidak Langsung Jumlah	= Rp = Rp = Rp =	1.999,53 per kend.km 12,07 per kend.km 2.011,60 per kend.km
	BIAYA kend/PNP-KM	=	167,63 /Pnp/Km
	Rp2.012	12	
	Posisi biaya pada berbagai tingkat faktor muat :		
	100% 90% 80% 70% 60% 50% 40%	= Rp = Rp = Rp = Rp = Rp = Rp = Rp	167,63 per seat.km 186,26 per seat.km 209,54 per seat.km 239,48 per seat.km 279,39 per seat.km 335,27 per seat.km 419,08 per seat.km
	* Dengan faktor muat (Lf)	=	70%
	Tarif Angkutan Umum		
	Tarif = (BOK + (10% BOK)) / (Lf x Sc)	= Rp = Rp = Rp	263,42 /Pnp/Km 8.788 per kend.km (pp) 4.394 a-b

Lampiran 2 Biaya Operasional Kendaraan Trayek R.09

A.	Karakteristik kendaraan		
1	Tipe	=	CARRY
2	Jenis Pelayanan	=	Angkutan Perkotaan
3	Kapasitas Kendaraan	=	12 seat
4	Tipe Mesin	=	pertalite
5	Buatan Pabrik	=	Suzuki
B.	Produksi per kend		
1	Panjang Trayek	=	8,63
2	Km-tempuh/rit	=	17,26 km
3	Frekuensi/hari	=	16 rit
4	Km tempuh/hari	=	273 km
5	Hari operasi/bulan	=	30 hari
6	Hari operasi/tahun	=	365 hari
7	Km tempuh/bulan	=	8181,8 km
8	Km tempuh/tahun	=	99.545 km
9	Seat.km per rit	=	207 seat.km
10	seat.km per hari	=	3.273 seat.km
11	seat.km per bulan	=	98.182 seat.km
12	seat.km per tahun (PST)	=	1.194.545 seat.km
C.	Biaya per kend-km		
	1. Biaya langsung		
a.	Biaya penyusutan		
1).	Harga kendaraan	= Rp	157.500.000
2).	Masa susut	=	5 tahun
3).	Nilai residu	=	20% dari harga kendaraan
4).	Biaya per kend.km	= Rp	253,15 per kend.km
5).	Biaya per seat.km	= Rp	21 per seat.km
b.	Biaya Bunga modal		
1).	Masa pengembalian pinjaman	=	5 tahun
2).	Tingkat bunga per tahun	=	14% per tahun
3).	Bunga modal per tahun	= Rp	13.230.000 per tahun
4).	Biaya per kend.km	=	132,90 per kend.km
5).	Biaya per seat.km	=	11,08 per seat.km
c.	Biaya awak kend		
	Susunan / Jumlah awak kend :		
1).	Supir	=	3400000 per bulan
2).	Kondektur	=	0 per bulan
	Jumlah	=	3400000 per bulan
3).	Biaya awak kend per tahun	= Rp	40.800.000 per tahun
4).	Biaya per kend.km	= Rp	409,86 per kend.km
5).	Biaya per seat.km	= Rp	34,16 per seat.km

	d. Biaya bahan bakar minyak (BBM)			
	1). Penggunaan BBM	=	10	km/liter
	2). Km.tempuh/hari	=	273	km/hari
	3). Pemakaian BBM/kend/hari	=	27,27272727	liter
	4). Harga BBM	=	Rp 7.650	per liter
	5). Biaya BBM/kend/hari	=	Rp 208.636	per kend.hari
	6). Biaya BBM per kend.km	=	Rp 765,00	per kend.km
	7). Biaya BBM per seat.km	=	63,75	per seat.km
	e. Biaya ban			
	1). Penggunaan ban per buah	=	4	buaht
	2). Daya tahan ban	=	25.000	km
	3). Harga ban (Luar dan dalam)	=	Rp 540.000	
	4). Biaya ban per kend.km	=	Rp 86,40	per kend.km
	5). Biaya ban per seat.km	=	Rp 7,20	per seat.km
	f. Biaya servis kecil			
	1). Servis kecil dilakukan setiap	=	4.000	km
	2). Biaya bahan :			
	- Olie mesin			
	~ Kapasitas oli mesin	=	8	liter
	~ Harga oli mesin per liter	=	Rp 43.000	per liter
	Biaya oli mesin	=	Rp 344.000	
	- Olie gardan			
	~ Kapasitas oli gardan	=	2	liter
	~ Harga oli gardan per liter	=	Rp 35.000	per liter
	Biaya oli gardan	=	Rp 70.000	
	- Olie transmisi			
	~ Kapasitas oli transmisi	=	3	liter
	~ Harga oli transmisi per liter	=	Rp 35.000	per liter
	Biaya oli transmisi	=	Rp 105.000	
	- Gemuk			
	~ Kapasitas gemuk mesin	=	2	kg
	~ Harga gemuk per kg	=	Rp 30.000	per kg
	Biaya gemuk mesin	=	Rp 60.000	
	- Minyak rem			
	~ Kapasitas minyak rem mesin	=	2,5	liter
	~ Harga minyak rem per liter	=	Rp 30.000	per liter
	Biaya minyak rem mesin	=	Rp 75.000	
	- Filter bbm			
	~ Kapasitas filter	=	2	buaht
	~ Harga filter per buah	=	Rp 50.000	per buah
	Biaya minyak rem mesin	=	Rp 100.000	
	3). Upah servis (bila dilakukan di luar)	=		
	Jumlah biaya servis kecil	=	Rp 754.000	
	4). Biaya servis kecil per kend.km	=	Rp 188,50	per kend.km
	5). Biaya servis kecil per seat.km	=	Rp 15,71	per seat.km

g.	Servis besar					
	1). Servis besar dilakukan setiap	=	12.000	km		
	2). Biaya bahan :					
	- Olie mesin					
	~ Kapasitas oli mesin	=	8	liter		
	~ Harga oli mesin per liter	= Rp	43.000	per liter		
	Biaya oli mesin	= Rp	344.000			
	- Olie gardan					
	~ Kapasitas oli gardan	=	4	liter		
	~ Harga oli gardan per liter	= Rp	35.000	per liter		
	Biaya oli gardan	= Rp	140.000			
	- Olie transmisi					
	~ Kapasitas oli transmisi	=	6	liter		
	~ Harga oli transmisi per liter	= Rp	35.000	per liter		
	Biaya oli transmisi	= Rp	210.000			
	- Gemuk					
	~ Kapasitas gemuk mesin	=	4	kg		
	~ Harga gemuk per kg	= Rp	30.000	per kg		
	Biaya gemuk mesin	= Rp	120.000			
	- Minyak rem					
	~ Kapasitas minyak rem mesin	=	5	liter		
	~ Harga minyak rem per liter	= Rp	30.000	per liter		
	Biaya minyak rem mesin	= Rp	150.000			
	- Filter bbm					
	~ Kapasitas filter	=	2	buah		
	~ Harga filter per buah	= Rp	50.000	per buah		
	Biaya minyak rem mesin	= Rp	100.000			
	- Filter oli					
	~ Jumlah filter	=	2	buah		
	~ Harga filter per buah	= Rp	200.000	per buah		
	Biaya Filter oli	= Rp	400.000			
	- Filter udara					
	~ Jumlah filter	=	2	buah		
	~ Harga filter per buah	= Rp	100.000	per buah		
	Biaya udara	= Rp	200.000			
	3). Upah servis (bila dilakukan di luar)	=				
	Jumlah biaya servis besar	= Rp	1.664.000			
	4). Biaya servis besar per kend.km	= Rp	138,67	per kend.km		
	5). Biaya servis besar per seat.km	= Rp	11,56	per seat.km		
h.	Over Houl Mesin					
	1). Dilakukan setiap	=	200.000	km		
	3). Biaya service	= Rp	7.875.000			
	4). Biaya service per kend.km	= Rp	39,38	per kend.km		
	5). Biaya service per seat.km	= Rp	3,28	per seat.km		

	i.	Over Houl Body				
	1).	Dilakukan setiap	=		1	tahun
	3).	Biaya service	=	Rp	250.000,00	
	4).	Biaya service per kend.km	=	Rp	30,56	per kend.km
	5).	Biaya service per seat.km	=	Rp	2,55	per seat.km
	j	Retrikoasi terminal				
	1).	Retrikoasii terminal per hari	=	Rp	3.000	
	2).	Retrikoasii terminal per kend.km	=	Rp	11,00	per kend.km
	3).	Retrikoasii terminal per seat.km	=	Rp	0,92	per seat.km
	k	STNK/pajak kendaraan				
	1).	Biaya STNK/kend	=	Rp	250.000	per kend
	2).	Biaya STNK/kend.km	=	Rp	2,51	per kend.km
	3).	Biaya STNK/seat.km	=	Rp	0,21	per seat.km
	l	Kir				
	1).	Frekuensi kir/tahun	=		2	kali
	2).	Biaya setiap kali kir	=	Rp	75.000	
	3).	Biaya kir/tahun	=	Rp	150.000	per tahun
	4).	Biaya kir/kend.km	=	Rp	1,51	per kend.km
	5).	Biaya kir/seat.km	=	Rp	0,13	per seat.km
	Biaya tidak langsung					
	a.	Biaya Gaji Pegawai Non Awak kend				
	Gaji/th	=	Rp	-		
	Lembur/th	=	Rp	-		
	Tunjangan Sosial/th	=	Rp	-		
	Jumlah	=	Rp	-		
	Biaya Gaji Pegawai Non Awak kend/kend-Km	=	Rp	-		
	b.	Biaya Pengelolaan :				
	Penyusutan Bangunan kantor	=	Rp	-		
	Penyusutan Pool	=	Rp	-		
	Penyusutan Inventaris Kantor	=	Rp	-		
	Biaya Administrasi Kantor	=	Rp	-		
	Biaya Pemeliharaan Kantor dan Pool	=	Rp	-		
	Biaya Listrik, Air dan Telepon	=	Rp	-		
	Pajak	=	Rp	-		
	Biaya Izin Usaha	=	Rp	1.000.000,00		
	Biaya Izin Trayek	=	Rp	250.000,00		
	Jumlah	=	Rp	1.250.000,00		
	Biaya Pengelolaan per kend - Km	=	Rp	12,56		
D.	REKAPITULASI HARGA POKOK ANGKUTAN					
	1	Rekapitulasi biaya langsung per koasi.km				
	a.	Penyusutan	=	Rp	253,15	
	b.	Bunga modal	=	Rp	132,90	
	c.	Gaji dan tunjangan awak koasi	=	Rp	409,86	
	d.	BBM	=	Rp	765,00	

	e. Ban	=	Rp	86,40
	f. Service kecil	=	Rp	188,50
	g. Service besar	=	Rp	138,67
	h. Over Houl mesin	=	Rp	39,38
	i Over Houl body	=	Rp	30,56
	j Retrikoasii terminal	=	Rp	11,00
	k STNK/pajak kendaraan	=	Rp	2,51
	l Kir	=	Rp	1,51
	Jumlah	=	Rp	2.059,43 per kend.km
2	Rekapitulasi Biaya Tidak Langsung /Koasi -Km			
	a. Biaya Gaji Pegawai Non Awak kend	=	Rp	- per kend.km
	b. Biaya Pengelolaan :	=	Rp	12,56 per kend.km
	Jumlah	=	Rp	12,56 per kend.km
	BIAYA POKOK			
	Biaya Pokok Per kend -Km			
	Biaya Langsung	=	Rp	2.059,43 per kend.km
	Biaya Tidak Langsung	=	Rp	12,56 per kend.km
	Jumlah	=	Rp	2.071,99 per kend.km
	BIAYA kend/PNP-KM	=		172,67 /Pnp/Km
			Rp2.072	
		12		
	Posisi biaya pada berbagai tingkat faktor muat :			
	100%	=	Rp	172,67 per seat.km
	90%	=	Rp	191,85 per seat.km
	80%	=	Rp	215,83 per seat.km
	70%	=	Rp	246,67 per seat.km
	60%	=	Rp	287,78 per seat.km
	50%	=	Rp	345,33 per seat.km
	40%	=	Rp	431,66 per seat.km
	* Dengan faktor muat (Lf)	=		70%
	Tarif Angkutan Umum			
	Tarif = (BOK + (10% BOK)) / (Lf x Sc)	=	Rp	271,33 /Pnp/Km
		=	Rp	4.683 per kend.km (pp)
		=	Rp	2.342 a-b

Lampiran 3 Penjadwalan Angkutan Perkotaan dengan Skema *Buy The Service* pada

Trayek R.02

RIT	NOMOR ANGKUTAN	TITIK ASAL	TITIK AKHIR	TITIK AKHIR	TITIK ASAL
1	1	06:00:00	06:38:00	06:42:00	07:20:00
	2	06:01:30	06:39:30	06:43:30	07:21:30
	3	06:03:00	06:41:00	06:45:00	07:23:00
	4	06:04:30	06:42:30	06:46:30	07:24:30
	5	06:06:00	06:44:00	06:48:00	07:26:00
	6	06:07:30	06:45:30	06:49:30	07:27:30
	7	06:09:00	06:47:00	06:51:00	07:29:00
	8	06:10:30	06:48:30	06:52:30	07:30:30
	9	06:12:00	06:50:00	06:54:00	07:32:00
	10	06:13:30	06:51:30	06:55:30	07:33:30
	11	06:15:00	06:53:00	06:57:00	07:35:00
	12	06:16:30	06:54:30	06:58:30	07:36:30
	13	06:18:00	06:56:00	07:00:00	07:38:00
	14	06:19:30	06:57:30	07:01:30	07:39:30
	15	06:21:00	06:59:00	07:03:00	07:41:00
	16	06:22:30	07:00:30	07:04:30	07:42:30
	17	06:24:00	07:02:00	07:06:00	07:44:00
	18	06:25:30	07:03:30	07:07:30	07:45:30
	19	06:27:00	07:05:00	07:09:00	07:47:00
	20	06:28:30	07:06:30	07:10:30	07:48:30
	21	06:30:00	07:08:00	07:12:00	07:50:00
	22	06:31:30	07:09:30	07:13:30	07:51:30
	23	06:33:00	07:11:00	07:15:00	07:53:00
	24	06:34:30	07:12:30	07:16:30	07:54:30
	25	06:36:00	07:14:00	07:18:00	07:56:00
	26	06:37:30	07:15:30	07:19:30	07:57:30
	27	06:39:00	07:17:00	07:21:00	07:59:00
	28	06:40:30	07:18:30	07:22:30	08:00:30
	29	06:42:00	07:20:00	07:24:00	08:02:00
	30	06:43:30	07:21:30	07:25:30	08:03:30
	31	06:45:00	07:23:00	07:27:00	08:05:00
	32	06:46:30	07:24:30	07:28:30	08:06:30
	33	06:48:00	07:26:00	07:30:00	08:08:00
	34	06:49:30	07:27:30	07:31:30	08:09:30
	35	06:51:00	07:29:00	07:33:00	08:11:00
	36	06:52:30	07:30:30	07:34:30	08:12:30
	37	06:54:00	07:32:00	07:36:00	08:14:00
	38	06:55:30	07:33:30	07:37:30	08:15:30
	39	06:57:00	07:35:00	07:39:00	08:17:00
	40	06:58:30	07:36:30	07:40:30	08:18:30
	41	07:00:00	07:38:00	07:42:00	08:20:00
	42	07:01:30	07:39:30	07:43:30	08:21:30
	43	07:03:00	07:41:00	07:45:00	08:23:00
	44	07:04:30	07:42:30	07:46:30	08:24:30
	45	07:06:00	07:44:00	07:48:00	08:26:00
	46	07:07:30	07:45:30	07:49:30	08:27:30
	47	07:09:00	07:47:00	07:51:00	08:29:00
	48	07:10:30	07:48:30	07:52:30	08:30:30
	49	07:12:00	07:50:00	07:54:00	08:32:00
	50	07:13:30	07:51:30	07:55:30	08:33:30
	51	07:15:00	07:53:00	07:57:00	08:35:00
	52	07:16:30	07:54:30	07:58:30	08:36:30
	53	07:18:00	07:56:00	08:00:00	08:38:00
	54	07:19:30	07:57:30	08:01:30	08:39:30
	55	07:21:00	07:59:00	08:03:00	08:41:00
	56	07:22:30	08:00:30	08:04:30	08:42:30
	57	07:24:00	08:02:00	08:06:00	08:44:00
	58	07:25:30	08:03:30	08:07:30	08:45:30
	59	07:27:00	08:05:00	08:09:00	08:47:00
	60	07:28:30	08:06:30	08:10:30	08:48:30
	61	07:30:00	08:08:00	08:12:00	08:50:00
	62	07:31:30	08:09:30	08:13:30	08:51:30
	63	07:33:00	08:11:00	08:15:00	08:53:00
	64	07:34:30	08:12:30	08:16:30	08:54:30
	65	07:36:00	08:14:00	08:18:00	08:56:00
	66	07:37:30	08:15:30	08:19:30	08:57:30

RIT	NOMOR ANGKUTAN	TITIK ASAL	TITIK AKHIR	TITIK AKHIR	TITIK ASAL
2	1	07:25:00	08:03:00	08:07:00	08:45:00
	2	07:26:30	08:04:30	08:08:30	08:46:30
	3	07:28:00	08:06:00	08:10:00	08:48:00
	4	07:29:30	08:07:30	08:11:30	08:49:30
	5	07:31:00	08:09:00	08:13:00	08:51:00
	6	07:32:30	08:10:30	08:14:30	08:52:30
	7	07:34:00	08:12:00	08:16:00	08:54:00
	8	07:35:30	08:13:30	08:17:30	08:55:30
	9	07:37:00	08:15:00	08:19:00	08:57:00
	10	07:38:30	08:16:30	08:20:30	08:58:30
	11	07:40:00	08:18:00	08:22:00	09:00:00
	12	07:41:30	08:19:30	08:23:30	09:01:30
	13	07:43:00	08:21:00	08:25:00	09:03:00
	14	07:44:30	08:22:30	08:26:30	09:04:30
	15	07:46:00	08:24:00	08:28:00	09:06:00
	16	07:47:30	08:25:30	08:29:30	09:07:30
	17	07:49:00	08:27:00	08:31:00	09:09:00
	18	07:50:30	08:28:30	08:32:30	09:10:30
	19	07:52:00	08:30:00	08:34:00	09:12:00
	20	07:53:30	08:31:30	08:35:30	09:13:30
	21	07:55:00	08:33:00	08:37:00	09:15:00
	22	07:56:30	08:34:30	08:38:30	09:16:30
	23	07:58:00	08:36:00	08:40:00	09:18:00
	24	07:59:30	08:37:30	08:41:30	09:19:30
	25	08:01:00	08:39:00	08:43:00	09:21:00
	26	08:02:30	08:40:30	08:44:30	09:22:30
	27	08:04:00	08:42:00	08:46:00	09:24:00
	28	08:05:30	08:43:30	08:47:30	09:25:30
	29	08:07:00	08:45:00	08:49:00	09:27:00
	30	08:08:30	08:46:30	08:50:30	09:28:30
	31	08:10:00	08:48:00	08:52:00	09:30:00
	32	08:11:30	08:49:30	08:53:30	09:31:30
	33	08:13:00	08:51:00	08:55:00	09:33:00
	34	08:14:30	08:52:30	08:56:30	09:34:30
	35	08:16:00	08:54:00	08:58:00	09:36:00
	36	08:17:30	08:55:30	08:59:30	09:37:30
	37	08:19:00	08:57:00	09:01:00	09:39:00
	38	08:20:30	08:58:30	09:02:30	09:40:30
	39	08:22:00	09:00:00	09:04:00	09:42:00
	40	08:23:30	09:01:30	09:05:30	09:43:30
	41	08:25:00	09:03:00	09:07:00	09:45:00
	42	08:26:30	09:04:30	09:08:30	09:46:30
	43	08:28:00	09:06:00	09:10:00	09:48:00
	44	08:29:30	09:07:30	09:11:30	09:49:30
	45	08:31:00	09:09:00	09:13:00	09:51:00
	46	08:32:30	09:10:30	09:14:30	09:52:30
	47	08:34:00	09:12:00	09:16:00	09:54:00
	48	08:35:30	09:13:30	09:17:30	09:55:30
	49	08:37:00	09:15:00	09:19:00	09:57:00
	50	08:38:30	09:16:30	09:20:30	09:58:30
	51	08:40:00	09:18:00	09:22:00	10:00:00
	52	08:41:30	09:19:30	09:23:30	10:01:30
	53	08:43:00	09:21:00	09:25:00	10:03:00
	54	08:44:30	09:22:30	09:26:30	10:04:30
	55	08:46:00	09:24:00	09:28:00	10:06:00
	56	08:47:30	09:25:30	09:29:30	10:07:30
	57	08:49:00	09:27:00	09:31:00	10:09:00
	58	08:50:30	09:28:30	09:32:30	10:10:30
	59	08:52:00	09:30:00	09:34:00	10:12:00
	60	08:53:30	09:31:30	09:35:30	10:13:30
	61	08:55:00	09:33:00	09:37:00	10:15:00
	62	08:56:30	09:34:30	09:38:30	10:16:30
	63	08:58:00	09:36:00	09:40:00	10:18:00
	64	08:59:30	09:37:30	09:41:30	10:19:30
	65	09:01:00	09:39:00	09:43:00	10:21:00
	66	09:02:30	09:40:30	09:44:30	10:22:30

RIT	NOMOR ANGKUTAN	TITIK ASAL	TITIK AKHIR	TITIK AKHIR	TITIK ASAL
3	1	08:50:00	09:28:00	09:32:00	10:10:00
	2	08:51:30	09:29:30	09:33:30	10:11:30
	3	08:53:00	09:31:00	09:35:00	10:13:00
	4	08:54:30	09:32:30	09:36:30	10:14:30
	5	08:56:00	09:34:00	09:38:00	10:16:00
	6	08:57:30	09:35:30	09:39:30	10:17:30
	7	08:59:00	09:37:00	09:41:00	10:19:00
	8	09:00:30	09:38:30	09:42:30	10:20:30
	9	09:02:00	09:40:00	09:44:00	10:22:00
	10	09:03:30	09:41:30	09:45:30	10:23:30
	11	09:05:00	09:43:00	09:47:00	10:25:00
	12	09:06:30	09:44:30	09:48:30	10:26:30
	13	09:08:00	09:46:00	09:50:00	10:28:00
	14	09:09:30	09:47:30	09:51:30	10:29:30
	15	09:11:00	09:49:00	09:53:00	10:31:00
	16	09:12:30	09:50:30	09:54:30	10:32:30
	17	09:14:00	09:52:00	09:56:00	10:34:00
	18	09:15:30	09:53:30	09:57:30	10:35:30
	19	09:17:00	09:55:00	09:59:00	10:37:00
	20	09:18:30	09:56:30	10:00:30	10:38:30
	21	09:20:00	09:58:00	10:02:00	10:40:00
	22	09:21:30	09:59:30	10:03:30	10:41:30
	23	09:23:00	10:01:00	10:05:00	10:43:00
	24	09:24:30	10:02:30	10:06:30	10:44:30
	25	09:26:00	10:04:00	10:08:00	10:46:00
	26	09:27:30	10:05:30	10:09:30	10:47:30
	27	09:29:00	10:07:00	10:11:00	10:49:00
	28	09:30:30	10:08:30	10:12:30	10:50:30
	29	09:32:00	10:10:00	10:14:00	10:52:00
	30	09:33:30	10:11:30	10:15:30	10:53:30
	31	09:35:00	10:13:00	10:17:00	10:55:00
	32	09:36:30	10:14:30	10:18:30	10:56:30
	33	09:38:00	10:16:00	10:20:00	10:58:00
	34	09:39:30	10:17:30	10:21:30	10:59:30
	35	09:41:00	10:19:00	10:23:00	11:01:00
	36	09:42:30	10:20:30	10:24:30	11:02:30
	37	09:44:00	10:22:00	10:26:00	11:04:00
	38	09:45:30	10:23:30	10:27:30	11:05:30
	39	09:47:00	10:25:00	10:29:00	11:07:00
	40	09:48:30	10:26:30	10:30:30	11:08:30
	41	09:50:00	10:28:00	10:32:00	11:10:00
	42	09:51:30	10:29:30	10:33:30	11:11:30
	43	09:53:00	10:31:00	10:35:00	11:13:00
	44	09:54:30	10:32:30	10:36:30	11:14:30
	45	09:56:00	10:34:00	10:38:00	11:16:00
	46	09:57:30	10:35:30	10:39:30	11:17:30
	47	09:59:00	10:37:00	10:41:00	11:19:00
	48	10:00:30	10:38:30	10:42:30	11:20:30
	49	10:02:00	10:40:00	10:44:00	11:22:00
	50	10:03:30	10:41:30	10:45:30	11:23:30
	51	10:05:00	10:43:00	10:47:00	11:25:00
	52	10:06:30	10:44:30	10:48:30	11:26:30
	53	10:08:00	10:46:00	10:50:00	11:28:00
	54	10:09:30	10:47:30	10:51:30	11:29:30
	55	10:11:00	10:49:00	10:53:00	11:31:00
	56	10:12:30	10:50:30	10:54:30	11:32:30
	57	10:14:00	10:52:00	10:56:00	11:34:00
	58	10:15:30	10:53:30	10:57:30	11:35:30
	59	10:17:00	10:55:00	10:59:00	11:37:00
	60	10:18:30	10:56:30	11:00:30	11:38:30
	61	10:20:00	10:58:00	11:02:00	11:40:00
	62	10:21:30	10:59:30	11:03:30	11:41:30
	63	10:23:00	11:01:00	11:05:00	11:43:00
	64	10:24:30	11:02:30	11:06:30	11:44:30
	65	10:26:00	11:04:00	11:08:00	11:46:00
	66	10:27:30	11:05:30	11:09:30	11:47:30

RIT	NOMOR ANGKUTAN	TITIK ASAL	TITIK AKHIR	TITIK AKHIR	TITIK ASAL
4	1	10:15:00	10:53:00	10:57:00	11:35:00
	2	10:16:30	10:54:30	10:58:30	11:36:30
	3	10:18:00	10:56:00	11:00:00	11:38:00
	4	10:19:30	10:57:30	11:01:30	11:39:30
	5	10:21:00	10:59:00	11:03:00	11:41:00
	6	10:22:30	11:00:30	11:04:30	11:42:30
	7	10:24:00	11:02:00	11:06:00	11:44:00
	8	10:25:30	11:03:30	11:07:30	11:45:30
	9	10:27:00	11:05:00	11:09:00	11:47:00
	10	10:28:30	11:06:30	11:10:30	11:48:30
	11	10:30:00	11:08:00	11:12:00	11:50:00
	12	10:31:30	11:09:30	11:13:30	11:51:30
	13	10:33:00	11:11:00	11:15:00	11:53:00
	14	10:34:30	11:12:30	11:16:30	11:54:30
	15	10:36:00	11:14:00	11:18:00	11:56:00
	16	10:37:30	11:15:30	11:19:30	11:57:30
	17	10:39:00	11:17:00	11:21:00	11:59:00
	18	10:40:30	11:18:30	11:22:30	12:00:30
	19	10:42:00	11:20:00	11:24:00	12:02:00
	20	10:43:30	11:21:30	11:25:30	12:03:30
	21	10:45:00	11:23:00	11:27:00	12:05:00
	22	10:46:30	11:24:30	11:28:30	12:06:30
	23	10:48:00	11:26:00	11:30:00	12:08:00
	24	10:49:30	11:27:30	11:31:30	12:09:30
	25	10:51:00	11:29:00	11:33:00	12:11:00
	26	10:52:30	11:30:30	11:34:30	12:12:30
	27	10:54:00	11:32:00	11:36:00	12:14:00
	28	10:55:30	11:33:30	11:37:30	12:15:30
	29	10:57:00	11:35:00	11:39:00	12:17:00
	30	10:58:30	11:36:30	11:40:30	12:18:30
	31	11:00:00	11:38:00	11:42:00	12:20:00
	32	11:01:30	11:39:30	11:43:30	12:21:30
	33	11:03:00	11:41:00	11:45:00	12:23:00
	34	11:04:30	11:42:30	11:46:30	12:24:30
	35	11:06:00	11:44:00	11:48:00	12:26:00
	36	11:07:30	11:45:30	11:49:30	12:27:30
	37	11:09:00	11:47:00	11:51:00	12:29:00
	38	11:10:30	11:48:30	11:52:30	12:30:30
	39	11:12:00	11:50:00	11:54:00	12:32:00
	40	11:13:30	11:51:30	11:55:30	12:33:30
	41	11:15:00	11:53:00	11:57:00	12:35:00
	42	11:16:30	11:54:30	11:58:30	12:36:30
	43	11:18:00	11:56:00	12:00:00	12:38:00
	44	11:19:30	11:57:30	12:01:30	12:39:30
	45	11:21:00	11:59:00	12:03:00	12:41:00
	46	11:22:30	12:00:30	12:04:30	12:42:30
	47	11:24:00	12:02:00	12:06:00	12:44:00
	48	11:25:30	12:03:30	12:07:30	12:45:30
	49	11:27:00	12:05:00	12:09:00	12:47:00
	50	11:28:30	12:06:30	12:10:30	12:48:30
	51	11:30:00	12:08:00	12:12:00	12:50:00
	52	11:31:30	12:09:30	12:13:30	12:51:30
	53	11:33:00	12:11:00	12:15:00	12:53:00
	54	11:34:30	12:12:30	12:16:30	12:54:30
	55	11:36:00	12:14:00	12:18:00	12:56:00
	56	11:37:30	12:15:30	12:19:30	12:57:30
	57	11:39:00	12:17:00	12:21:00	12:59:00
	58	11:40:30	12:18:30	12:22:30	13:00:30
	59	11:42:00	12:20:00	12:24:00	13:02:00
	60	11:43:30	12:21:30	12:25:30	13:03:30
	61	11:45:00	12:23:00	12:27:00	13:05:00
	62	11:46:30	12:24:30	12:28:30	13:06:30
	63	11:48:00	12:26:00	12:30:00	13:08:00
	64	11:49:30	12:27:30	12:31:30	13:09:30
	65	11:51:00	12:29:00	12:33:00	13:11:00
	66	11:52:30	12:30:30	12:34:30	13:12:30

RIT	NOMOR ANGKUTAN	TITIK ASAL	TITIK AKHIR	TITIK AKHIR	TITIK ASAL
5	1	11:40:00	12:18:00	12:22:00	13:00:00
	2	11:41:30	12:19:30	12:23:30	13:01:30
	3	11:43:00	12:21:00	12:25:00	13:03:00
	4	11:44:30	12:22:30	12:26:30	13:04:30
	5	11:46:00	12:24:00	12:28:00	13:06:00
	6	11:47:30	12:25:30	12:29:30	13:07:30
	7	11:49:00	12:27:00	12:31:00	13:09:00
	8	11:50:30	12:28:30	12:32:30	13:10:30
	9	11:52:00	12:30:00	12:34:00	13:12:00
	10	11:53:30	12:31:30	12:35:30	13:13:30
	11	11:55:00	12:33:00	12:37:00	13:15:00
	12	11:56:30	12:34:30	12:38:30	13:16:30
	13	11:58:00	12:36:00	12:40:00	13:18:00
	14	11:59:30	12:37:30	12:41:30	13:19:30
	15	12:01:00	12:39:00	12:43:00	13:21:00
	16	12:02:30	12:40:30	12:44:30	13:22:30
	17	12:04:00	12:42:00	12:46:00	13:24:00
	18	12:05:30	12:43:30	12:47:30	13:25:30
	19	12:07:00	12:45:00	12:49:00	13:27:00
	20	12:08:30	12:46:30	12:50:30	13:28:30
	21	12:10:00	12:48:00	12:52:00	13:30:00
	22	12:11:30	12:49:30	12:53:30	13:31:30
	23	12:13:00	12:51:00	12:55:00	13:33:00
	24	12:14:30	12:52:30	12:56:30	13:34:30
	25	12:16:00	12:54:00	12:58:00	13:36:00
	26	12:17:30	12:55:30	12:59:30	13:37:30
	27	12:19:00	12:57:00	13:01:00	13:39:00
	28	12:20:30	12:58:30	13:02:30	13:40:30
	29	12:22:00	13:00:00	13:04:00	13:42:00
	30	12:23:30	13:01:30	13:05:30	13:43:30
	31	12:25:00	13:03:00	13:07:00	13:45:00
	32	12:26:30	13:04:30	13:08:30	13:46:30
	33	12:28:00	13:06:00	13:10:00	13:48:00
	34	12:29:30	13:07:30	13:11:30	13:49:30
	35	12:31:00	13:09:00	13:13:00	13:51:00
	36	12:32:30	13:10:30	13:14:30	13:52:30
	37	12:34:00	13:12:00	13:16:00	13:54:00
	38	12:35:30	13:13:30	13:17:30	13:55:30
	39	12:37:00	13:15:00	13:19:00	13:57:00
	40	12:38:30	13:16:30	13:20:30	13:58:30
	41	12:40:00	13:18:00	13:22:00	14:00:00
	42	12:41:30	13:19:30	13:23:30	14:01:30
	43	12:43:00	13:21:00	13:25:00	14:03:00
	44	12:44:30	13:22:30	13:26:30	14:04:30
	45	12:46:00	13:24:00	13:28:00	14:06:00
	46	12:47:30	13:25:30	13:29:30	14:07:30
	47	12:49:00	13:27:00	13:31:00	14:09:00
	48	12:50:30	13:28:30	13:32:30	14:10:30
	49	12:52:00	13:30:00	13:34:00	14:12:00
	50	12:53:30	13:31:30	13:35:30	14:13:30
	51	12:55:00	13:33:00	13:37:00	14:15:00
	52	12:56:30	13:34:30	13:38:30	14:16:30
	53	12:58:00	13:36:00	13:40:00	14:18:00
	54	12:59:30	13:37:30	13:41:30	14:19:30
	55	13:01:00	13:39:00	13:43:00	14:21:00
	56	13:02:30	13:40:30	13:44:30	14:22:30
	57	13:04:00	13:42:00	13:46:00	14:24:00
	58	13:05:30	13:43:30	13:47:30	14:25:30
	59	13:07:00	13:45:00	13:49:00	14:27:00
	60	13:08:30	13:46:30	13:50:30	14:28:30
	61	13:10:00	13:48:00	13:52:00	14:30:00
	62	13:11:30	13:49:30	13:53:30	14:31:30
	63	13:13:00	13:51:00	13:55:00	14:33:00
	64	13:14:30	13:52:30	13:56:30	14:34:30
	65	13:16:00	13:54:00	13:58:00	14:36:00
	66	13:17:30	13:55:30	13:59:30	14:37:30

RIT	NOMOR ANGKUTAN	TITIK ASAL	TITIK AKHIR	TITIK AKHIR	TITIK ASAL
6	1	13:05:00	13:43:00	13:47:00	14:25:00
	2	13:06:30	13:44:30	13:48:30	14:26:30
	3	13:08:00	13:46:00	13:50:00	14:28:00
	4	13:09:30	13:47:30	13:51:30	14:29:30
	5	13:11:00	13:49:00	13:53:00	14:31:00
	6	13:12:30	13:50:30	13:54:30	14:32:30
	7	13:14:00	13:52:00	13:56:00	14:34:00
	8	13:15:30	13:53:30	13:57:30	14:35:30
	9	13:17:00	13:55:00	13:59:00	14:37:00
	10	13:18:30	13:56:30	14:00:30	14:38:30
	11	13:20:00	13:58:00	14:02:00	14:40:00
	12	13:21:30	13:59:30	14:03:30	14:41:30
	13	13:23:00	14:01:00	14:05:00	14:43:00
	14	13:24:30	14:02:30	14:06:30	14:44:30
	15	13:26:00	14:04:00	14:08:00	14:46:00
	16	13:27:30	14:05:30	14:09:30	14:47:30
	17	13:29:00	14:07:00	14:11:00	14:49:00
	18	13:30:30	14:08:30	14:12:30	14:50:30
	19	13:32:00	14:10:00	14:14:00	14:52:00
	20	13:33:30	14:11:30	14:15:30	14:53:30
	21	13:35:00	14:13:00	14:17:00	14:55:00
	22	13:36:30	14:14:30	14:18:30	14:56:30
	23	13:38:00	14:16:00	14:20:00	14:58:00
	24	13:39:30	14:17:30	14:21:30	14:59:30
	25	13:41:00	14:19:00	14:23:00	15:01:00
	26	13:42:30	14:20:30	14:24:30	15:02:30
	27	13:44:00	14:22:00	14:26:00	15:04:00
	28	13:45:30	14:23:30	14:27:30	15:05:30
	29	13:47:00	14:25:00	14:29:00	15:07:00
	30	13:48:30	14:26:30	14:30:30	15:08:30
	31	13:50:00	14:28:00	14:32:00	15:10:00
	32	13:51:30	14:29:30	14:33:30	15:11:30
	33	13:53:00	14:31:00	14:35:00	15:13:00
	34	13:54:30	14:32:30	14:36:30	15:14:30
	35	13:56:00	14:34:00	14:38:00	15:16:00
	36	13:57:30	14:35:30	14:39:30	15:17:30
	37	13:59:00	14:37:00	14:41:00	15:19:00
	38	14:00:30	14:38:30	14:42:30	15:20:30
	39	14:02:00	14:40:00	14:44:00	15:22:00
	40	14:03:30	14:41:30	14:45:30	15:23:30
	41	14:05:00	14:43:00	14:47:00	15:25:00
	42	14:06:30	14:44:30	14:48:30	15:26:30
	43	14:08:00	14:46:00	14:50:00	15:28:00
	44	14:09:30	14:47:30	14:51:30	15:29:30
	45	14:11:00	14:49:00	14:53:00	15:31:00
	46	14:12:30	14:50:30	14:54:30	15:32:30
	47	14:14:00	14:52:00	14:56:00	15:34:00
	48	14:15:30	14:53:30	14:57:30	15:35:30
	49	14:17:00	14:55:00	14:59:00	15:37:00
	50	14:18:30	14:56:30	15:00:30	15:38:30
	51	14:20:00	14:58:00	15:02:00	15:40:00
	52	14:21:30	14:59:30	15:03:30	15:41:30
	53	14:23:00	15:01:00	15:05:00	15:43:00
	54	14:24:30	15:02:30	15:06:30	15:44:30
	55	14:26:00	15:04:00	15:08:00	15:46:00
	56	14:27:30	15:05:30	15:09:30	15:47:30
	57	14:29:00	15:07:00	15:11:00	15:49:00
	58	14:30:30	15:08:30	15:12:30	15:50:30
	59	14:32:00	15:10:00	15:14:00	15:52:00
	60	14:33:30	15:11:30	15:15:30	15:53:30
	61	14:35:00	15:13:00	15:17:00	15:55:00
	62	14:36:30	15:14:30	15:18:30	15:56:30
	63	14:38:00	15:16:00	15:20:00	15:58:00
	64	14:39:30	15:17:30	15:21:30	15:59:30
	65	14:41:00	15:19:00	15:23:00	16:01:00
	66	14:42:30	15:20:30	15:24:30	16:02:30

RIT	NOMOR ANGKUTAN	TITIK ASAL	TITIK AKHIR	TITIK AKHIR	TITIK ASAL
7	1	14:30:00	15:08:00	15:12:00	15:50:00
	2	14:31:30	15:09:30	15:13:30	15:51:30
	3	14:33:00	15:11:00	15:15:00	15:53:00
	4	14:34:30	15:12:30	15:16:30	15:54:30
	5	14:36:00	15:14:00	15:18:00	15:56:00
	6	14:37:30	15:15:30	15:19:30	15:57:30
	7	14:39:00	15:17:00	15:21:00	15:59:00
	8	14:40:30	15:18:30	15:22:30	16:00:30
	9	14:42:00	15:20:00	15:24:00	16:02:00
	10	14:43:30	15:21:30	15:25:30	16:03:30
	11	14:45:00	15:23:00	15:27:00	16:05:00
	12	14:46:30	15:24:30	15:28:30	16:06:30
	13	14:48:00	15:26:00	15:30:00	16:08:00
	14	14:49:30	15:27:30	15:31:30	16:09:30
	15	14:51:00	15:29:00	15:33:00	16:11:00
	16	14:52:30	15:30:30	15:34:30	16:12:30
	17	14:54:00	15:32:00	15:36:00	16:14:00
	18	14:55:30	15:33:30	15:37:30	16:15:30
	19	14:57:00	15:35:00	15:39:00	16:17:00
	20	14:58:30	15:36:30	15:40:30	16:18:30
	21	15:00:00	15:38:00	15:42:00	16:20:00
	22	15:01:30	15:39:30	15:43:30	16:21:30
	23	15:03:00	15:41:00	15:45:00	16:23:00
	24	15:04:30	15:42:30	15:46:30	16:24:30
	25	15:06:00	15:44:00	15:48:00	16:26:00
	26	15:07:30	15:45:30	15:49:30	16:27:30
	27	15:09:00	15:47:00	15:51:00	16:29:00
	28	15:10:30	15:48:30	15:52:30	16:30:30
	29	15:12:00	15:50:00	15:54:00	16:32:00
	30	15:13:30	15:51:30	15:55:30	16:33:30
	31	15:15:00	15:53:00	15:57:00	16:35:00
	32	15:16:30	15:54:30	15:58:30	16:36:30
	33	15:18:00	15:56:00	16:00:00	16:38:00
	34	15:19:30	15:57:30	16:01:30	16:39:30
	35	15:21:00	15:59:00	16:03:00	16:41:00
	36	15:22:30	16:00:30	16:04:30	16:42:30
	37	15:24:00	16:02:00	16:06:00	16:44:00
	38	15:25:30	16:03:30	16:07:30	16:45:30
	39	15:27:00	16:05:00	16:09:00	16:47:00
	40	15:28:30	16:06:30	16:10:30	16:48:30
	41	15:30:00	16:08:00	16:12:00	16:50:00
	42	15:31:30	16:09:30	16:13:30	16:51:30
	43	15:33:00	16:11:00	16:15:00	16:53:00
	44	15:34:30	16:12:30	16:16:30	16:54:30
	45	15:36:00	16:14:00	16:18:00	16:56:00
	46	15:37:30	16:15:30	16:19:30	16:57:30
	47	15:39:00	16:17:00	16:21:00	16:59:00
	48	15:40:30	16:18:30	16:22:30	17:00:30
	49	15:42:00	16:20:00	16:24:00	17:02:00
	50	15:43:30	16:21:30	16:25:30	17:03:30
	51	15:45:00	16:23:00	16:27:00	17:05:00
	52	15:46:30	16:24:30	16:28:30	17:06:30
	53	15:48:00	16:26:00	16:30:00	17:08:00
	54	15:49:30	16:27:30	16:31:30	17:09:30
	55	15:51:00	16:29:00	16:33:00	17:11:00
	56	15:52:30	16:30:30	16:34:30	17:12:30
	57	15:54:00	16:32:00	16:36:00	17:14:00
	58	15:55:30	16:33:30	16:37:30	17:15:30
	59	15:57:00	16:35:00	16:39:00	17:17:00
	60	15:58:30	16:36:30	16:40:30	17:18:30
	61	16:00:00	16:38:00	16:42:00	17:20:00
	62	16:01:30	16:39:30	16:43:30	17:21:30
	63	16:03:00	16:41:00	16:45:00	17:23:00
	64	16:04:30	16:42:30	16:46:30	17:24:30
	65	16:06:00	16:44:00	16:48:00	17:26:00
	66	16:07:30	16:45:30	16:49:30	17:27:30

RIT	NOMOR ANGKUTAN	TITIK ASAL	TITIK AKHIR	TITIK AKHIR	TITIK ASAL
8	1	15:55:00	16:33:00	16:37:00	17:15:00
	2	15:56:30	16:34:30	16:38:30	17:16:30
	3	15:58:00	16:36:00	16:40:00	17:18:00
	4	15:59:30	16:37:30	16:41:30	17:19:30
	5	16:01:00	16:39:00	16:43:00	17:21:00
	6	16:02:30	16:40:30	16:44:30	17:22:30
	7	16:04:00	16:42:00	16:46:00	17:24:00
	8	16:05:30	16:43:30	16:47:30	17:25:30
	9	16:07:00	16:45:00	16:49:00	17:27:00
	10	16:08:30	16:46:30	16:50:30	17:28:30
	11	16:10:00	16:48:00	16:52:00	17:30:00
	12	16:11:30	16:49:30	16:53:30	17:31:30
	13	16:13:00	16:51:00	16:55:00	17:33:00
	14	16:14:30	16:52:30	16:56:30	17:34:30
	15	16:16:00	16:54:00	16:58:00	17:36:00
	16	16:17:30	16:55:30	16:59:30	17:37:30
	17	16:19:00	16:57:00	17:01:00	17:39:00
	18	16:20:30	16:58:30	17:02:30	17:40:30
	19	16:22:00	17:00:00	17:04:00	17:42:00
	20	16:23:30	17:01:30	17:05:30	17:43:30
	21	16:25:00	17:03:00	17:07:00	17:45:00
	22	16:26:30	17:04:30	17:08:30	17:46:30
	23	16:28:00	17:06:00	17:10:00	17:48:00
	24	16:29:30	17:07:30	17:11:30	17:49:30
	25	16:31:00	17:09:00	17:13:00	17:51:00
	26	16:32:30	17:10:30	17:14:30	17:52:30
	27	16:34:00	17:12:00	17:16:00	17:54:00
	28	16:35:30	17:13:30	17:17:30	17:55:30
	29	16:37:00	17:15:00	17:19:00	17:57:00
	30	16:38:30	17:16:30	17:20:30	17:58:30
	31	16:40:00	17:18:00	17:22:00	18:00:00
	32	16:41:30	17:19:30	17:23:30	18:01:30
	33	16:43:00	17:21:00	17:25:00	18:03:00
	34	16:44:30	17:22:30	17:26:30	18:04:30
	35	16:46:00	17:24:00	17:28:00	18:06:00
	36	16:47:30	17:25:30	17:29:30	18:07:30
	37	16:49:00	17:27:00	17:31:00	18:09:00
	38	16:50:30	17:28:30	17:32:30	18:10:30
	39	16:52:00	17:30:00	17:34:00	18:12:00
	40	16:53:30	17:31:30	17:35:30	18:13:30
	41	16:55:00	17:33:00	17:37:00	18:15:00
	42	16:56:30	17:34:30	17:38:30	18:16:30
	43	16:58:00	17:36:00	17:40:00	18:18:00
	44	16:59:30	17:37:30	17:41:30	18:19:30
	45	17:01:00	17:39:00	17:43:00	18:21:00
	46	17:02:30	17:40:30	17:44:30	18:22:30
	47	17:04:00	17:42:00	17:46:00	18:24:00
	48	17:05:30	17:43:30	17:47:30	18:25:30
	49	17:07:00	17:45:00	17:49:00	18:27:00
	50	17:08:30	17:46:30	17:50:30	18:28:30
	51	17:10:00	17:48:00	17:52:00	18:30:00
	52	17:11:30	17:49:30	17:53:30	18:31:30
	53	17:13:00	17:51:00	17:55:00	18:33:00
	54	17:14:30	17:52:30	17:56:30	18:34:30
	55	17:16:00	17:54:00	17:58:00	18:36:00
	56	17:17:30	17:55:30	17:59:30	18:37:30
	57	17:19:00	17:57:00	18:01:00	18:39:00
	58	17:20:30	17:58:30	18:02:30	18:40:30
	59	17:22:00	18:00:00	18:04:00	18:42:00
	60	17:23:30	18:01:30	18:05:30	18:43:30
	61	17:25:00	18:03:00	18:07:00	18:45:00
	62	17:26:30	18:04:30	18:08:30	18:46:30
	63	17:28:00	18:06:00	18:10:00	18:48:00
	64	17:29:30	18:07:30	18:11:30	18:49:30
	65	17:31:00	18:09:00	18:13:00	18:51:00
	66	17:32:30	18:10:30	18:14:30	18:52:30
9	1	17:20:00	17:58:00	18:02:00	18:40:00
	2	17:21:30	17:59:30	18:03:30	18:41:30
	3	17:23:00	18:01:00	18:05:00	18:43:00
	4	17:24:30	18:02:30	18:06:30	18:44:30
	5	17:26:00	18:04:00	18:08:00	18:46:00

Lampiran 4 Penjadwalan Angkutan Perkotaan dengan Skema *Buy The Service* pada

Trayek R.09

RIT	NOMOR ANGKUTAN	TITIK ASAL	TITIK AKHIR	TITIK AKHIR	TITIK ASAL
1	1	06:00:00	06:21:00	06:23:00	06:44:00
	2	06:04:10	06:25:10	06:27:10	06:48:10
	3	06:08:20	06:29:20	06:31:20	06:52:20
	4	06:12:30	06:33:30	06:35:30	06:56:30
	5	06:16:40	06:37:40	06:39:40	07:00:40
	6	06:20:50	06:41:50	06:43:50	07:04:50
	7	06:25:00	06:46:00	06:48:00	07:09:00
	8	06:29:10	06:50:10	06:52:10	07:13:10
	9	06:33:20	06:54:20	06:56:20	07:17:20
	10	06:37:30	06:58:30	07:00:30	07:21:30
	11	06:41:40	07:02:40	07:04:40	07:25:40
	12	06:45:50	07:06:50	07:08:50	07:29:50
	13	06:50:00	07:11:00	07:13:00	07:34:00
2	1	06:46:00	07:07:00	07:09:00	07:30:00
	2	06:50:10	07:11:10	07:13:10	07:34:10
	3	06:54:20	07:15:20	07:17:20	07:38:20
	4	06:58:30	07:19:30	07:21:30	07:42:30
	5	07:02:40	07:23:40	07:25:40	07:46:40
	6	07:06:50	07:27:50	07:29:50	07:50:50
	7	07:11:00	07:32:00	07:34:00	07:55:00
	8	07:15:10	07:36:10	07:38:10	07:59:10
	9	07:19:20	07:40:20	07:42:20	08:03:20
	10	07:23:30	07:44:30	07:46:30	08:07:30
	11	07:27:40	07:48:40	07:50:40	08:11:40
	12	07:31:50	07:52:50	07:54:50	08:15:50
	13	07:36:00	07:57:00	07:59:00	08:20:00
3	1	07:32:00	07:53:00	07:55:00	08:16:00
	2	07:36:10	07:57:10	07:59:10	08:20:10
	3	07:40:20	08:01:20	08:03:20	08:24:20
	4	07:44:30	08:05:30	08:07:30	08:28:30
	5	07:48:40	08:09:40	08:11:40	08:32:40
	6	07:52:50	08:13:50	08:15:50	08:36:50
	7	07:57:00	08:18:00	08:20:00	08:41:00
	8	08:01:10	08:22:10	08:24:10	08:45:10
	9	08:05:20	08:26:20	08:28:20	08:49:20
	10	08:09:30	08:30:30	08:32:30	08:53:30
	11	08:13:40	08:34:40	08:36:40	08:57:40
	12	08:17:50	08:38:50	08:40:50	09:01:50
	13	08:22:00	08:43:00	08:45:00	09:06:00
4	1	08:18:00	08:39:00	08:41:00	09:02:00
	2	08:22:10	08:43:10	08:45:10	09:06:10
	3	08:26:20	08:47:20	08:49:20	09:10:20
	4	08:30:30	08:51:30	08:53:30	09:14:30
	5	08:34:40	08:55:40	08:57:40	09:18:40
	6	08:38:50	08:59:50	09:01:50	09:22:50
	7	08:43:00	09:04:00	09:06:00	09:27:00
	8	08:47:10	09:08:10	09:10:10	09:31:10
	9	08:51:20	09:12:20	09:14:20	09:35:20
	10	08:55:30	09:16:30	09:18:30	09:39:30
	11	08:59:40	09:20:40	09:22:40	09:43:40
	12	09:03:50	09:24:50	09:26:50	09:47:50
	13	09:08:00	09:29:00	09:31:00	09:52:00
5	1	09:04:00	09:25:00	09:27:00	09:48:00
	2	09:08:10	09:29:10	09:31:10	09:52:10
	3	09:12:20	09:33:20	09:35:20	09:56:20
	4	09:16:30	09:37:30	09:39:30	10:00:30
	5	09:20:40	09:41:40	09:43:40	10:04:40
	6	09:24:50	09:45:50	09:47:50	10:08:50
	7	09:29:00	09:50:00	09:52:00	10:13:00
	8	09:33:10	09:54:10	09:56:10	10:17:10
	9	09:37:20	09:58:20	10:00:20	10:21:20
	10	09:41:30	10:02:30	10:04:30	10:25:30
	11	09:45:40	10:06:40	10:08:40	10:29:40
	12	09:49:50	10:10:50	10:12:50	10:33:50
	13	09:54:00	10:15:00	10:17:00	10:38:00

RIT	NOMOR ANGKUTAN	TITIK ASAL	TITIK AKHIR	TITIK AKHIR	TITIK ASAL
6	1	09:50:00	10:11:00	10:13:00	10:34:00
	2	09:54:10	10:15:10	10:17:10	10:38:10
	3	09:58:20	10:19:20	10:21:20	10:42:20
	4	10:02:30	10:23:30	10:25:30	10:46:30
	5	10:06:40	10:27:40	10:29:40	10:50:40
	6	10:10:50	10:31:50	10:33:50	10:54:50
	7	10:15:00	10:36:00	10:38:00	10:59:00
	8	10:19:10	10:40:10	10:42:10	11:03:10
	9	10:23:20	10:44:20	10:46:20	11:07:20
	10	10:27:30	10:48:30	10:50:30	11:11:30
	11	10:31:40	10:52:40	10:54:40	11:15:40
	12	10:35:50	10:56:50	10:58:50	11:19:50
	13	10:40:00	11:01:00	11:03:00	11:24:00
7	1	10:36:00	10:57:00	10:59:00	11:20:00
	2	10:40:10	11:01:10	11:03:10	11:24:10
	3	10:44:20	11:05:20	11:07:20	11:28:20
	4	10:48:30	11:09:30	11:11:30	11:32:30
	5	10:52:40	11:13:40	11:15:40	11:36:40
	6	10:56:50	11:17:50	11:19:50	11:40:50
	7	11:01:00	11:22:00	11:24:00	11:45:00
	8	11:05:10	11:26:10	11:28:10	11:49:10
	9	11:09:20	11:30:20	11:32:20	11:53:20
	10	11:13:30	11:34:30	11:36:30	11:57:30
	11	11:17:40	11:38:40	11:40:40	12:01:40
	12	11:21:50	11:42:50	11:44:50	12:05:50
	13	11:26:00	11:47:00	11:49:00	12:10:00
8	1	11:22:00	11:43:00	11:45:00	12:06:00
	2	11:26:10	11:47:10	11:49:10	12:10:10
	3	11:30:20	11:51:20	11:53:20	12:14:20
	4	11:34:30	11:55:30	11:57:30	12:18:30
	5	11:38:40	11:59:40	12:01:40	12:22:40
	6	11:42:50	12:03:50	12:05:50	12:26:50
	7	11:47:00	12:08:00	12:10:00	12:31:00
	8	11:51:10	12:12:10	12:14:10	12:35:10
	9	11:55:20	12:16:20	12:18:20	12:39:20
	10	11:59:30	12:20:30	12:22:30	12:43:30
	11	12:03:40	12:24:40	12:26:40	12:47:40
	12	12:07:50	12:28:50	12:30:50	12:51:50
	13	12:12:00	12:33:00	12:35:00	12:56:00
9	1	12:08:00	12:29:00	12:31:00	12:52:00
	2	12:12:10	12:33:10	12:35:10	12:56:10
	3	12:16:20	12:37:20	12:39:20	13:00:20
	4	12:20:30	12:41:30	12:43:30	13:04:30
	5	12:24:40	12:45:40	12:47:40	13:08:40
	6	12:28:50	12:49:50	12:51:50	13:12:50
	7	12:33:00	12:54:00	12:56:00	13:17:00
	8	12:37:10	12:58:10	13:00:10	13:21:10
	9	12:41:20	13:02:20	13:04:20	13:25:20
	10	12:45:30	13:06:30	13:08:30	13:29:30
	11	12:49:40	13:10:40	13:12:40	13:33:40
	12	12:53:50	13:14:50	13:16:50	13:37:50
	13	12:58:00	13:19:00	13:21:00	13:42:00
10	1	12:54:00	13:15:00	13:17:00	13:38:00
	2	12:58:10	13:19:10	13:21:10	13:42:10
	3	13:02:20	13:23:20	13:25:20	13:46:20
	4	13:06:30	13:27:30	13:29:30	13:50:30
	5	13:10:40	13:31:40	13:33:40	13:54:40
	6	13:14:50	13:35:50	13:37:50	13:58:50
	7	13:19:00	13:40:00	13:42:00	14:03:00
	8	13:23:10	13:44:10	13:46:10	14:07:10
	9	13:27:20	13:48:20	13:50:20	14:11:20
	10	13:31:30	13:52:30	13:54:30	14:15:30
	11	13:35:40	13:56:40	13:58:40	14:19:40
	12	13:39:50	14:00:50	14:02:50	14:23:50
	13	13:44:00	14:05:00	14:07:00	14:28:00

RIT	NOMOR ANGKUTAN	TITIK ASAL	TITIK AKHIR	TITIK AKHIR	TITIK ASAL
11	1	13:40:00	14:01:00	14:03:00	14:24:00
	2	13:44:10	14:05:10	14:07:10	14:28:10
	3	13:48:20	14:09:20	14:11:20	14:32:20
	4	13:52:30	14:13:30	14:15:30	14:36:30
	5	13:56:40	14:17:40	14:19:40	14:40:40
	6	14:00:50	14:21:50	14:23:50	14:44:50
	7	14:05:00	14:26:00	14:28:00	14:49:00
	8	14:09:10	14:30:10	14:32:10	14:53:10
	9	14:13:20	14:34:20	14:36:20	14:57:20
	10	14:17:30	14:38:30	14:40:30	15:01:30
	11	14:21:40	14:42:40	14:44:40	15:05:40
	12	14:25:50	14:46:50	14:48:50	15:09:50
	13	14:30:00	14:51:00	14:53:00	15:14:00
12	1	14:26:00	14:47:00	14:49:00	15:10:00
	2	14:30:10	14:51:10	14:53:10	15:14:10
	3	14:34:20	14:55:20	14:57:20	15:18:20
	4	14:38:30	14:59:30	15:01:30	15:22:30
	5	14:42:40	15:03:40	15:05:40	15:26:40
	6	14:46:50	15:07:50	15:09:50	15:30:50
	7	14:51:00	15:12:00	15:14:00	15:35:00
	8	14:55:10	15:16:10	15:18:10	15:39:10
	9	14:59:20	15:20:20	15:22:20	15:43:20
	10	15:03:30	15:24:30	15:26:30	15:47:30
	11	15:07:40	15:28:40	15:30:40	15:51:40
	12	15:11:50	15:32:50	15:34:50	15:55:50
	13	15:16:00	15:37:00	15:39:00	16:00:00
13	1	15:12:00	15:33:00	15:35:00	15:56:00
	2	15:16:10	15:37:10	15:39:10	16:00:10
	3	15:20:20	15:41:20	15:43:20	16:04:20
	4	15:24:30	15:45:30	15:47:30	16:08:30
	5	15:28:40	15:49:40	15:51:40	16:12:40
	6	15:32:50	15:53:50	15:55:50	16:16:50
	7	15:37:00	15:58:00	16:00:00	16:21:00
	8	15:41:10	16:02:10	16:04:10	16:25:10
	9	15:45:20	16:06:20	16:08:20	16:29:20
	10	15:49:30	16:10:30	16:12:30	16:33:30
	11	15:53:40	16:14:40	16:16:40	16:37:40
	12	15:57:50	16:18:50	16:20:50	16:41:50
	13	16:02:00	16:23:00	16:25:00	16:46:00
14	1	15:58:00	16:19:00	16:21:00	16:42:00
	2	16:02:10	16:23:10	16:25:10	16:46:10
	3	16:06:20	16:27:20	16:29:20	16:50:20
	4	16:10:30	16:31:30	16:33:30	16:54:30
	5	16:14:40	16:35:40	16:37:40	16:58:40
	6	16:18:50	16:39:50	16:41:50	17:02:50
	7	16:23:00	16:44:00	16:46:00	17:07:00
	8	16:27:10	16:48:10	16:50:10	17:11:10
	9	16:31:20	16:52:20	16:54:20	17:15:20
	10	16:35:30	16:56:30	16:58:30	17:19:30
	11	16:39:40	17:00:40	17:02:40	17:23:40
	12	16:43:50	17:04:50	17:06:50	17:27:50
	13	16:48:00	17:09:00	17:11:00	17:32:00
15	1	16:44:00	17:05:00	17:07:00	17:28:00
	2	16:48:10	17:09:10	17:11:10	17:32:10
	3	16:52:20	17:13:20	17:15:20	17:36:20
	4	16:56:30	17:17:30	17:19:30	17:40:30
	5	17:00:40	17:21:40	17:23:40	17:44:40
	6	17:04:50	17:25:50	17:27:50	17:48:50
	7	17:09:00	17:30:00	17:32:00	17:53:00
	8	17:13:10	17:34:10	17:36:10	17:57:10
	9	17:17:20	17:38:20	17:40:20	18:01:20
	10	17:21:30	17:42:30	17:44:30	18:05:30
	11	17:25:40	17:46:40	17:48:40	18:09:40
	12	17:29:50	17:50:50	17:52:50	18:13:50
	13	17:34:00	17:55:00	17:57:00	18:18:00
16	1	17:30:00	17:51:00	17:53:00	18:14:00
	2	17:34:10	17:55:10	17:57:10	18:18:10

POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA – STTD



KARTU ASISTENSI SKRIPSI

Nama : SALSABILLA DLIYAUL HAQ Notar : 18.01.249 Prodi : D.IV TRANSPORTASI DARAT Judul Skripsi : PERENCANAAN PENERAPAN SKEMA <i>BUY THE SERVICE</i> PADA ANGKUTAN PERKOTAAN DI KOTA KENDARI	Dosen Pembimbing : TATANG ADHIATNA, ATD, DIP, TPP, M.SC, M.DEV Tanggal Asistensi : 27 April 2022 Asistensi Ke- 1
---	--

No	Evaluasi	Revisi
1	Halaman : Mengajukan topik/judul penelitian	Telah dirubah menjadi : Mengirimkan proposal penelitian

Dosen Pembimbing

TATANG ADHIATNA, ATD, DIP, TPP, M.SC, M.DEV

POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA – STTD



PTDI - STTD
POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA

KARTU ASISTENSI SKRIPSI

Nama : SALSABILLA DLIYAUL HAQ	Dosen Pembimbing :
Notar : 18.01.249	
Prodi : D.IV TRANSPORTASI DARAT	TATANG ADHIATNA, ATD, DIP, TPP, M.SC, M.DEV
Judul Skripsi : PERENCANAAN PENERAPAN SKEMA BUY THE SERVICE PADA ANGKUTAN PERKOTAAN DI KOTA KENDARI	Tanggal Asistensi : 24 Mei 2022
	Asistensi Ke- 2

No	Evaluasi	Revisi
1	Halaman : Bimbingan terkait Bab I - IV	Telah dirubah menjadi : Mengganti latar belakang sesuai dengan identifikasi masalah, mengubah susunan bagan alir penelitian

Dosen Pembimbing

TATANG ADHIATNA, ATD, DIP, TPP, M.SC, M.DEV

POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA – STTD



KARTU ASISTENSI SKRIPSI

Nama : SALSABILLA DLIYAUL HAQ Notar : 18.01.249 Prodi : D.IV TRANSPORTASI DARAT Judul Skripsi : PERENCANAAN PENERAPAN SKEMA <i>BUY THE SERVICE</i> PADA ANGKUTAN PERKOTAAN DI KOTA KENDARI	Dosen Pembimbing : TATANG ADHIATNA, ATD, DIP, TPP, M.SC, M.DEV Tanggal Asistensi : 27 Mei 2022 Asistensi Ke- 3
---	--

No	Evaluasi	Revisi
1	Halaman : Mengirimkan Revisi pada latar belakang, dan bagan alir penelitian	Telah dirubah menjadi : Memperbaiki latar belakang, rumusan masalah, maksud dan tujuan, ruang lingkup.

Dosen Pembimbing

TATANG ADHIATNA, ATD, DIP, TPP, M.SC, M.DEV

POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA – STTD



KARTU ASISTENSI SKRIPSI

Nama : SALSABILLA DLIYAUL HAQ Notar : 18.01.249 Prodi : D.IV TRANSPORTASI DARAT Judul Skripsi : PERENCANAAN PENERAPAN SKEMA <i>BUY THE SERVICE</i> PADA ANGKUTAN PERKOTAAN DI KOTA KENDARI	Dosen Pembimbing : TATANG ADHIATNA, ATD, DIP, TPP, M.SC, M.DEV Tanggal Asistensi : 27 Juni 2022 Asistensi Ke- 4
---	---

No	Evaluasi	Revisi
1	Halaman : Mengirimkan progres analisis yang sudah dikerjakan	Telah dirubah menjadi : Penulisan sub bab pada analisis di sesuaikan dengan rumusan masalah

Dosen Pembimbing

TATANG ADHIATNA, ATD, DIP, TPP, M.SC, M.DEV

POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA – STTD



PTDI – STTD
POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA

KARTU ASISTENSI SKRIPSI

Nama : SALSABILLA DLIYAUL HAQ Notar : 18.01.249 Prodi : D.IV TRANSPORTASI DARAT Judul Skripsi : PERENCANAAN PENERAPAN SKEMA BUY THE SERVICE PADA ANGKUTAN PERKOTAAN DI KOTA KENDARI	Dosen Pembimbing : TATANG ADHIATNA, ATD, DIP, TPP, M.SC, M.DEV Tanggal Asistensi : 02 Juli 2022 Asistensi Ke- 5
--	---

No	Evaluasi	Revisi
1	Halaman : Melakukan bimbingan tentang rumusan masalah dan analisis yang dikaji	Telah dirubah menjadi : Mengganti rumusan masalah, dan melakukan kajian pada 2 trayek

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in blue ink.

TATANG ADHIATNA, ATD, DIP, TPP, M.SC, M.DEV

POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA – STTD



PTDI – STTD
POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA

KARTU ASISTENSI SKRIPSI

Nama : SALSABILLA DLIYAUL HAQ	Dosen Pembimbing :
Notar : 18.01.249	TATANG ADHIATNA, ATD, DIP, TPP, M.SC, M.DEV
Prodi : D.IV TRANSPORTASI DARAT	
Judul Skripsi : PERENCANAAN PENERAPAN SKEMA <i>BUY THE SERVICE</i> PADA ANGKUTAN PERKOTAAN DI KOTA KENDARI	Tanggal Asistensi : 08 Juli 2022
	Asistensi Ke- 6

No	Evaluasi	Revisi
1	Halaman : Membahas draft final skripsi	Telah dirubah menjadi : Melakukan perbaikan tata naskah pada daftar isi dan bab V analisis

Dosen Pembimbing

TATANG ADHIATNA, ATD, DIP, TPP, M.SC, M.DEV

POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA – STTD



KARTU ASISTENSI SKRIPSI

Nama : SALSABILLA DLIYAUL HAQ Notar : 18.01.249 Prodi : D.IV TRANSPORTASI DARAT Judul Skripsi : PERENCANAAN PENERAPAN SKEMA <i>BUY THE SERVICE</i> PADA ANGKUTAN PERKOTAAN DI KOTA KENDARI	Dosen Pembimbing : TATANG ADHIATNA, ATD, DIP, TPP, M.SC, M.DEV Tanggal Asistensi : 13 Juli 2022 Asistensi Ke- 7
---	---

No	Evaluasi	Revisi
1	Halaman : Membahas draft final skripsi melalui zoom	Telah dirubah menjadi : Menambahkan perhitungan kinerja operasional baru pada power point, dan mengubah kesimpulan menjadi lebih padat, dan tidak menggunakan tabel pada kesimpulan.

Dosen Pembimbing

TATANG ADHIATNA, ATD, DIP, TPP, M.SC, M.DEV

POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA – STTD



KARTU ASISTENSI SKRIPSI

Nama : SALSABILLA DLIYAUL HAQ Notar : 18.01.249 Prodi : D.IV TRANSPORTASI DARAT Judul Skripsi : PERENCANAAN PENERAPAN SKEMA <i>BUY THE SERVICE</i> PADA ANGKUTAN PERKOTAAN DI KOTA KENDARI	Dosen Pembimbing : TATANG ADHIATNA, ATD, DIP, TPP, M.SC, M.DEV Tanggal Asistensi : 14 Juli 2022 Asistensi Ke- 8
---	---

No	Evaluasi	Revisi
1	Halaman : Membahas draft skripsi	Telah dirubah menjadi : Pelajari lagi analisis yang sudah dibuat dipahami perhitungannya, dan kesimpulan menjawab dari tujuan yang sudah di tulis

Dosen Pembimbing

TATANG ADHIATNA, ATD, DIP, TPP, M.SC, M.DEV

POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA – STTD



KARTU ASISTENSI SKRIPSI

Nama : SALSABILLA DLIYAUL HAQ Notar : 18.01.249 Prodi : D.IV TRANSPORTASI DARAT Judul Skripsi : PERENCANAAN PENERAPAN SKEMA <i>BUY THE SERVICE</i> PADA ANGKUTAN PERKOTAAN DI KOTA KENDARI	Dosen Pembimbing : TATANG ADHIATNA, ATD, DIP, TPP, M.SC, M.DEV Tanggal Asistensi : 15 Juli 2022 Asistensi Ke- 9
---	---

No	Evaluasi	Revisi
1	Halaman : Membahas PPT yang sudah dibuat untuk siding akhir	Telah dirubah menjadi : Melakukan presentasi dengan waktu yang sudah ditentukan

Dosen Pembimbing

TATANG ADHIATNA, ATD, DIP, TPP, M.SC, M.DEV

POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA – STTD



PTDI - STTD

POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA

KARTU ASISTENSI SKRIPSI

Nama : SALSABILLA DLIYAUL HAQ Notar : 18.01.249 Prodi : D.IV TRANSPORTASI DARAT Judul Skripsi : PERENCANAAN PENERAPAN SKEMA <i>BUY THE SERVICE</i> PADA ANGKUTAN PERKOTAAN DI KOTA KENDARI	Dosen Pembimbing : DRS. WIJANTO, M.SI Tanggal Asistensi : 27 April 2022 Asistensi Ke- 1
---	---

No	Evaluasi	Revisi
1	Halaman : Mengajukan topik/judul penelitian	Telah dirubah menjadi Mengirimkan proposal penelitian

Dosen Pembimbing

DRS. WIJANTO, M.SI

POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA – STTD



KARTU ASISTENSI SKRIPSI

Nama : SALSABILLA DLIYAUL HAQ	Dosen Pembimbing :
Notar : 18.01.249	
Prodi : D.IV TRANSPORTASI DARAT	DRS. WIJANTO, M.SI
Judul Skripsi : PERENCANAAN PENERAPAN SKEMA <i>BUY THE SERVICE</i> PADA ANGKUTAN PERKOTAAN DI KOTA KENDARI	Tanggal Asistensi : 10 MEI 2022
	Asistensi Ke- 2

No	Evaluasi	Revisi
1	Halaman : Mengirimkan Proposal Skripsi Bab I - IV	Telah dirubah menjadi Pada bab 1 batasan masalah mengenai analisisnya harus semua rute

Dosen Pembimbing

DRS. WIJANTO, M.SI

POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA – STTD



KARTU ASISTENSI SKRIPSI

Nama : SALSABILLA DLIYAUL HAQ Notar : 18.01.249 Prodi : D.IV TRANSPORTASI DARAT Judul Skripsi : PERENCANAAN PENERAPAN SKEMA <i>BUY THE SERVICE</i> PADA ANGKUTAN PERKOTAAN DI KOTA KENDARI	Dosen Pembimbing : DRS. WIJANTO, M.SI Tanggal Asistensi : 24 Mei 2022 Asistensi Ke- 3
---	---

No	Evaluasi	Revisi
1	Halaman : Bimbingan terkait Bab I – IV proposal	Telah dirubah menjadi Menambahkan kemampuan keuangan daerah pada latar belakang penelitian

Dosen Pembimbing

DRS. WIJANTO, M.SI

POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA – STTD



KARTU ASISTENSI SKRIPSI

Nama : SALSABILLA DLIYAUL HAQ	Dosen Pembimbing :
Notar : 18.01.249	DRS. WIJANTO, M.SI
Prodi : D.IV TRANSPORTASI DARAT	Tanggal Asistensi :
Judul Skripsi : PERENCANAAN PENERAPAN SKEMA <i>BUY THE SERVICE</i> PADA ANGKUTAN PERKOTAAN DI KOTA KENDARI	27 Mei 2022
	Asistensi Ke- 4

No	Evaluasi	Revisi
1	Halaman : Mengirimkan power point untuk seminar proposal dan revisi draft seminar proposal	Telah dirubah menjadi Masukan latar belakang 1 adanya tumpang tindih trayek angkutan perkotaan di kota kendari 2. Anggaran Pendapatan yg terus meningkat setiap tahunnya.untuk gambaran umum ditambahkan data jumlah trayek angkutan kota yg ada.dan pada bagan alir tidak perlu ada tahap 1 dan seterusnya cukup bagan air intinya saja dari identifikasi sampai selesai

Dosen Pembimbing

DRS. WIJANTO, M.SI

POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA – STTD



PTDI – STTD
POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA

KARTU ASISTENSI SKRIPSI

Nama : SALSABILLA DLIYAUL HAQ Notar : 18.01.249 Prodi : D.IV TRANSPORTASI DARAT Judul Skripsi : PERENCANAAN PENERAPAN SKEMA <i>BUY THE SERVICE</i> PADA ANGKUTAN PERKOTAAN DI KOTA KENDARI	Dosen Pembimbing : DRS. WIJANTO, M.SI Tanggal Asistensi : 27 Juni 2022 Asistensi Ke- 5
---	--

No	Evaluasi	Revisi
1	Halaman : Mengirimkan progres analisis yang sudah dilakukan dan dibahas melalui zoom meeting	Telah dirubah menjadi Memperbaiki tata naskah, dan matriks.

Dosen Pembimbing

DRS. WIJANTO, M.SI

POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA – STTD



KARTU ASISTENSI SKRIPSI

Nama : SALSABILLA DLIYAUL HAQ	Dosen Pembimbing :
Notar : 18.01.249	DRS. WIJANTO, M.SI
Prodi : D.IV TRANSPORTASI DARAT	Tanggal Asistensi :
Judul Skripsi : PERENCANAAN PENERAPAN SKEMA <i>BUY THE SERVICE</i> PADA ANGKUTAN PERKOTAAN DI KOTA KENDARI	08 Juli 2022
	Asistensi Ke- 6

No	Evaluasi	Revisi
1	Halaman : Mengirimkan draft skripsi final	Telah dirubah menjadi Perbaiki susunan penulisan rumusan masalah dengan analisis

Dosen Pembimbing

DRS. WIJANTO, M.SI

POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA – STTD



KARTU ASISTENSI SKRIPSI

Nama : SALSABILLA DLIYAUL HAQ Notar : 18.01.249 Prodi : D.IV TRANSPORTASI DARAT Judul Skripsi : PERENCANAAN PENERAPAN SKEMA <i>BUY THE SERVICE</i> PADA ANGKUTAN PERKOTAAN DI KOTA KENDARI	Dosen Pembimbing : DRS. WIJANTO, M.SI Tanggal Asistensi : 13 Juli 2022 Asistensi Ke- 7
---	--

No	Evaluasi	Revisi
1	Halaman : Mengirimkan draft skripsi final dan PPT final untuk sidang akhir.	Telah dirubah menjadi Penulisan keputusan direktorat jendral perhubungan darat diganti menjadi direktur jendral perhubungan darat. Dan gambaran umum pada ppt ditambahkan kondisi transportasinya.

Dosen Pembimbing

DRS. WIJANTO, M.SI

POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA – STTD



KARTU ASISTENSI SKRIPSI

Nama : SALSABILLA DLIYAUL HAQ Notar : 18.01.249 Prodi : D.IV TRANSPORTASI DARAT Judul Skripsi : PERENCANAAN PENERAPAN SKEMA <i>BUY THE SERVICE</i> PADA ANGKUTAN PERKOTAAN DI KOTA KENDARI	Dosen Pembimbing : DRS. WIJANTO, M.SI Tanggal Asistensi : 14 Juli 2022 Asistensi Ke- 8
---	--

No	Evaluasi	Revisi
1	Halaman : Memberikan draft skripsi	Telah dirubah menjadi Susunan tata naskah untuk penulisan tiap bab dan sub bab di perbaiki

Dosen Pembimbing

DRS. WIJANTO, M.SI

POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA – STTD



KARTU ASISTENSI SKRIPSI

Nama : SALSABILLA DLIYAUL HAQ	Dosen Pembimbing :
Notar : 18.01.249	DRS. WIJANTO, M.SI
Prodi : D.IV TRANSPORTASI DARAT	Tanggal Asistensi :
Judul Skripsi : PERENCANAAN PENERAPAN SKEMA <i>BUY THE SERVICE</i> PADA ANGKUTAN PERKOTAAN DI KOTA KENDARI	16 Juli 2022
	Asistensi Ke- 9

No	Evaluasi	Revisi
1	Halaman : Memberikan ppt sidang akhir	Telah dirubah menjadi Melakukan Latihan presentasi sebelum melaksanakan sidang

Dosen Pembimbing

DRS. WIJANTO, M.SI